



beyond construction

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

***PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012**

***Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012***

beyond construction

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**

Jl. Raya Pasar Minggu Km.18 Jakarta 12510 - Indonesia Phone: (62-21) 7975312 Fax: (62-21) 7975311 email:adhi@adhi.co.id

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

***PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

**Daftar Isi**

**Halaman/  
Page**

***Table of Contents***

**Surat Pernyataan Direksi**

***Directors' Statement Letter***

**Laporan Auditor Independen**

***Independent Auditors' Report***

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012**

***Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1

*Consolidated Statements of Financial Position*

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

3

*Consolidated Statements of Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

4

*Consolidated Statements of Changes in Equity*

Laporan Arus Kas Konsolidasian

5

*Consolidated Statements of Cash Flows*

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

6

*Notes to the Consolidated Financial Statements*





beyond construction

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
ON THE RESPONSIBILITY  
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
PT ADHI KARYA (Persero) Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned* :

- |  |   |   |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name   | : | Kiswodarmawan   |
| Alamat Kantor/Office Address   | : | Jl. Raya Pasar Minggu KM 18 Jakarta – 12510                     |
| Alamat Domisili sesuai KTP/Residential Address in accordance with Personal Identity Card | : | Jl. Cakrawijaya I/15, RT.002/012, Cipinang Muara, Jakarta Timur |
| Nomor Telepon/Phone Number   | : | 021 – 8500735   |
| Jabatan/Title  | : | Direktur Utama/President Director                               |
| 2. Nama/Name   | : | Supardi   |
| Alamat Kantor/Office Address   | : | Jl. Raya Pasar Minggu KM 18 Jakarta – 12510                     |
| Alamat Domisili sesuai KTP/Residential Address in accordance with Personal Identity Card | : | Jl. Kimia Farma II/22, Duren Sawit, Jakarta Timur               |
| Nomor Telepon/Phone Number   | : | 021 – 86604722  |
| Jabatan/Title  | : | Direktur I/Director I   |

Menyatakan bahwa :

*State that :*

- |   |   |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;   | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i>   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>          |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar, dan   | 3. a. <i>All Information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements, and</i>                                       |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.  | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter has been made truthfully.*

Jakarta, 5 Pebruari 2014 / Jakarta, February 5, 2014

Direktur Utama / President Director

Direktur I / Director I

  
  
  
KISWODARMAWAN  
SUPARDI



**Nomor/Number : R/021.AGA/mgn.1/2014**

Kantor Akuntan Publik  
**Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto**  
RSM AAJ Associates  
Plaza ASIA, 10<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia  
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350  
[www.rsm.aajassociates.com](http://www.rsm.aajassociates.com)

**Laporan Auditor Independen/  
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
*The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors*

**PT Adhi Karya (Persero) Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Adhi Karya (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Adhi Karya (Persero) Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes.*

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditor's responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standard established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

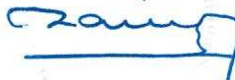
*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Adhi Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto**



**Maurice Ganda Nainggolan**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0147/  
Public Accountant License Number: AP.0147

Jakarta, 5 February / February 5, 2014

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3.i, 3.u, 4	1,939,959,892,639	948,845,841,632	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Account Receivables
Pihak Berelasi	3.d, 3.v, 5	216,425,341,533	343,331,721,579	Related Parties
(Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 17.336.105.069 dan Rp 20.725.041.733 per 31 Desember 2013 dan 2012)				(Net of allowance for impairment losses of Rp 17,336,105,069 and Rp 20,725,041,733 as of December 31, 2013 and 2012)
Pihak Ketiga	3.d, 3.i, 5	1,287,012,808,508	999,823,978,085	Third Parties
(Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 97.267.591.468 dan Rp 108.124.387.001 per 31 Desember 2013 dan 2012)				(Net of allowance for impairment losses of Rp 97,267,591,468 and Rp 108,124,387,001 as of December 31, 2013 and 2012)
Piutang Retensi				Retention Receivables
Pihak Berelasi	3.d, 3.g, 3.v, 6	413,798,247,589	225,791,516,387	Related Parties
Pihak Ketiga	3.d, 3.g, 3.i, 6	366,133,954,789	383,591,161,826	Third Parties
(Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 17.284.828.806, per 31 Desember 2013 dan 2012)				(Net of allowance for impairment losses of Rp 17,284,828,806 as of December 31, 2013 and 2012)
Tagihan Bruto Pemberi Kerja				Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	3.d, 3.h, 3.v, 7	1,507,378,794,101	1,419,676,267,494	Related Parties
(Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 6.488.106.400 per 31 Desember 2013 dan 2012)				(Net of allowance for impairment losses Rp 6,488,106,400 as of December 31, 2013 and 2012)
Pihak Ketiga	3.d, 3.h, 3.i, 7	945,704,630,972	1,191,706,901,848	Third Parties
(Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp152.327.797.750 dan Rp 148.589.169.705 per 31 Desember 2013 dan 2012)				(Net of allowance for impairment losses of Rp152,327,797,750 and Rp 148,589,169,705 as of December 31, 2013 and 2012)
Piutang pada Ventura Bersama Konstruksi				Constructions Joint Venture Receivables
Pihak Berelasi	3.d, 8	267,561,277,652	233,050,144,714	Related Parties
(Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 9.015.460.406 dan Rp 0 per 31 Desember 2013 dan 2012)				(Net of allowance for impairment losses of Rp 9,015,460,406 and Rp 0 as of December 31, 2013 and 2012)
Pihak Ketiga	3.d, 8	154,153,306,801	146,509,022,739	Third Parties
(Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 25.504.873.307 dan Rp 0 per 31 Desember 2013 dan 2012)				(Net of allowance for impairment losses of Rp 25,504,873,307 and Rp 0 as of December 31, 2013 and 2012)
Persediaan	3.i, 3.o, 9	161,559,750,775	116,551,887,804	Inventories
Uang Muka	3.d, 10	226,061,200,106	267,826,042,369	Advance Payments
Biaya Dibayar di Muka	3.j, 11	219,939,991,122	332,453,712,887	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	3.w, 12.a	497,493,058,365	268,152,236,908	Prepaid Taxes
Aset Real Estat	3.k, 3.o, 13.a	896,284,552,057	405,787,036,612	Real Estate Assets
Total Aset Lancar		9,099,466,807,010	7,283,097,472,884	Total Current Assets
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Noncurrent Assets</b>
Piutang Lain-lain Jangka Panjang	3.d, 14	6,492,998,787	6,240,556,437	Other Long-Term Receivables
Aset Real Estat	3.k, 3.o, 13.b	21,932,353,413	51,795,609,079	Real Estate Assets
Investasi pada Ventura Bersama	3.l, 15	52,434,184,823	55,204,181,002	Investment in Joint Ventures
Tanah yang Belum Dikembangkan	3.d, 16	—	9,411,872,245	Undeveloped Land
Properti Investasi	3.m, 3.o, 17	196,697,458,123	237,038,558,059	Investment Properties
Aset Tetap	3.n, 3.o, 3.aa, 18	271,256,911,163	187,437,135,676	Fixed Assets
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 140.783.217.819 dan Rp 130.892.987.499 per 31 Desember 2013 dan 2012)				(Net of Accumulated Depreciation of Rp 140,783,217,819 and Rp 130,892,987,499 as of December 31, 2013 and 2012)
Investasi Jangka Panjang Lainnya	3.d, 3.f, 19	7,600,000,000	7,600,000,000	Other Long - Term Investment
Aset Lain-lain	3.d, 20	65,081,051,104	34,248,250,086	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		621,494,957,413	588,976,162,584	Total Noncurrent Assets
<b>TOTAL ASET</b>		<b>9,720,961,764,422</b>	<b>7,872,073,635,468</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**  
As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang Usaha				Account Payables
Pihak Berelasi	3.d, 3.v, 21	330,715,825,328	355,164,497,508	Related Parties
Pihak Ketiga	3.d, 3.t, 21	4,436,703,736,796	3,921,525,797,862	Third Parties
Utang Bank	3.d, 3.u, 22	211,800,000,000	200,919,948,197	Bank Loans
Utang Pajak	3.w, 12.d	259,695,783,516	146,667,707,508	Taxes Payable
Uang Muka Diterima	3.d, 23.a	620,342,538,872	647,137,264,075	Advances Receipts
Pendapatan Diterima di Muka	3.d, 24	153,557,931,854	127,863,321,038	Unearned Revenues
Beban Akrua	25	259,600,358,425	260,508,228,711	Accrued Expenses
Utang Retensi	3.d, 3.r, 26	170,368,605,115	132,051,114,054	Retention Payables
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	3.d, 27	98,872,367,430	60,736,241,434	Other Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		6,541,657,147,336	5,852,574,120,387	Total Current Liabilities
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Noncurrent Liabilities</b>
Utang Retensi	3.d, 3.r, 26	8,635,934,290	7,265,121,611	Retention Payables
Uang Jaminan Penyewa	3.d, 3.r, 28	301,073,000	2,641,281,335	Customer Deposits
Uang Muka Diterima	3.d, 23.b	84,532,290,178	44,419,835,633	Advances Receipts
Utang Obligasi	3.d, 3.p, 29	1,246,976,440,710	622,738,517,856	Bond Payables
Utang Lain-lain	3.d, 31	526,424,707	817,705,040	Other Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	3.x, 3.a.a., 32	39,869,661,630	35,698,083,914	Liabilities for Employment Benefits
Utang Sukuk	3.d, 3.q, 30	250,000,000,000	125,000,000,000	Sukuk Payables
Total Liabilitas Jangka Panjang		1,630,841,824,515	838,580,545,389	Total Noncurrent Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>		<b>8,172,498,971,851</b>	<b>6,691,154,665,776</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan     kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners     of the Parent</b>
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Capital Stock - Rp 100 par Value per Share
Modal Dasar - 5.440.000.000 Saham				Authorized Capital - 5,440,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.801.320.000 Saham	33	180,132,000,000	180,132,000,000	Subscribed and Paid Up Capital - 1,801,320,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	34	50,004,090,079	50,004,090,079	Additional Paid in Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	36	903,770,990,399	734,498,675,143	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	36	403,529,579,993	209,143,173,017	Unappropriated
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	3.u	1,792,021,294	368,033,055	Difference in Foreign Currency Translation
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1,539,228,681,765	1,174,145,971,294	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	3.y, 37	9,234,110,806	6,772,998,398	Non Controlling Interest
<b>Total Ekuitas</b>		<b>1,548,462,792,571</b>	<b>1,180,918,969,692</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>9,720,961,764,422</b>	<b>7,872,073,635,468</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	3.s, 3.v, 38	9,799,598,396,362	7,627,702,794,424	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN LABA KOTOR</b>	3.s, 3.v, 39	8,606,443,802,782 <u>1,193,154,593,580</u>	6,671,814,610,136 <u>955,888,184,288</u>	<b>COST OF REVENUES GROSS PROFITS</b>
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	3.l, 40	54,556,790,892	87,331,432,379	Net Revenue of Construction Joint Ventures
<b>LABA KOTOR SETELAH LABA VENTURA BERSAMA KONSTRUKSI</b>		<u>1,247,711,384,472</u>	<u>1,043,219,616,667</u>	<b>GROSS PROFITS AFTER CONSTRUCTION JOINT VENTURES</b>
Pendapatan Bunga	3.s, 41	32,515,337,279	5,521,857,832	Interest Income
Laba Penjualan Aset Tetap	3.r, 18	10,164,308,376	1,310,245,428	Gain on Sale of Fixed Assets
Laba Selisih Kurs - Bersih	3.u	110,166,380,494	17,862,052,843	Gain on Foreign Exchange - Net
Beban Administrasi dan Umum	3.s, 42	(309,989,767,553)	(230,072,162,575)	Administration and General Expenses
Beban Penjualan	3.r, 42	(18,970,980,411)	(20,751,360,516)	Selling Expenses
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	3.d, 43	(65,357,861,758)	(226,488,168,091)	Allowance for Impairment of Receivables
Beban Lainnya - Bersih	44	(183,536,900,296)	(78,760,686,838)	Other Charges - Net
<b>Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan</b>		<u>822,701,900,603</u>	<u>511,841,394,750</u>	<b>Income Before Tax and Financial Charges</b>
Bagian Atas Rugi Bersih Ventura Bersama	3.l, 40	(418,579,307)	(2,301,866,681)	Equity in Net Loss of Joint Ventures
Beban Keuangan	3.s, 3.t, 45	(107,918,678,613)	(86,224,474,096)	Financial Charges
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>714,364,642,683</u>	<u>423,315,053,973</u>	<b>INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban Pajak Penghasilan	3.w, 12.b	(305,926,729,229)	(209,997,521,506)	Income Tax Expenses
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<u>408,437,913,454</u>	<u>213,317,532,467</u>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Pendapatan Komprehensif Lain</b>				<b>Other Comprehensive Income</b>
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan		1,423,988,239	333,592,151	Difference in Foreign Currency Translation
<b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>		<u>409,861,901,693</u>	<u>213,651,124,618</u>	<b>Comprehensive Income for the Year</b>
<b>LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>NET INCOME ATTRIBUTABLE TO</b>
Pemilik Entitas Induk	46	405,976,801,046	211,590,394,070	Owners of The Parent
Kepentingan Non Pengendali	3.y, 37	2,461,112,408	1,727,138,397	Non Controlling Interest
<b>TOTAL</b>		<u>408,437,913,454</u>	<u>213,317,532,467</u>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO</b>
Pemilik Entitas Induk		407,400,789,285	211,923,986,221	Owners of The Parent
Kepentingan Non Pengendali	3.y, 37	2,461,112,408	1,727,138,397	Non Controlling Interest
<b>TOTAL</b>		<u>409,861,901,693</u>	<u>213,651,124,618</u>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	3.ab, 46	<b>225.38</b>	<b>117.46</b>	<b>BASIC EARNING PER SHARE</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Year Ended December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

Catatan/ Notes	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Owners of the Parent								Kepentingan Non	Total Ekuitas/	
	Modal Disetor/	Tambahan Modal	Modal Saham	Saldo Laba/Retained Earnings		Pendapatan	Selisih Nilai	Total	Pengendali/	Total	
	Paid Up	Disetor/	Diperoleh Kembali/	Ditentukan	Belum Ditentukan	Komprehensif	Transaksi	Non Controlling	Equity		
	Capital	Additional Paid In Capital	Treasury Stocks	Penggunaannya/ Appropriated	Penggunaannya/ Unappropriated	Lainnya - Selisih Penjabaran	Restrukturisasi Entitas	Interest			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	180,132,000,000	19,143,631,284	(9,749,733,500)	611,115,099,824	179,668,757,277	34,440,904	3,232,427,011	983,576,622,800	6,791,167,788	990,367,790,588	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	36	--	--	--	--	211,590,394,070	--	211,590,394,070	1,727,138,397	213,317,532,467	Total Comprehensive Income for the Year
Dana Cadangan	36	--	--	--	123,383,575,319	(123,383,575,319)	--	--	--	--	General Reserve
Dividen Tunai	36	--	--	--	--	(54,634,793,499)	--	(54,634,793,499)	(1,745,307,787)	(56,380,101,286)	Cash Dividends
Modal Saham Diperoleh Kembali	35	--	30,860,458,795	9,749,733,500	--	--	--	40,610,192,295	--	40,610,192,295	Treasury Stock
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali		--	--	--	--	--	--	(3,232,427,011)	(3,232,427,011)	--	Difference in Value of Restructuring Transaction Between Entities Under Common Control
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	3.u	--	--	--	--	--	333,592,151	--	333,592,151	--	Difference in Foreign Currency Translation
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	36	--	--	--	--	(4,097,609,512)	--	--	--	--	Partnership and Environment Development Program
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	180,132,000,000	50,004,090,079	--	734,498,675,143	209,143,173,017	368,033,055	--	1,174,145,971,294	6,772,998,398	1,180,918,969,692	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	36	--	--	--	--	405,976,801,046	--	405,976,801,046	2,461,112,408	408,437,913,454	Total Comprehensive Income for the Year
Dana Cadangan	36	--	--	--	169,272,315,256	(169,272,315,256)	--	--	--	--	General Reserve
Dividen Tunai	36	--	--	--	--	(42,318,078,814)	--	(42,318,078,814)	--	(42,318,078,814)	Cash Dividends
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	3.u	--	--	--	--	--	1,423,988,239	--	1,423,988,239	--	Difference in Foreign Currency Translation
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	180,132,000,000	50,004,090,079	--	903,770,990,399	403,529,579,993	1,792,021,294	--	1,539,228,681,765	9,234,110,806	1,548,462,792,571	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF CASH FLOWS**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	11,010,917,275,014	6,658,081,100,627
Penerimaan Bunga	32,515,337,279	5,521,857,832
Penerimaan Restitusi Pajak	57,270,321,234	65,879,352,803
Total Penerimaan	11,100,702,933,527	6,729,482,311,262
Pembayaran Kepada Pemasok dan Beban lainnya	(9,911,014,980,666)	(6,030,124,085,595)
Pembayaran Kepada Karyawan	(208,316,201,353)	(148,773,789,492)
Pembayaran Beban Keuangan	(146,957,614,301)	(99,373,216,502)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(272,351,629,636)	(209,997,521,506)
Total Pengeluaran	(10,538,640,425,956)	(6,488,268,613,095)
<b>Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi</b>	<b>562,062,507,571</b>	<b>241,213,698,167</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Hasil Penjualan Aset Tetap	12,141,500,000	1,762,059,638
Pelepasan (Penempatan) Investasi Saham	21,918,840,000	(4,000,000,000)
Perolehan Aset Tetap	(100,987,927,122)	(108,683,021,398)
Perolehan Properti Investasi	(231,934,653,275)	--
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(298,862,240,397)</b>	<b>(110,920,961,760)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan Pinjaman Bank	370,656,112,761	699,149,841,620
Pembayaran Pinjaman Bank	(359,776,060,958)	(690,247,173,422)
Penerimaan Utang Obligasi	624,237,922,855	625,000,000,000
Pembayaran Utang Obligasi	--	(377,102,247,463)
Penerimaan Utang Sukuk	125,000,000,000	125,000,000,000
Pembayaran Utang Sukuk	--	(125,000,000,000)
Penambahan Utang Pembelian Kendaraan	2,417,665,580	13,602,736,781
Pembayaran Utang Pembelian Kendaraan	(4,961,132,501)	(8,527,930,394)
Penerimaan dari Pelepasan Modal Saham Diperoleh Kembali	--	40,610,192,295
Pembayaran Dividen	(42,318,078,814)	(58,732,403,011)
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>715,256,428,923</b>	<b>243,753,016,406</b>
<b>Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>978,456,696,097</b>	<b>374,045,752,813</b>
Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya	8,774,900,030	4,734,763,154
Pengaruh Selisih Kurs - Bersih	3,882,454,880	17,862,052,843
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>948,845,841,632</b>	<b>552,203,272,822</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>1,939,959,892,639</b>	<b>948,845,841,632</b>
<b>Saldo Kas dan Setara Kas terdiri dari:</b>		
Kas	91,033,698,410	111,136,979,866
Bank	646,851,194,229	215,106,861,766
Deposito Berjangka	1,202,075,000,000	622,602,000,000
<b>Total</b>	<b>1,939,959,892,639</b>	<b>948,845,841,632</b>

**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**

Cash Receipts from Customers  
Received from Interest  
Received from Tax Refunds  
Total Cash Receipts

Payment to Suppliers and Other Expenses  
Payment to Employees  
Payment for Financial Charges  
Income Tax Paid  
Total Cash Payments

**Net Cash Provided by Operating Activities**

**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**

Proceeds from Selling of Fixed Assets  
Sale (Placement) of Others  
Long Term Investment  
Acquisition of Fixed Assets  
Acquisition of Investment Properties

**Net Cash Used in Investing Activities**

**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**

Received from Bank Loans  
Payment of Bank Loans  
Received from Bonds Payable  
Payment of Bonds Payable  
Received from Sukuk Payable  
Payment of Sukuk Payable  
Addition of Purchase of Vehicle Liabilities  
Payment of Vehicle Purchase Debt

Proceeds from Sale of Treasury Stock  
Payment of Dividend

**Net Cash Provided by Financing Activities**

**Net Increase of Cash and Cash Equivalents**

Restricted Cash in Banks

Effect in Foreign Exchange - Net

**CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**AT BEGINNING OF YEAR**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**AT END OF YEAR**

**Cash and Cash Equivalents consist of:**

Cash on Hand  
Cash in Banks  
Time Deposits

**Total**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these  
consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

**1. Umum**

**1.a. Pendirian Perusahaan**

Nama Adhi Karya untuk pertama kalinya tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Kerja tanggal 11 Maret 1960. Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 65 tahun 1961 Adhi Karya ditetapkan menjadi Perusahaan Negara Adhi Karya. Pada tahun itu juga, berdasarkan PP yang sama perusahaan bangunan bekas milik Belanda yang telah dinasionalisasikan, yaitu *Associate NV*, dilebur ke dalam Perusahaan.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juni 1974 dari Kartini Mulyadi, SH., yang telah diubah dengan Akta No. 2 tanggal 3 Desember 1974 dari Notaris yang sama. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/5/13 tanggal 17 Januari 1975, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 24 Oktober 1975, Tambahan No. 600.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 13 tanggal 8 Agustus 2006 dari Imas Fatimah untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. W7-HT.01.04-563 tanggal 12 September 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 tanggal 16 Maret 2007, Tambahan No. 281.

Ruang lingkup bidang usaha Perusahaan meliputi:

1. Konstruksi;
2. Konsultasi manajemen dan rekayasa industri (*Engineering Procurement and Construction/EPC*);
3. Properti, Hotel, dan Real Estat;
4. Investasi, perdagangan umum, jasa pengadaan barang, industri pabrikan (*Precast*), jasa dalam bidang teknologi informasi, real estat dan agro industri.

Saat ini kegiatan utama Perusahaan dalam bidang konstruksi, EPC, properti, real estat, Investasi Infrastruktur dan jasa pengadaan barang. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 11 Maret 1960.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Raya Pasar Minggu Km.18, Jakarta.

**1. General**

**1.a. The Company's Establishment**

The name of Adhi Karya for the first time was stated in Decree of the Minister of Public Works and Labor on March 11, 1960. Subsequently, based on Government Regulation (GR) No. 65 of 1961, Adhi Karya was determined as a State Owned Company Adhi Karya. In the same year, based on the same GR, a former Dutch-owned construction company that has been nationalized, *Associate NV*, was merged into the Company.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (The Company) was established under a Notarial Deed No. 1 dated June 1, 1974 of Kartini Mulyadi, SH., which has been amended by deed No. 2 dated December 3, 1974 from the same notary. This Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. YA5/5/13 dated January 17, 1975, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 85 dated October 24, 1975, Supplement No. 600.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 13 dated August 8, 2006 of Imas Fatimah to conform with Act No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. This deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decree No. W7-HT.01.04-563 dated September 12, 2006 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 22 dated March 16, 2007, Supplement No. 281.

The Company's scope of business comprises of:

1. Construction;
2. Management consultation and Industrial engineering (*Engineering Procurement and Construction/EPC*);
3. Property, Hotel, and Real Estate;
4. Investment, general trading, procurement services, manufacturing (*Precast*), services in information technology, real estate and agro-industry.

Currently the Company's main activities are in construction, EPC, property, real estate, Infrastructure Investment and procurement services. The Company started its commercial operations in March 11, 1960.

The Company is located at Jl. Raya Pasar Minggu Km.18, Jakarta.



**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

**1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Saham

Pada tanggal 8 Maret 2004 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan – OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-494/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 441.320.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp 150 per saham.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 10% atau sebanyak 44.132.000 saham biasa atas nama baru dijatahkan secara khusus kepada manajemen dan karyawan Perusahaan melalui program penjabatan saham untuk pegawai Perusahaan (*Employee Stock Allocation/ESA*) (Catatan 35).

Pada tanggal 18 Maret 2004 seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.801.320.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi Tahun 2012

a. Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap I

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. S8047/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012 dengan jumlah pokok Obligasi Seri A sebesar Rp 375.000.000.000, dengan tingkat bunga 9,35% per tahun jangka waktu 5 tahun, Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 250.000.000.000 tingkat bunga tetap 9,8% per tahun dan berjangka waktu 7 tahun (Catatan 3.d, 3.p, 28).

b. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap I

Pada tanggal 27 Juni 2012 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. S 8047/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012 dengan jumlah pokok Rp 125.000.000.000, Nisbah Pemegang Sukuk 73,05% dan berjangka waktu 5 tahun (Catatan 3.d, 3.q, 33).

Obligasi Tahun 2013

a. Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap II

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. S-8047/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013 dengan jumlah pokok Obligasi Seri A sebesar Rp 125.000.000.000, dengan tingkat bunga 8,1% per

**1.b. Public Offering of the Company's Securities**

Shares

On March 8, 2004 the Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency / Bapepam (currently the Financial Services Authority – FSA) through Decision Letter No.S-494/PM/2004 for its initial public offering of 441,320,000 common shares with a par value of Rp 100 per share and an offering price of Rp 150 per share.

From the total shares offered in the initial public offering, an amount of 10% or as much as 44,132,000 new common shares are allocated specifically to the Company's management and employees through stock option program for employees of the Company (*Employee Stock Allocation / ESA*) (Notes 35).

On March 18, 2004, all shares of the Company of 1,801,320,000 shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.

Bonds in 2012

a. Adhi Shelf Registry Bond I Phase I

On June 27, 2012, the Company obtained an effective notice from the Chairman of Bapepam-LK by the Decree No. S-8047/BL/2012 for its Bond Public Offering of Adhi Shelf Registry Bond I Phase I with a principal amount A Series bond's of Rp 375,000,000,000, fixed interest rate of 9.35% per annum and a term of 5 years, B Series bond's of Rp 250,000,000,000, fixed interest rate of 9.8% per annum and term of 7 years (Notes 3.d, 3.p, 28).

b. Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase I

On June 27, 2012, the Company obtained an effective notice from the Chairman of Bapepam-LK by the Decree No. S-8047/BL/2012 for its Public Offering of Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase I with a principal amount of Rp 125,000,000,000, Sukuk Holders Ratio of 73.05% and a term of 5 years (Notes 3.d, 3.q, 33).

Bonds in 2013

a. Adhi Shelf Registry Bond I Phase II

On June 27, 2012, the Company obtained an effective notice from the Chairman of Bapepam-LK by the Decree No. S-8047/BL/2012 for its Bond Public Offering of Adhi Shelf Registry Bond I Phase II with a principal amount A Series bond's of Rp 125,000,000,000, fixed interest rate of 8.1% per annum and a term of 5 years, B Series bond's of

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

tahun jangka waktu 5 tahun, Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000.000.000 tingkat bunga tetap 8,5% per tahun dan berjangka waktu 7 tahun (Catatan 3.d, 3.p, 28).

Rp 500,000,000,000, fixed interest rate of 8.5% per annum and term of 7 years (Notes 3.d, 3.p, 28).

- b. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap II  
Pada tanggal 27 Juni 2012 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. S 8047/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013 dengan jumlah pokok Rp 125.000.000.000, Nisbah Pemegang Sukuk 63,28125% dan berjangka waktu 5 tahun (Catatan 3.d, 3.q, 33).

- b. *Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase I*  
On June 27, 2012, the Company obtained a effective notice from the Chairman of Bapepam-LK by the Decree No. S-8047/BL/2012 for it's Public Offering of Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase II with a principal amount of Rp 125,000,000,000, Sukuk Holders Ratio of 63.28125% and a term of 5 years (Notes 3.d, 3.q, 33).

Obligasi dan Sukuk tersebut telah dicairkan seluruhnya di tahun 2013.

*All the Bonds and Sukuk have been disbursed in 2013*

**1.c. Struktur Entitas Anak**

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham Entitas Anak pada 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

**1.c. Subsidiaries' Structure**

*The Company has more than 50% shares of the Subsidiaries as of December 31, 2013 and 2012 as follows:*

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Jumlah Aset 31 Desember 2013/ Total Assets December 31, 2013	Jumlah Aset 31 Desember 2012/ Total Assets December 31, 2012	Jumlah Pendapatan 2013/ Total Revenues 2013	Jumlah Pendapatan 2012/ Total Revenues 2012
			%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Adhi Persada Properti	Jakarta	Properti / Property	97.93	65,124,429,300	2002	944,852,894,519	605,931,670,847	507,795,140,661
PT Adhi Persada Realti	Jakarta	Real Estat / Real Estate	99.97	180,792,000,000	2008	976,927,075,713	539,269,052,302	197,688,311,894
Adhi Multipower, Pte., Ltd.	Singapore	EPC	100.00	380,368	2008	121,246,286,721	124,826,442,430	--
								10,637,000,000

**1.d. Wilayah Kerja Divisi Operasional**

Wilayah kerja adalah sebagai berikut:

**1.d. Work Area of Operating Division**

*The work areas are as follows:*

Divisi Operasional/ Operating Division	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Domicile
Divisi Konstruksi I/ Construction Division I	DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten/ DKI Jakarta, West Java, Banten	Jakarta Selatan/ South Jakarta
Divisi Konstruksi II/ Construction Division II	Lampung, Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu & Bangka Belitung/ Lampung, South Sumatera, Jambi, Bengkulu & Bangka Belitung	Palembang
Divisi Konstruksi III/ Construction Division III	D.I. Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau dan Kep.Riau/ D.I. Aceh, North Sumatera, West Sumatera, Riau & Riau Island	Medan
Divisi Konstruksi IV/ Construction Division IV	Jawa Timur, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur/ East Java, Central Java, D.I. Jogjakarta, Bali, West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara	Surabaya
Divisi Konstruksi V/ Construction Division V	Seluruh Kalimantan/ All over the Kalimantan	Balikpapan
Divisi Konstruksi VI/ Construction Division VI	Seluruh Sulawesi, Maluku & Papua/ All over the Sulawesi, Maluku & Papua	Makassar

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

<b>Divisi Operasional/ Operating Division</b>	<b>Wilayah Operasi/ Work Areas</b>	<b>Kedudukan/ Domicile</b>
Divisi EPC/ EPC Division	Seluruh Indonesia/ All over the Indonesia	Jakarta Selatan/ South Jakarta
Divisi Precast & Peralatan/ Precast & Equipment Division	Seluruh Indonesia/ All over the Indonesia	Jakarta Selatan/ South Jakarta
Divisi Hotel & Properti/ Hotel & Property Division	Seluruh Indonesia/ All over the Indonesia	Jakarta Selatan/ South Jakarta
PMU Transportasi Monorail/ PMU Transportation Monorail Division	Seluruh Indonesia/ All over the Indonesia	Jakarta Selatan/ South Jakarta

**1.e. Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen Kunci**

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., No. 73, tanggal 26 April 2013, tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan PT Adhi Karya (Persero) Tbk, menetapkan susunan Pengurus Perseroan adalah sebagai berikut:

<b>Dewan Komisaris</b>	<b>2013</b>
Komisaris Utama	Ir. Imam Santoso Ernawi, MCM, M.Sc.
Komisaris	Suroyo Alimoeso Achmad Gani Ghazali Bobby A.A Nazief
Komisaris Independen	Amir Muin, M.Sc. Murhadi, S.Sos., M.Si.

Sesuai dengan surat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 49 tanggal 19 April 2013 tentang susunan Dewan Direksi PT Adhi Karya (Persero) Tbk. susunan Dewan Direksi tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

<b>Dewan Direksi</b>
Direktur Utama
Direktur I
Direktur II
Direktur III
Direktur IV
<b>Dewan Direksi</b>
Direktur Utama
Direktur Operasi I
Direktur Operasi II
Direktur Operasi III
Direktur Keuangan dan Resiko

**1.e. Board of Commissioners, Directors and Key Management**

Based on the Deed of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., No. 73, dated April 26, 2013, based on Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of Company PT Adhi Karya (Persero) Tbk, determine the composition of the Board the Company is as follows:

<b>2012</b>	<b>Boards of Commissioners</b>
Ir. Imam Santoso Ernawi, MCM, M. Sc.	President Commissioner
Suroyo Alimoeso Achmad Gani Ghazali Bobby A.A Nazief	Commissioner
Amir Muin, M.Sc. Murhadi, S.Sos., M.Si.	Independent Commissioners

Based on the Resolution of General Shareholders Meeting No. 49 dated April 19, 2013, regarding the Composition of Board of Directors PT Adhi Karya (Persero) Tbk, the composition of Board of Directors at December 31, 2013 and 2012 are as follows:

<b>2013</b>	<b>Board of Directors</b>
Ir. Kiswodarmawan	President Director
Ir. Supardi, MM.	Director I
Ir. Bambang Pramusinto	Director II
Ir. Djoko Prabowo	Director III
Ir. Giri Sudaryono	Director IV
<b>2012</b>	<b>Board of Directors</b>
Ir. Kiswodarmawan	President Director
Ir. Sumadiono	Operation Director I
Ir. Bambang Pramusinto	Operation Director II
Ir. Teuku Bagus M.N	Operation Director III
Ir. Supardi, MM.	Finance and Risk Director

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing 1.325 orang dan 1.099 orang.

As of December 31, 2013 and 2012, the number of the Company's permanent employees were 1,325 people and 1,099 people, respectively.



**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

**1.f. Komite Audit**

Sesuai dengan surat keputusan rapat Dewan Komisaris No. KEP.029/DK-AK/2010 tanggal 26 April 2010, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Adhi Karya (Persero) Tbk, Perusahaan telah menetapkan susunan keanggotaan Komite Audit PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota  
Sekretaris merangkap Anggota  
Anggota

Amir Muin, Msc.  
Syaiful, Ak.  
Drs. Salim Siagian MBA, Ak

**1.f Audit Committee**

In accordance with the decree of the Board of Commissioners No. KEP.029/DK-AK/2010 dated April 26, 2010, regarding Dismissal and Appointment of the Audit Committee Members of PT Adhi Karya (Persero) Tbk, the Company has appointed member of the Audit Committee of PT Adhi Karya (Persero) Tbk. The composition of the audit committee on December 31, 2013 and 2012 were as follows:

Chairman concurrently Member  
Secretary concurrently Member  
Member

**2. Penerapan dan Interpretasi Standar  
Akuntansi Keuangan  
(PSAK dan ISAK)**

**2. Adoption of Statements and Interpretation of  
Financial Accounting Standards  
(PSAK and ISAK)**

**2.a. Standar Akuntansi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Perseroan adalah penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Perseroan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dari penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Perseroan masih menganalisa dampak penerapan interpretasi baru berikut sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan:

- ISAK No. 27 : Pengalihan Aset dari pelanggan
- ISAK No. 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas.

**2.a Standards Effective in the Current Year**

New Accounting Standard or improvement on accounting standard which is relevant to the Company and mandatory for the first time for the financial period beginning January 1, 2013 is the improvement on PSAK 60 (Revised 2010) "Financial Instrument Disclosures". The Company has evaluated the impact of the improvement on PSAK 60 to be immaterial to the consolidated financial statements.

The revisions to PSAK 38, "Business Combinations on Entities under Common Control", PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosure", and withdrawal of PSAK 51, "Quasi Reorganisation" with an effective date of January 1, 2013 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amount on the amounts reported for the current period or prior financial years

The Company is still assessing the impact of these new interpretation which are effective on 1 Januari 2014 on the Company's consolidated financial statements:

- ISAK No. 27: Transfer of Assets from customers
- ISAK No. 28: Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan**

**3. Summary of Significant Accounting Policies**

**3.a Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam)-

**3.a Statement of Compliance**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) established by the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation of Capital Market Supervisory Board-

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

Lembaga Keuangan No. VIII.G.7 lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Financial Institution No. VIII.G.7 attachment No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies.

**3.b Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

**3.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements**

The basis used in preparing the consolidated financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on another basis described in the related accounting policies for those accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting except for the statement of cash flows.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into the operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp).

The functional and presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

**3.c Prinsip - prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Entitas Induk dan Entitas Anak. Akun "Kepentingan Non-Pengendali pada Entitas Anak" merupakan hak pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak tersebut. Semua transaksi intern antara perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3.c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate accounts of the Parent Company and Subsidiaries. The account of "Non Controlling Interests in Subsidiaries" account represents interest of the minority shareholders in the Subsidiaries. All internal transactions between companies with subsidiaries have been eliminated in the consolidated financial statements.

Pengendalian dianggap ada apabila Entitas Induk memiliki baik secara langsung atau tidak langsung (melalui Entitas Anak), lebih dari 50% hak suara pada suatu perusahaan. Walaupun suatu perusahaan memiliki hak suara 50% atau kurang, pengendalian tetap dianggap ada apabila dapat dibuktikan adanya salah satu kondisi berikut :

Control is considered to exist when the Parent Company owns directly or indirectly (through the Subsidiaries), more than 50% of the voting rights in a company. Even if a company has the right to vote 50% or less, control is still presumed to exist if the existence of any of the following can be proven:

1. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
2. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
3. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
4. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

1. Having power over than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
2. Having power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
3. Having power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
4. Having power to cost the majority vote at meeting of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that director or body.

Laporan keuangan konsolidasian harus disusun dengan basis yang sama yaitu; kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi, peristiwa dan keadaan yang sama. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

The consolidated financial statements are prepared using uniform basis, i.e.: similar accounting policy for similar transactions, events and circumstances. The policy has been applied consistently by Subsidiaries, unless otherwise stated.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

Dalam menyusun laporan konsolidasi, laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak digabungkan secara baris per baris yakni dengan menjumlahkan satu persatu unsur-unsur sejenis dari aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban. Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Kepentingan non-pengendali dalam suatu Entitas Anak dengan defisit ekuitas tidak akan diakui, kecuali pemegang saham minoritas tersebut memiliki hutang kontraktual untuk ikut membiayai defisit tersebut.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan nonpengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

**3.d Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi: (i) pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan mempunyai kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, dan uang muka yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menentukan secara individual jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual, maka perhitungan penurunan nilai dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dan/atau nilai wajar jaminan.

Untuk aset keuangan yang tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai, maka Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif. Perhitungan secara kolektif dilakukan dengan prosentase tertentu. Setiap tahun Perusahaan akan mengkaji basis prosentase tersebut sampai dengan diperoleh data historis yang memadai.

*In preparing the consolidated financial statements, the financial statements of the Parent Company and Subsidiaries are combined on a line by line basis by adding together similar elements of assets, liabilities, equity, income and expenses. All balances and material transactions between the Parent Company and the Subsidiaries have been eliminated.*

*Non-controlling interests in a Subsidiary with equity deficit will not be recognized, unless the minority shareholder has a contractual debt to participate in financing the deficit.*

*Transactions with non-controlling interests are calculated using the method of economic entities, where the excess of acquisition non-controlling interest that exceeds the value of net assets acquired is recorded in equity.*

**3.d. Financial Assets and Liabilities**

Financial Assets

*Financial assets are classified into: (i) loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

**(i) Loans and receivables**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*The Company has cash and cash equivalents, accounts receivable, retention receivable, other receivables, and advance payments which are classified as loans and receivables.*

Allowance for impairment loss of financial assets

*The Company assessed individually if there is objective evidence of impairment to the financial assets. If there is objective evidence of individual impairment, the impairment calculation is made using discounted cash flow method and/or the fair value of collateral.*

*For financial assets that have no any objective evidence of impairment, the Company will provide a allowance for impairment loss collectively. The collective impairment is calculated by a certain percentage. Every year the Company will review the basis of such percentage until the Company obtained adequate historical data.*



**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

Dampak atas penurunan nilai yang terjadi sebelum penerapan dibebankan pada tahun berjalan karena pemisahan atas dampak tersebut tidak dapat dilakukan oleh Perusahaan dan tidak praktis.

*The effect on the impairment occurred before the application is charged to the current year, since the separation of such impact can not be done by the Company and is not practical.*

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial Liabilities

*Financial liabilities are classified into: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.*

**(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**(i) Financial liabilities at amortized costs**

*Financial liabilities which are not classified as financial liabilities at fair value through profit and loss are categorized and measured by amortized cost using the effective interest rate method.*

Liabilitas keuangan diakui awalnya pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dalam hal liabilitas keuangan selain derivatif.

*Financial liabilities are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to financial liabilities other than derivatives terms.*

Setelah pengakuan awal, utang bank dan utang pembiayaan/liabilitas lancar lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

*After initial recognition, bank debt and debt financing/other current liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.*

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan berupa utang usaha, utang bank, utang obligasi dan sukuk, utang retensi, uang jaminan penyewa, dan utang lain-lain.

*The Company has a financial liabilities in the form of account payables, bank payables, bonds and sukuk, retention payables, customers deposits, and other payables.*

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas merupakan setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas.

Equity Instrument

*Ekuitas instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all liabilities.*

Biaya transaksi yang timbul dari transaksi ekuitas dicatat sebagai pengurang ekuitas (setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan terkait), sepanjang biaya tersebut merupakan biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan ekuitas, namun diabaikan jika tidak dapat diatribusikan secara langsung.

*Transaction costs arising from equity transactions are recorded as a deduction from equity (net of related income tax benefit), provided that such costs are additional costs that are directly attributable to the equity, but ignored if it is not directly attributable.*

Metode saham diperoleh kembali dicatat menggunakan metode biaya (*cost method*) sebesar nilai perolehan, disajikan sebagai pengurang akun modal saham.

*Treasury stock methods recorded the cost method amounted at cost, are presented as a deduction from capital stock account.*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, disajikan sebesar nilai tercatat yang nilainya mendekati nilai wajar pada akhir periode/tahun buku pelaporan.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Penghentian Pengakuan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan akan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Jika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan dari liabilitas yang ada telah dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan atas liabilitas baru, dan selisih antara masing-masing nilai tercatat liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Fair Value Estimate

*The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on prevailing market value at each reporting date.*

*Investments in equity securities with unavailable fair value are recorded at cost.*

*The fair value for other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques.*

*Financial assets and financial liabilities are measured at amortized cost, which are stated at carrying value is close to fair value at end of period/year end reporting.*

**Offsetting Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the book value of netonya presented in the consolidated statement of financial position if it has a legally enforceable right to offset the amount of books that have been recognized and intends to settle on a net basis or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

**Derecognition**

*Derecognition of a financial asset when the contractual rights to do cash flows from the financial asset expire, or when the financial asset has been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership have been transferred (if, substantially all the risks and rewards are not transferred, then the Company will conduct an evaluation to ensure ongoing involvement of the controls which are still not prevent derecognition).*

*Financial liabilities are derecognized when the liability specified in the contract is terminated or canceled or expires. If an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of liabilities and the recognition of the beginning of a new liability, and the difference between the carrying amount of each financial liabilities are recognized in the statement of comprehensive income.*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

**3.e Setara Kas**

Setara kas meliputi deposito jangka pendek yang jangka waktunya sama dengan atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan.

**3.f Investasi Penyertaan pada Perusahaan Asosiasi**

Investasi saham di mana Perusahaan dan/atau Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Entitas Anak atas laba atau rugi bersih dari perusahaan penerima investasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

**3.g Piutang Retensi**

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

**3.h Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan pekerjaan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

**3.i Persediaan**

Pengadaan bahan bangunan untuk usaha jasa konstruksi langsung dibukukan pada akun Beban Pokok Penjualan. Sisa bahan di proyek setiap akhir bulan dihitung dan dibukukan pada akun Persediaan Bahan dengan biaya perolehan berdasarkan pada metode rata-rata tertimbang dan dibukukan kembali sebagai biaya bahan pada awal bulan berikutnya.

**3.j Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar di muka adalah biaya yang telah dibayar namun pembelanjaannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang pada saat manfaat diterima sesuai dengan, masa manfaatnya menggunakan metode garis lurus.

**3.k Aset Real Estat**

Aset real estat terdiri dari tanah dan bangunan yang siap dijual, bangunan dalam proses konstruksi, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

**3.e. Cash Equivalents**

Cash equivalents consist of short-term deposits with maturities equal to 3 (three) months or less from the date of placement and are not pledge as collateral.

**3.f. Investments in associated companies**

Investments in shares of stock wherein the Company and/or Subsidiaries have ownership interest of 20% to 50% are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Company or the Subsidiaries' shares in net earnings or losses of the investee the date of acquisition, deducted by dividends received.

**3.g. Retention Receivables**

Retention receivables is receivables from customer that cannot be collected until certain conditions specified in the contract are fulfilled.

**3.h. Gross Amount Due From Customer**

Gross amount due from customer is receivable arising from construction contracts undertaken for the customers but the work undertaken is in progress. Gross receivables are stated at the difference between costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross receivables are recognized as revenue in accordance with the percentage of completion method as stated in the work completion minutes that have not been issued an invoice due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

**3.i. Inventories**

Procurement of building materials for construction services are directly recorded in the Cost of Goods Sold account. The remaining unused materials are recorded in the Construction Material Inventory account with acquisition costs based on moving average method and reinput in the Cost of Materials account at the beginning of following month.

**3.j. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are the costs which have been paid but will be charged in future periods when the benefits received, over the beneficial periods using the straight-line method.

**3.k. Real Estate Assets**

Real estate assets consist of land and buildings ready for sale, buildings under construction, land under development and land not yet developed, are stated at the lower of cost or net realizable value.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi dan biaya pinjaman serta dipindahkan ke aset bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat, serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs).

Tanah yang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke persediaan tanah kavling bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pinjaman yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada proyek pengembangan tersebut apabila secara substantial telah siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya atau aktivitas pembangunan ditunda atau ditangguhkan dalam suatu periode yang cukup lama.

**3.l Ventura Bersama**

Setoran dana investasi yang ditanamkan Perusahaan sesuai dengan perjanjian ventura bersama, dicatat dalam kelompok Investasi pada Ventura Bersama. Untuk Ventura Bersama Konstruksi, setoran dana dicatat dalam kelompok Piutang Ventura Bersama Konstruksi.

Bagian Perusahaan atas laba (rugi) bersih Ventura Bersama dibukukan berdasarkan metode ekuitas pada akun "Bagian atas Laba (Rugi) Ventura Bersama". Untuk Ventura Bersama Konstruksi dicatat dalam kelompok "Pendapatan Bersih Ventura Bersama".

**3.m Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, setelah pengakuan awal dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode

*The cost of buildings under construction consist of the cost of developed land plus construction costs and borrowing costs, and is transferred to the building when it is completed and ready for sale by using the specific identification method.*

*The cost of land under development consist of land that has not been developed yet plus direct and indirect development cost that might be attributable to real estate assets development, and borrowing costs (interest expense and foreign exchange).*

*Land under development will be transferred to buildings under construction when the land had been completed developed or transferred to the preparation of land lots if the land is ready for sale, based on measurement of the area method.*

*Borrowing costs which can be attributable to development activities are capitalized to development projects. Capitalization is discontinued when the development projects are substantially ready for its intended use or the development activities is delayed or deferred for a sufficient long period.*

**3.l. Joint Ventures**

*Deposit funds which were invested in accordance with the Company's joint venture agreement, recorded in the Investment in Joint Ventures. For Construction Joint Ventures, deposit funds were recorded in Contructions Joint Venture Receivables.*

*Equity in net earnings (loss) of Joint Ventures accounted for under the equity method in "Equity in Net Income (Loss) of Joint Ventures" account. For Construction Joint Ventures, were recorded in "Net Revenue of Construction Joint Venture" account.*

**3.m. Investment Properties**

*Investment properties are properties owned by the owner or lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, and not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.*

*Investment properties is stated at the cost method accounted for at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at cost. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20-30 years). Maintenance and repairment costs are charged to the consolidated income*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20-30 tahun). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**3.n Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tetap dipertanggung-jawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan atau penurunan nilai. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai residu sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut :

	<b>Tahun/Years</b>	
Bangunan	10 - 20	Buildings
Peralatan Proyek	2 - 8	Project Equipments
Kendaraan	3 - 5	Vehicles
Peralatan Kantor	2 - 4	Office Equipments

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

*statements as incurred, while renewals and betterments are capitalized.*

*The investment property shall be eliminated from the consolidated statements of financial position on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected when withdrawn. Gains or losses from investment property withdrawals or disposals are recorded in the consolidated statements of comprehensive income when incurred.*

*Transfer to the investment property shall be made when, and only when, there is a change in use as evidenced by the cessation of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or the end of construction or development. Transfer from investment property shall be made when, and only when, there is a change in use as evidenced by commencement of owner occupation or commencement of a property sale plan.*

**3.n. Fixed Assets**

*Fixed assets initially stated at aquisition cost. Fixed assets after initial recognition, are measured based on cost method and stated at cost less accumulated depreciation and impairment. Land rights are not depreciated and are stated at cost.*

*Fixed assets are depreciated using the straight-line method to allocate the aquisition cost to its residual value over the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Land is stated at cost and not depreciated.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to the statements of income as incurred; significant renewals and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of income for the years.*



**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

Aset tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode pelaporan/tahun buku, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**3.o Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mereview nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi penurunan nilai aset, jumlah terpulihkan dari aset tersebut diestimasi untuk menentukan besarnya jumlah penurunan nilai aset, jika ada. Jika estimasi jumlah yang terpulihkan tidak dapat dilakukan secara individual, Perusahaan melakukan estimasi jumlah yang terpulihkan dari unit penghasil kas dimana aset tersebut berada.

Jika suatu jumlah terpulihkan dari suatu aset ditaksir lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset tersebut atau unit penghasil kasnya harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali. Rugi penurunan nilai aset segera diakui sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif, kecuali aset tersebut dicatat dengan metode revaluasi, maka rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi dan diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**3.p Biaya Emisi Saham dan Obligasi**

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Obligasi yang diterbitkan dikelompokkan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (Catatan 3.d), sehingga biaya emisi obligasi

*Fixed assets in progress are presented as part of property and equipment and stated at cost. All costs, including borrowing costs, incurred in connection with the construction of assets are capitalized as part of the cost of fixed assets in progress. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the asset is completed or ready for use and depreciated since the operation.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the interim statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

*At the end of reporting period/year end, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.*

**3.o Impairment of Non-Financial Assets**

*At each statement of financial position date, the Company reviews the carrying amounts of their non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss, if any. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimate the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.*

*If the recoverable amount of the asset or cash generating unit is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset or cash-generating unit is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation model, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease and is recognized as loss in the statement of comprehensive income*

**3.p. Share and Bond Issuance Costs**

*Share issuance costs are deducted from additional paid in capital and not amortized.*

*Issued bonds are grouped in the category of financial liabilities, which are measured by amortized cost (Note 3.d), so that direct bond issuance costs are deducted*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

langsung dikurangkan dari hasil emisi dalam rangka memperlihatkan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

**3.q Sukuk Mudharabah**

Sukuk mudharabah disajikan sebesar nilai nominal sebagai dana syirkah temporer. Biaya emisi Sukuk mudharabah merupakan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan penerbitan dan diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah. Amortisasi tersebut disajikan sebagai beban penerbitan sukuk mudharabah.

**3.r Utang Retensi**

Utang retensi merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita acaranya, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran kontrak.

Utang retensi disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

**3.s Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Jasa Konstruksi

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan eksternal.

Penjualan Unit Bangunan

(i) Pendapatan dari penjualan unit bangunan dan sejenisnya, yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari satu tahun diakui dengan menggunakan metode penyelesaian (*completion method*), apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

(ii) Pendapatan dari penjualan toko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah kavlingnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;

*from the issuance proceeds in order to show the net proceeds of the bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value represents a discount or premium amortized over the term of such bonds with an effective interest rate method.*

**3.q. Sukuk Mudharabah**

*Sukuk mudharabah stated at nominal value as temporary shirkah funds. Issuance costs of sukuk mudharabah represent transaction costs directly attributable to the issuance and recognized separately from sukuk mudharabah as expenses are deferred and amortized on a straight-line basis over the term of sukuk mudharabah. Amortization expense is presented as sukuk mudharabah issuance costs.*

**3.r. Retention Payable**

*Retention payable represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract.*

*Retention payable is presented as the differences between costs occurred added by net income or deducted by realized loss.*

**3.s. Revenue and Expense Recognition**

Construction Services

*Revenue from Construction Services is recognized using the percentage of completion method and measured on the basis of physical progress which is stated on the minutes of external progress of completion works.*

Sales of Building Units

(i) *Revenue from the sales of building units and the like, which construction is carried out more than one year are recognized using the completion method, when all the following conditions are met:*

- *the construction process has exceeded the initial stage, where the building foundation has been completed and all requirements to begin construction have been met;*
- *the amount paid by the buyer is at least 20% of the agreed sale price and the amount is non-refundable by the buyer; and*
- *the amount of sales revenue and cost of building units can be reasonably estimated.*

(ii) *Revenue from sales of store and other similar property and the land lots is recognized by the full accrual method when all the following criteria are met:*

- *sales process has been completed;*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok simpanan dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**3.t Biaya Pinjaman**

Bunga dan beban keuangan lainnya yang timbul dari pinjaman dan utang yang diperoleh untuk membiayai proyek konstruksi, perolehan dan pengembangan tanah dan pembangunan gedung dikapitalisasi ke masing-masing persediaan dan aset real estat. Kapitalisasi dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang berhubungan dengan perolehan dan pengembangan tanah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

**3.u Transaksi dalam Mata Uang Asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang

- *selling price will be collected;*
- *seller billing will not be subordinated in the future against another loan to be obtained by the buyer, and the seller has transferred the risks and rewards of ownership to the buyer through a transaction that is substantially a sale transaction and does not have a significant involvement with the property.*

*If the above conditions is not met, all money received from the buyer is treated as advances and recorded with the deposit method until all conditions are met.*

Rental Income

*Rental income from operating leases is recognized as revenue on a straight line basis over the term of lease. Initial direct cost incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as unearned revenue account and recognized as income regularly over the rental periods.*

Interest Income

*Interest income is recognized on time basis, by reference to the principal amount of deposits and interest rates accordingly.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**3.t. Borrowing Costs**

*Interest and other financing expenses arising from borrowings and loans obtained to finance construction projects, acquisition and development of land and building construction are capitalized to the respective inventories and real estate assets. Capitalization is ceased when substantially all the activities associated with the acquisition and land development is completed and the assets are ready for their intended use.*

**3.u. Foreign Currency Transactions**

*Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah currency using the exchange rates prevailing at the time of transaction. At statement of financial position date, assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah currency using the Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Gains or losses arising from translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies are recorded as gains or losses on the concerned year. Bank*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

asing dicatat sebagai laba atau rugi pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia per 31 Desember 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

*Indonesia middle rates as of December 31, 2013 and 2012, are as follows:*

<b>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>
Dollar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>	12.189,00	9.670,00
Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i>	116,17	111,97

Laba rugi yang timbul dari transaksi dengan mata uang asing dicatat ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

*The resulting gains or losses arising from transactions in foreign currencies are recorded in the income statements of the current year.*

Akun-akun entitas anak di luar negeri dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan untuk akun laporan posisi keuangan dan kurs rata-rata selama satu tahun berjalan untuk akun laporan laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak yang merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan atau dikreditkan sebagai "Laba Rugi Selisih Kurs" pada laporan keuangan konsolidasian, sedangkan untuk Entitas Anak yang bukan merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan atau dikreditkan ke akun "Selisih Penjabaran Laporan Keuangan".

*Accounts of foreign subsidiaries are translated in currency exchange rates prevailing at the balance sheet date for statement of financial position accounts and the average rate for one current year for income statement accounts. Exchange rate difference arising from translation of subsidiary financial statements are an integral part of the Company debited or credited as "Foreign Exchange Profit and Loss" in the consolidated financial statements, while for Subsidiaries which are not an integral part of the Company are debited or credited to "Difference in Foreign Currency Translation" account.*

**3.v Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Entitas atau individu yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut :

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii. Suatu Entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah Ventura Bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**3.v. Transactions with Related Parties**

*Entities or individuals who are classified as related parties meet the following requirements*

- a) *A person or a close member of that person "s family is related to a reporting entity if that person:*
  - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An Entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
  - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
  - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a group of which the other entity is a member;*
  - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
  - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)

Entitas Berelasi dengan Pemerintah dapat diklasifikasikan sebagai berikut adalah:

- Entitas yang dikendalikan secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham Entitas.
- Pemerintah RI yang diwakili oleh Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

**3.w Pajak Penghasilan**

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas tangguhan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan atas sewa dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tahun 2002 tanggal 23 Maret 2002 dan KMK-120/KMK.03/2002 tentang pajak penghasilan final atas penyewaan tanah dan/atau bangunan

**3.x Imbalan Kerja**

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Revisi SAK ini antara lain memberbolehkan entitas untuk menerapkan metode

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of parent of the entity).

Related Parties with Government classified as follows:

- Entities which significantly controlled by the Finance Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity.
- The Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry on behalf of shareholder.

**3.w. Income Tax**

Final Income Tax

Final tax expense is recognized in proportion with the revenue according to recognized accounting practices during the current year. The difference between the total final income tax paid and the amount charged to the consolidated profit and loss calculation is recognized as prepaid taxes or tax payable. When income has been subject to final tax, the difference between the carrying value of assets and liabilities and the tax bases are not recognized as deferred assets and liabilities.

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services, 3% is chargeable of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the Service User in the event that the Service User is the tax deductor.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filing an objection and appeal, when the decision of the objection and appeal is determined.

The income tax on rental revenues is calculated based on Government Regulation No. 5 year 2002 dated March 23, 2002 and KMK-120/KMK.03/2002 regarding final income tax on rental of land and/or building.

**3.x. Employee Benefits**

Effective January 1, 2012, the Company follows PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The revised SAK permit an entity to adopt any systematic method



**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam pendapatan komprehensif lain. Karena Perusahaan tidak memilih metode ini dan tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian dengan menggunakan metode koridor seperti diuraikan di bawah ini, maka penerapan awal PSAK 24 (Revisi 2010) ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan selain tambahan pengungkapan.

Program Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi secara sistematis dengan menggunakan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah *Projected Unit Credit (PUC) Method*.

Program Imbalan Kerja

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Perusahaan juga akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak membukukan liabilitas atas program imbalan pasca kerja.

Berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2010), beban manfaat kesejahteraan karyawan diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu (*non-vested*).

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang liabilitas manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja, namun keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena liabilitas sudah terjadi.

**3.y Kepentingan Non-Pengendali**

Bagian kepemilikan dari pemegang saham non-pengendali atas ekuitas dari Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan Non-Pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Apabila akumulasi kerugian yang dibebankan kepada Kepentingan Non-Pengendali melebihi bagian pemegang saham non-pengendali dalam ekuitas Entitas Anak, kelebihan dari

*that results in faster recognition of actuarial gains and losses, which among others is immediate recognition of actuarial gains and losses in the period in which they occur recognized in other comprehensive income. Since the Company opted not to apply this method and continue to use the corridor approach in recognizing the actuarial gains and losses as further describe below, the initial adoption of PSAK 24 (Revised 2010) did not give significant impact to the Company's financial statements aside from additional disclosure.*

Pension Program

*The Company maintains defined benefit pension plan for all permanent employees.*

*Current service cost is recognized as an expense in the current period. Past service cost, actuarial adjustments and the impact of changes in assumptions for active retirement participants are systematically amortized using the fixed annuity method over the estimated average working lives of employees as determined by the actuary.*

*Actuarial valuation method used by the actuary is the Projected Unit Credit (PUC) Method.*

Employee Benefits Program

*In accordance with the collective labor agreement, the Company will also pay severance pay, service pay and compensation in accordance with Labor Law No. 13/2003 since 2003, so the Company and the Subsidiaries record the liabilities for the post employment benefit program.*

*Under PSAK 24 (Revised 2010), employee benefits expense is recognized immediately, except for actuarial gains (losses) and past service costs (non-vested).*

*Accumulated actuarial gains (losses) over 10% of present value of defined benefit liability is amortized over the remaining years of service, but the actuarial gains (losses) of liability for employees who are still active working beyond the normal retirement age will be recognized immediately because the liability has occurred.*

**3.y. Non Controlling Interests**

*The interest of minority shareholders in the equity of Subsidiaries is presented as "Non Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position. When cumulative loss attributable to Non Controlling interest exceeds the Non Controlling interest in the equity of Subsidiaries, the excess of losses will be borne by the majority shareholders and is not recorded as an asset,*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

kerugian tersebut akan dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dan tidak dicatat sebagai aset, kecuali apabila pemegang saham non-pengendali mempunyai liabilitas yang mengikat dan mempunyai kemampuan untuk menanggung kerugian tersebut. Keuntungan yang diperoleh Entitas Anak setelahnya harus dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham mayoritas sampai dengan sama dengan kerugian kepentingan non pengendali yang ditanggung oleh pemegang saham mayoritas.

**3.z Informasi Segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi dan Kepala Divisi.

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi dan Kepala Divisi. Dewan Direksi dan Kepala Divisi menelaah pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini.

**3.aa. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Nilai aset, liabilitas, pendapatan dan beban sebenarnya kemungkinan berbeda.

Estimasi Umur Manfaat

Perusahaan melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor serta kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Nilai wajar piutang ditentukan dengan memperhitungkan penurunan nilai yang bersifat permanen dan nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Asumsi yang digunakan untuk menentukan

*unless the minority shareholders have a binding obligation and are able to cover the losses. Profit generated by the Subsidiaries in subsequent period shall be first allocated to the majority shareholders until being equal to the losses of the non controlling interests previously absorbed by the majority shareholders.*

**3.z. Segment Information**

*The segment reported operating in a manner consistent with internal reporting provided to operational decision-makers. In this case the operational decision-makers that strategic decisions are the Board of Directors and Head of Divisions.*

*Operational decision have made by the Board of Directors and Head of Divisions. Board of Directors and Head of Divisions review of the Company's internal reporting to assess performance and allocate resources. Management determines the operating segments based on this report.*

**3.aa. Use of Estimates**

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesia Financial Accounting Standards requires the Management to make estimates and assumptions that affect the amounts of assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting year. The actual value of assets, liabilities, revenues and expenses may be different.*

Estimation of Useful Life

*The Company conducted a review of the useful lives of the assets based on these factors as well as technical conditions and technological developments in the future. The results of future operations will be affected by the change in estimate resulting from the change in these factors.*

Post-employment Benefits

*The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors that are determined by an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the cost (income) net pensions include the discount rate. Change in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.*

Allowance For Impairment of Receivable

*The fair value of account receivable is determined by calculating permanent impairment and the carrying value is reduce to recognize the decline. The assumptions used to determine the allowance for impairment of receivables*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

penyisihan penurunan nilai piutang didasarkan penilaian secara individual atas piutang masing-masing debitur (pemberi kerja).

Pajak Penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Provisi dan Kontinjensi

Perusahaan saat ini sedang terlibat dalam proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Perusahaan yang menangani proses hukum dan pajak tersebut.

Perusahaan mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau liabilitas konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan berpendapat bahwa proses-proses tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan.

**3.ab. Laba Per Saham**

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

*based on an individual assessment of each receivable debtor (employer).*

Income Tax

*Determine the provision for corporate income taxes requires significant judgment by management. There are certain transactions and computations and tax determination is uncertain during the normal business activities. The Company recognizes income tax liabilities based on estimates of whether there will be an additional income tax.*

Provisions and Contingencies

*The company is currently involved in legal proceedings and tax. Management assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling the Company's legal and tax.*

*The Company prepares the appropriate provisions for legal proceedings current or constructive liability, if any, in accordance with the policy provisinya. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.*

*On December 31, 2013, the Company believes that these processes do not significantly affect the financial statements.*

**3.ab. Earnings Per Share**

*Net income per share is computed by dividing net income attributable to owner of the parent entity by weighted average shares outstanding during the year.*

*Diluted earning per share is calculated by dividing profit for the period with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period, adjusted to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

	2013 Rp	2012 Rp	
<b>Kas</b>	91,033,698,410	111,136,979,866	<b>Cash on Hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
<b>Pihak-pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	220,137,207,408	176,115,022,878	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	36,497,977,650	4,148,557,954	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,206,026,640	1,426,767,628	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	584,235,912	3,723,676,625	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	281,110,384	839,588,990	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	145,069,741	144,419,783	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Bukopin Tbk	15,109,379	9,999,094	PT Bank Bukopin Tbk
<b>USD</b>			<b>USD</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	299,188,961,616	481,292,823	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,950,685	8,976,081	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Yen Jepang</b>			<b>Japanese Yen</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,121,302,230	18,191,125	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Sub Total</b>	<u>561,187,951,645</u>	<u>186,916,492,981</u>	<b>Sub Total</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Bank Pembangunan Daerah	43,540,891,021	9,751,993,827	Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Central Asia Tbk	19,143,981,291	3,495,744,568	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	16,429,729,129	3,043,160,567	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,308,399,447	1,188,303,942	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Muamalat	1,057,316,228	236,756,982	PT Bank Muamalat
PT Bank CIMB Niaga Tbk	832,275,648	4,847,856,225	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	596,854,974	4,680,224,894	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	308,487,718	303,407,922	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Tbk	240,961,808	149,536,888	PT Bank Danamon Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	1,782,131,468	156,767,465	Others (each below Rp 100 million)
<b>USD</b>			<b>USD</b>
PT Bank Mega Tbk	268,237,823	213,014,725	PT Bank Mega Tbk
Deutsche Bank	87,396,678	69,610,269	Deutsche Bank
PT Bank Danamon Tbk	66,579,351	53,990,511	PT Bank Danamon Tbk
<b>Sub Total</b>	<u>85,663,242,584</u>	<u>28,190,368,785</u>	<b>Sub Total</b>
<b>Total Bank</b>	<u><b>646,851,194,229</b></u>	<u><b>215,106,861,766</b></u>	<b>Total Cash in Banks</b>
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposits</b>
<b>Pihak-pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	468,075,000,000	348,702,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Sub Total</b>	<u>468,075,000,000</u>	<u>348,702,000,000</u>	<b>Sub Total</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank Muamalat	194,000,000,000	50,000,000,000	PT Bank Muamalat
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100,000,000,000	--	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	100,000,000,000	50,000,000,000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	100,000,000,000	--	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Panin Syariah Tbk	95,000,000,000	10,000,000,000	PT Bank Panin Syariah Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	45,000,000,000	--	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Kesejahteraan	40,000,000,000	--	PT Bank Kesejahteraan
PT Bank Victoria Syariah	25,000,000,000	50,000,000,000	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Mega Tbk	25,000,000,000	--	PT Bank Mega Tbk
PT Bank of India Indonesia Tbk	10,000,000,000	--	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Syariah	--	63,900,000,000	PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Mega Syariah	--	50,000,000,000	PT Bank Mega Syariah
<b>Sub Total</b>	<u>734,000,000,000</u>	<u>273,900,000,000</u>	<b>Sub Total</b>
<b>Total Deposito Berjangka</b>	<u><b>1,202,075,000,000</b></u>	<u><b>622,602,000,000</b></u>	<b>Total Time Deposits</b>
<b>Kas dan Setara Kas</b>	<u><b>1,939,959,892,639</b></u>	<u><b>948,845,841,632</b></u>	<b>Cash and Cash Equivalents</b>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	8,50% - 12,00%	7,25% - 8,75%	<i>Time deposit interest rate per annum</i>
Jangka Waktu	1 bulan/month (ARO)	1 bulan/month (ARO)	<i>Maturity Period</i>

**5. Piutang Usaha**

**5. Accounts Receivable**

	2013 Rp	2012 Rp	
Piutang Usaha	1,618,041,846,578	1,472,005,128,398	<i>Accounts Receivable</i>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(114,603,696,537)	(128,849,428,733)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>
<b>Total - Bersih</b>	<b>1,503,438,150,041</b>	<b>1,343,155,699,664</b>	<b>Total - Net</b>

- a. Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

- a. *Accounts receivable by currency are as follows:*

	2013 Rp	2012 Rp	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
Rupiah	216,425,341,533	343,331,721,579	<i>Rupiah</i>
	216,425,341,533	343,331,721,579	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Rupiah	1,287,012,808,508	999,363,539,179	<i>Rupiah</i>
Mata Uang Asing	--	460,438,906	<i>Foreign Currencies</i>
	1,287,012,808,508	999,823,978,085	
<b>Total</b>	<b>1,503,438,150,041</b>	<b>1,343,155,699,664</b>	<b>Total</b>

- b. Piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

- b. *Accounts receivable by business sectors are as follows:*

	2013 Rp	2012 Rp	
Jasa Konstruksi	1,063,308,650,077	1,182,150,042,447	<i>Construction Services</i>
Real Estat	135,953,104,844	17,541,533,125	<i>Real Estates</i>
EPC	99,261,476,506	95,846,304,200	<i>EPC</i>
Properti	319,518,615,151	176,467,248,625	<i>Property</i>
Sub Jumlah	1,618,041,846,578	1,472,005,128,398	<i>Sub Total</i>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(114,603,696,537)	(128,849,428,733)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>
<b>Total - Bersih</b>	<b>1,503,438,150,041</b>	<b>1,343,155,699,664</b>	<b>Total - Net</b>

- c. Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

- c. *Accounts receivable by customers are as follows:*

	2013 Rp	2012 Rp	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
PT Trans Marga Jatim	41,290,910,778	--	<i>PT Trans Marga Jatim</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	36,538,966,485	9,069,768,640	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
PT Pelindo (Persero)	32,558,066,093	56,223,191,404	<i>PT Pelindo (Persero)</i>
PT Pertamina (Persero)	26,525,061,732	61,765,253,522	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Margabumi Adhikaraya	16,532,227,547	13,180,826,519	<i>PT Margabumi Adhikaraya</i>
PT Pupuk Sriwijaya	15,431,707,500	--	<i>PT Pupuk Sriwijaya</i>



**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

<b>Pihak Berelasi</b>	<b>2013 Rp</b>	<b>2012 Rp</b>	<b>Related Parties</b>
PT Marga Sarana Jabar	12,709,670,163	12,558,384,975	PT Marga Sarana Jabar
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	12,031,937,910	--	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10 milyar)	40,142,898,394	211,259,338,252	Others (each below Rp 10 Billion)
Sub Jumlah	233,761,446,602	364,056,763,312	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17,336,105,069)	(20,725,041,733)	Less: Allowance for Impairment Losses
<b>Total Pihak Berelasi</b>	<b>216,425,341,533</b>	<b>343,331,721,579</b>	<b>Total Related Parties</b>

<b>Pihak Ketiga</b>	<b>2013 Rp</b>	<b>2012 Rp</b>	<b>Third Parties</b>
Pemerintah Provinsi Riau	101,434,602,722	121,627,897,865	Local Government of Riau
PT Jungle Land Asia	90,707,366,412	112,774,576,461	PT Jungle Land Asia
PT Semesta Marga Raya	84,034,602,993	76,642,632,302	PT Semesta Marga Raya
Kementerian Pekerjaan Umum	60,257,233,680	50,535,945,141	Ministry of Transportation
PT Unilever Oleochemical Indonesia	37,257,804,194	--	PT Unilever Oleochemical Indonesia
PT Sama Sentral Swasembada	29,232,224,136	48,836,307,261	PT Sama Sentral Swasembada
PT Jakarta Kemayoran Property	28,386,868,015	24,862,832,166	PT Jakarta Kemayoran Property
PT Jakarta Monorail	26,693,761,000	26,693,761,000	PT Jakarta Monorail
PT Kalma Propertindo Jaya	24,387,442,777	--	PT Kalma Propertindo Jaya
Hotel Anom Solosaratama	21,047,500,000	--	Hotel Anom Solosaratama
PT Anugerah Lingkar Selatan	19,845,926,454	18,384,556,886	PT Anugerah Lingkar Selatan
Kementerian Kelautan Dan Perikanan	18,000,000,000	--	Ministry of Marine and Fisheries
PT Karya Bersama Takarob	13,269,822,177	13,269,822,177	PT Karya Bersama Takarob
PT Cahaya Adiputra Sentosa	13,197,666,928	13,197,666,928	PT Cahaya Adiputra Sentosa
PT Zelan Priyamanaya	12,730,347,009	--	PT Zelan Priyamanaya
PT Putra Pratama Sukses	11,572,635,966	7,416,229,486	PT Putra Pratama Sukses
PT Siam Maspion Terminal	11,132,387,832	14,481,874,998	PT Siam Maspion Terminal
Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran	10,528,867,348	--	Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran
PT Truba Jaya Engineering	10,431,512,310	11,398,856,906	PT Truba Jaya Engineering
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10 milyar)	760,131,828,023	567,825,405,509	Others (each below Rp 10 billion)
Subtotal	1,384,280,399,976	1,107,948,365,086	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(97,267,591,468)	(108,124,387,001)	Less: Allowance for Impairment Losses
<b>Total Pihak Ketiga - Bersih</b>	<b>1,287,012,808,508</b>	<b>999,823,978,085</b>	<b>Total Third Parties - Net</b>
<b>Total Bersih</b>	<b>1,503,438,150,041</b>	<b>1,343,155,699,664</b>	<b>Total - Net</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivables in the future.

- d. Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

- d. Accounts receivable by age are as follows:

	<b>2013 Rp</b>	<b>2012 Rp</b>	
Sampai dengan 12 bulan	1,014,172,828,414	1,015,310,516,037	Up to 12 months
> 12 bulan - 18 bulan	248,939,505,010	272,922,173,447	> 12 months - 18 months
> 18 bulan - 24 bulan	75,778,943,786	19,338,892,091	> 15 months - 24 months
> 24 bulan - 30 bulan	159,109,415,581	15,392,159,445	> 24 months - 30 months
> 30 bulan - 36 bulan	--	9,234,110,384	> 30 months - 36 months
>36 bulan	120,041,153,787	139,807,276,993	> 36 months
Total	1,618,041,846,578	1,472,005,128,397	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(114,603,696,537)	(128,849,428,733)	Less: Allowance for Impairment Losses
<b>Total - bersih</b>	<b>1,503,438,150,041</b>	<b>1,343,155,699,664</b>	<b>Total - Net</b>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

Atas penerbitan Obligasi, Perusahaan telah menjamin piutang usaha untuk proyek-proyek sebagai berikut:

- Utang Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012  
Pekerjaan Jalan Nasional KBK Semarang – Bawen, Jawa Tengah. *River Improvement of Lower Reaches of Brangkal River*, Jawa Tengah. Pekerjaan Jasa Pemborongan Pelebaran Jalan dan Jembatan Ruas Cikupa s.d Balaraja Barat Paket II Pada Jalan Tol Tangerang-Merak Tahun 2013. Pekerjaan Pondasi, Struktur, Arsitektur & Plumbing Proyek Andalan Finance Indonesia Headquarter & Showroom. Pembangunan Bandung Pice Besar D.I. Selingsing di Kab. Belitung Timur. *A Coal-Fired Power Plant With An Intended Configuration of Two (2) Unit x 30 MW Gross Electrical Power Output at Pomalaa South East Sulawesi*. Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Gempol - Pandaan Tahap I, Jawa Timur.
- Utang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012  
Pekerjaan Pembangunan La Masion Barito Apartement, Jakarta. Pekerjaan Pembangunan Gerbang Tol dan Lajur Transaksi Gerbang Tol Serang Timur, Cilegon Timur dan Merak Pada Jalan Tol Tangerang-Merak Tahun 2013. Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Ruas W2.
- Utang Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013  
Pekerjaan Struktur dan Arsitektur Telkom Landmark Tower. Pembangunan Dermaga 3 Krakatau Bandar Samudera. Pekerjaan Peningkatan Kapasitas Jalan Batas Provinsi NAD – Sp Pangkalan Susu – Tj Pura – Sabat (MYC). Pekerjaan Pembangunan Jembatan Brantas pada Ruas Tol Kertosono – Mojokerto. Pekerjaan *Fly Over Jombor - Yogyakarta*. Pekerjaan Pembangunan Gedung Marvell City, Assa Land. Pekerjaan Pelaksanaan Fisik Lanjutan Penataan PKJ Taman Ismail Marzuki.
- Utang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013  
Pekerjaan Paket JGSBj-69 Jembatan KA 2 Buah Cepu-Tobo. Pekerjaan Paket JGSBj-8 Rel Brumbung-Tegowanu. Pekerjaan Terintegrasi Pembangunan Workshop Lokomotif. Pekerjaan Pembuatan Apron dan *Taxiway Selatan Runway* dan Fasilitas Penunjang Bandara Ngurah Rai Bali. Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran Tahun Anggaran 2013.

For the issuance of Bonds, the Company has pledged its accounts receivable for the projects as follows:

- Bond Payable Adhi Shelf Registry Bond I Phase I Year 2012  
*The National Road Works KBK Semarang - Bawen, Central Java. River Improvement of Lower Reaches of Brangkal River, Central Java. Chartering Services Cikupa Works Road and Bridge Widening Segment to the West Balaraja Package II In Tangerang-Merak toll road in 2013. Work Foundation, Structure, Architecture & Plumbing Project Andalan Finance Indonesia Headquarters & Showroom. Great pice Bandung Development D.I. Selingsing in the distric of East Belitung. A Coal-Fired Power Plant With An Intended Configuration of Two (2) Units x 30 MW Gross Electrical Output Power at Pomalaa South East Sulawesi. Highway Development Works Gempol - Pandaan Phase I, East Java.*
- Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase I Loan Year 2012  
*La Masion Barito Apartement Development Works, Jakarta. Construction Work of Toll Gate and Toll Gate Transaction Lanes, East Serang, East Cilegon and Merak In Tangerang-Merak Toll Road in 2013. Construction of the Jakarta Outer Ring Road Segment W2.*
- Adhi Shelf Registry Bond I Phase II Year 2013  
*Structural and Architectural Work of Telkom Landmark Tower. Development of pier 3 Krakatau Bandar Samudera. Work of Province NAD Boundary Road Capacity - Sp Pangkalan Susu - TJ Pura - Sabbath (MYC). Brantas Bridge Construction Work on Toll Road Kertosono - Mojokerto. Work of Fly Over Jombor - Yogyakarta. Marvell City Building Construction Work, Assa Land. Physical Implementation Continuation Work of Structuring PKJ Ismail Marzuki Park*
- Adhi Shelf Registry SukukI Mudharabah I Phase II Loan Year 2013  
*Work Package JGSBj KA-69 of 2 Train Bridge Cepu-Tobo. Work Package JGSBj-8 Brumbung- Tegowanu Rail Way. Integrated Development Workshop Locomotive Works. Apron Works and South Taxiway, Runway and Supporting Facilities Bali's Ngurah Rai Airport. Development Works of Headquarters Building of Kemayoran Complex Management Fiscal Year 2013.*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

Selain piutang tersebut diatas yang dijaminan untuk obligasi, seluruh piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 22).

Penjelasan lebih terinci atas beberapa debitor adalah sebagai berikut:

**(1) PT Jakarta Monorail**

Perusahaan mendapatkan kontrak dengan PT Jakarta Monorail di tahun 2005 dengan nilai kontrak sebesar USD 224,203,692. Proyek ini terhenti sejak tahun 2007 dengan progress fisik sebesar USD 14,020,122.

Di tahun 2008, Manajemen tetap melakukan upaya-upaya penyelesaian proyek Jakarta Monorail untuk mengamankan aset Perusahaan dan meneruskan proyek tersebut. Diantaranya Perusahaan telah memperoleh kuasa dari PT Jakarta Monorail untuk memproses lebih lanjut rencana penyerahan proyek kepada pemerintah provinsi DKI Jakarta. Manajemen juga mengirim surat kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta perihal Tindak Lanjut Proyek Jakarta Monorail. Atas surat tersebut Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah memberikan jawaban, yang pada prinsipnya Pemerintah provinsi DKI Jakarta akan menyelesaikan proyek tersebut. Untuk itu Pemerintah provinsi DKI Jakarta telah meminta kepada BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta untuk melakukan due diligence terhadap proyek tersebut.

Hasil due diligence BPKP intinya adalah sebagai berikut:

- a. Melanjutkan pembangunan Monorail dengan memanfaatkan pekerjaan konsorsium selama ini serta memberikan kompensasi kepada pihak konsorsium dengan nilai maksimum Rp 204.993.739.140.
- b. Dapat dilakukan penunjukan langsung sepanjang memenuhi ketentuan dan peraturan pemerintah No. 29 Tahun 2002 tentang penyelenggaraan Jasa Konstruksi dan Kepres No. 80 tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah beserta perubahannya.

Saldo piutang usaha bruto per 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar Rp 26.693.761.000 dan saldo tagihan bruto per 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar Rp 105.361.768.401 (Catatan 7).

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp 26.693.761.000 dan estimasi kerugian atas tagihan bruto proyek

*In addition to the above receivables as collateral for the bond, all trade receivables are used as collateral for short-term bank loans (Note 22).*

*More detailed explanation of some debtors are as follows:*

**(1) PT Jakarta Monorail**

*The Company got a contract with PT Jakarta Monorail in 2005 with a contract value of USD 224,203,692. The project was terminated since 2007 with the physical progress of USD 14,020,122.*

*In 2008, the Management still make efforts in Jakarta Monorail project completion to secure the Company's assets and continue the project. The Company among others has obtained the authorization of PT Jakarta Monorail for further processing of project delivery plan to the provincial government of DKI Jakarta. The Management also sent a letter to the provincial government of DKI Jakarta regarding the Follow Up of Jakarta Monorail Project. Upon such letter, the Jakarta provincial government has provided an answer, which, in principle, the provincial government of DKI Jakarta would complete the project. Therefore, the provincial government of DKI Jakarta has asked to the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) from the Jakarta Provincial Representative to conduct due diligence on the project.*

*The due diligence results by the BPKP are essentially as follows:*

- a. *To continue the development of Monorail by utilizing the current consortium work and to provide compensation to the consortium with a maximum value of Rp 204,993,739,140.*
- b. *Direct appointments may be made to the extent of complying with government stipulation and regulation No. 29 of 2002 on Implementation of Construction Services and Presidential Decree No. 80 of 2003 on Guidelines of Government Goods/Services Procurement and its amendment.*

*Balance of gross accounts receivables as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 26,693,761,000 and balance of gross receivables as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 105,361,768,401 (Note 7).*

*The Company made an allowance for impairment losses on accounts receivable amounted to Rp 26,693,761,000 and estimated losses on gross*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

monorail sebesar Rp 78.950.662.521. Sehingga nilai bersih tagihan bruto pada 31 Desember 2012 sebesar Rp 26.411.105.880, merupakan nilai residu aset yang telah dikerjakan yang dapat dijual apabila proyek tersebut tidak dilanjutkan.

Manajemen telah melakukan upaya penyelesaian atas pembayaran tiang-tiang monorail, sesuai surat dari PT Jakarta Monorail No. 013/JM-RD/O-L/II/2013 tanggal 19 Februari 2013 tentang Penyelesaian Settlement antara PT Jakarta Monorail (JM) dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk yang mengacu pada surat dari Ortus Holdings No. 101/JM/II/2013 tanggal 19 Februari 2013 tentang Kesepakatan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebagai pihak investor, dengan cara penyelesaian sebagai berikut :

- a. Ortus Holdings bersedia membeli saham PT Adhi Karya (Persero) Tbk yang berada di PT Indonesia Transit Central (ITC) dan PT Jakarta Monorail (JM) dengan harga premium 15% dari harga Par.
- b. PT Jakarta Monorail (JM) bersedia membeli tiang-tiang monorail dengan harga yang disepakati adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil audit BPKP yaitu Rp 130.000.000.000 (seratus tiga puluh miliar rupiah).

Berdasarkan kondisi tersebut, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sudah mencukupi untuk menutupi penurunan nilai akibat tidak tertagihnya piutang.

**(2) PT Anugrah Lingkar Selatan (ALS)**

Perusahaan melaksanakan pekerjaan proyek Mall Lingkar Selatan Bandung berdasarkan surat perjanjian No. SP-005/AK/ALS/X/4 tanggal 18 Oktober 2004 antara Perusahaan dengan PT Anugrah Lingkar Selatan (ALS) dengan nilai kontrak (termasuk PPN) sebesar Rp 19.882.000.000 dan kontrak arsitektur No.SP-006/AK/ALS/ARS/XII/04 tanggal 16 Desember 2004 dengan nilai (termasuk PPN) Rp 10.300.000.000 serta kontrak No. SP-008/AK/ALS/ME/II/05 dengan nilai (termasuk PPN) sebesar Rp 11.942.920.000.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, piutang bruto ALS sebesar Rp 19.862.829.496. Pada 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang ini sebesar Rp 1.741.053.539

Tanggal 14 Mei 2009 melalui putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 13/Pailit/2009/PN.Niaga.Jkt.Pst, ALS telah

*billing for monorail project amounted to Rp 78,950,662,521. Therefore the net value of gross receivables on December 31, 2012 amounted to Rp 26,411,105,880, representing a residual value of assets which have been accomplished and could be sold if the project would not proceed.*

*Management has made efforts to resolve the payment monorail pillars, according a letter from PT Jakarta Monorail No.013/JM-RD/OL/II/2013 dated February 19, 2013 on the Settlement between PT Jakarta Monorail (JM) and PT Adhi Karya (Persero) Tbk, which refers to the letter from Ortus Holdings No.101/JM/II/2013 dated February 19, 2013 on Agreements with PT Adhi Karya (Persero) Tbk as the investor, with the completion of the following ways:*

- a. Ortus Holdings Adhi Karya willing to buy shares of PT (Persero) Tbk PT Indonesia Transit Central (ITC) and PT Jakarta Monorail (JM) at a price premium of 15% of the price of Par.*
- b. PT Jakarta Monorail (JM) is willing to buy the monorail pillars at the agreed price is the value removed from the BPK audit results Rp 130,000,000,000 (one hundred and thirty billion rupiahs).*

*Based on these conditions, the Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is sufficient to cover the impairment due to uncollectible receivables.*

**(2) PT Anugrah Lingkar Selatan (ALS)**

*The Company carried out the project work in Bandung South Ring Mall (Mall Lingkar Selatan) based on an agreement No. SP-005/AK/ALS/X/4 dated October 18, 2004 between the Company and PT Anugrah Lingkar Selatan (ALS) with a total contract value (including VAT) amounting to Rp 19,882,000,000 and an architectural contract No. SP-006/AK/ALS/ARS/XII/04 dated December 16, 2004 with a value (including VAT) amounting to Rp 10,300,000,000 and a contract No. SP-008/AK/ALS/ME/II/05 with a value (including VAT) amounting to Rp 11,942,920,000.*

*On December 31, 2013 and 2012, ALS gross receivables amounted to Rp 19,862,829,496 .On December 31, 2013 and December 31, 2012 , the accumulated allowance for impairment losses on receivables amounted to Rp 1,741,053,539*

*On May 14, 2009 through the Commercial Court decision in Central Jakarta District Court No. 13/Pailit/2009/PN.Niaga.Jkt.Pst, ALS has been*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

dinyatakan pailit, namun Perusahaan masih mengupayakan pembayaran melalui harta ataupun aset pemegang saham utamanya. Sampai dengan 31 Desember 2013, PT ALS sudah melakukan pembayaran sebesar Rp 357.500.000

Berdasarkan hal-hal tersebut, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan tak tertagihnya piutang tersebut.

**(3) PT Jakarta Kemayoran Property (JKP)**

Perusahaan melaksanakan pekerjaan proyek Apartemen The View Residence berdasarkan Surat Perjanjian No. 212/JKP-DEV/SPK/VII/2006 tanggal 31 Agustus 2006 antara Perusahaan dengan PT Jakarta Kemayoran Property (JKP) dengan nilai kontrak (termasuk PPN) sebesar Rp 188.237.500.000.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Pembayaran dengan Jaminan antara Perusahaan dengan JKP tanggal 31 Desember 2007 menyatakan bahwa Pelunasan keseluruhan Piutang akan diselesaikan dengan jaminan berupa 65 unit kios di Mall Mega Glodok Kemayoran Jakarta.

Berdasarkan revaluasi aset yang dilakukan oleh PT Sapta Sentra Jasapradana yang dilaporkan dalam Surat Nomor 08-0-069.01 tanggal 24 Maret 2008, nilai pasar bangunan unit-unit ruko Mega Glodok Kemayoran adalah Rp 32.992.800.000.

Tanggal 1 April 2009, berdasarkan keterangan dari Kuasa Hukum JKP No. 030/CSP-JKT/IV/2009 menyatakan bahwa Sertifikat Hak Milik Rumah Susun (SHMRS) sedang dalam tahap pemecahan agar dapat dilakukan proses eksekusi atas jaminan tersebut. Sertifikat yang sudah selesai adalah sertifikat induk dan sudah mendapat pengesahan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor.1760/2009 tanggal 19 Nopember 2009 tentang Pengesahan Pertelaan Rumah Susun Bukan Hunian Mega Glodok Kemayoran Tahap I yang terletak di Jalan Kota Bandar Baru Kemayoran.

Saat ini JKP masih melakukan proses pemecahan sertifikat-sertifikatnya yang dilakukan oleh konsultan yang ditunjuk oleh JKP.

Berdasarkan Surat Laporan dari Konsultan Rumah Susun tanggal 8 Juni 2010 yang ditujukan kepada JKP yang selanjutnya disampaikan kepada Perusahaan melalui surat dari Kuasa Hukum JKP No. 060/CSP/VI/2010 tanggal 18 Juni 2010 bahwa pada saat ini sertifikat-sertifikat SHMRS atas unit-unit

declared bankrupt, but the Company still pursue payment through the property or assets of its main shareholders. As of December 31, 2013, PT ALS already make a payment of Rp 357,500,000

Based on such matters, the Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possibility of the uncollectible accounts.

**(3) PT Jakarta Kemayoran Property (JKP)**

The Company carried out the project work of The View Residence Apartment based on an Agreement Letter No. 212/JKP-DEV/SPK/VII/2006 October 31, 2006 between the Company and PT Jakarta Kemayoran Property (JKP) with a total contract value (excluding VAT) amounting to Rp 188,237,500,000.

Under a Payment Settlement Agreement with Security between the Company and JKP on December 31, 2007, it is stated that the overall settlement of receivables will be settled and secured by 65 kiosks units in Mall Mega Glodok Kemayoran Jakarta.

Based on the revaluation of assets undertaken by PT Sapta Sentra Jasapradana which reported in its Letter Number 08-0-069.01 dated March 24, 2008, the market value of Mega Glodok Kemayoran's of shophouses units is Rp 32,992,800,000.

On April 1, 2009, based on testimony from JKP Attorney No. 030/CSP-JKT/IV/2009, it is stated that the Certificate of Land Ownership for Multi-level Housing (SHMRS) is in process of splitting as a prerequisite before the execution process on such security can be performed. The completed certificate is the parent certificate that has been approved by Decree of the Governor of Special District Capital of Jakarta Province Nomor: 1760/2009 dated November 19, 2009 on Ratification of Non Residential Multi-level Housing Report of Mega Glodok Kemayoran Phase I, which is located at Jalan Bandar Kemayoran Baru.

Currently, JKP still perform its certificate-splitting process carried out by a consultant appointed by JKP.

Based on the Report from a Flats Consultant dated June 8, 2010, addressed to JKP, which was subsequently delivered to the Company by a letter from JKP Attorney No. 060/CSP/VI/2010 dated June 18, 2010, that at present the Certificates of Land Ownership for flats (SHMRS) on shophousing units,



**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

Ruko pertelaannya telah mendapatkan pengesahan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No.1760/2009 tanggal 19 Nopember 2009, selanjutnya baru dapat dilakukan akta pemisahan rumah susun dan didaftarkan sertifikat Hak Tanggungan.

Pada 31 Desember 2013 dan 2012 akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang ini sebesar Rp 5.096.158.726. Berdasarkan hal-hal tersebut Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan tak tertagihnya piutang tersebut.

the report has been approved by the Governor of DKI Jakarta No. 1760/2009 dated November 19, 2009, later on the deed of splitting for multi-level housing can only be carried out and the Mortgage certificate can be registered.

On December 31, 2013 and 2012, the allowance for impairment losses on receivables amounting to Rp 5,096,158,726. Based on such matters Management believes that the allowance is sufficient to cover up the possibility of uncollectible receivable.

## 6. Piutang Retensi

## 6. Retention Receivables

	2013 Rp	2012 Rp	
Piutang Retensi	797,217,031,184	626,667,507,019	Retention Receivables
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17,284,828,806)	(17,284,828,806)	Less: Allowance for Impairment of Losses
<b>Total</b>	<b>779,932,202,378</b>	<b>609,382,678,213</b>	<b>Total</b>
	2013 Rp	2012 Rp	
Jasa Konstruksi	574,434,338,263	502,524,384,177	Construction Services
EPC	219,330,225,218	118,204,958,606	EPC
Real Estat	3,452,467,703	5,938,164,236	Real Estates
Total	797,217,031,184	626,667,507,019	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17,284,828,806)	(17,284,828,806)	Less: Allowance for Impairment of Losses
<b>Total</b>	<b>779,932,202,378</b>	<b>609,382,678,213</b>	<b>Total</b>

a. Piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Retention receivables by customers are as follows:

Pihak Berelasi	2013 Rp	2012 Rp	Related Parties
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	139,526,118,758	101,443,786,153	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero)	79,804,106,460	17,218,652,553	PT Pertamina (Persero)
Trans Marga Jateng	58,817,429,687	42,244,991,941	Trans Marga Jateng
PT Angkasa Pura (Persero)	53,400,813,293	14,628,677,006	PT Angkasa Pura (Persero)
PT Pelindo (Persero)	18,431,296,968	23,473,656,858	PT Pelindo (Persero)
PT Marga Lingkar Jakarta	13,245,456,640	7,026,399,002	PT Marga Lingkar Jakarta
PT Aneka Tambang (Persero)	10,839,897,750	7,032,889,750	PT Aneka Tambang (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	8,001,261,709	--	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)
Trans Marga Jatim	6,812,991,129	--	Trans Marga Jatim
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10 milyar)	24,918,875,195	12,722,463,124	Others (each below Rp 10 billion)
Total Piutang Pihak-pihak Berelasi - Bersih	413,798,247,589	225,791,516,387	Subtotal Related Parties

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

<b>Pihak Ketiga</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>Third Parties</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
PT Semesta Marga Raya	102,937,821,840	102,937,821,840	PT Semesta Marga Raya
Kementerian Pekerjaan Umum	32,356,302,811	32,088,445,812	Ministry of Public Work
PT Cakrabirawa Bumimandala	21,335,096,003	32,335,096,003	PT Cakrabirawa Bumimandala
AI Habtoor EEC (LLC)	14,437,587,478	14,437,587,478	AI Habtoor EEC (LLC)
PT Jungle Land Asia	12,529,581,503	12,529,581,503	PT Jungle Land Asia
PT Margabumi Adhikaraya	10,222,045,665	1,733,033,559	PT Margabumi Adhikaraya
China National Electrical Equipment Corp	10,137,565,146	13,485,779,895	China National Electrical Equipment Corp
PT Andika Multi Karya	10,136,654,894	6,494,787,951	PT Andika Multi Karya
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10 milyar)	169,326,128,255	184,833,856,591	Others (each below Rp 10 billion)
Subtotal Pihak Ketiga	383,418,783,595	400,875,990,632	Subtotal Third Parties
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17,284,828,806)	(17,284,828,806)	Less: Allowance for Impairment Losses
Total Pihak Ketiga	366,133,954,789	383,591,161,826	Total Third Parties
Subtotal Piutang Retensi	797,217,031,184	626,667,507,019	Subtotal Retention Receivables
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17,284,828,806)	(17,284,828,806)	Less: Allowance for Impairment Losses
Total Piutang Retensi	<u>779,932,202,378</u>	<u>609,382,678,213</u>	Total Retention Receivables

Atas penerbitan Obligasi, Perusahaan telah menjamin piutang retensi untuk proyek-proyek sebagai berikut:

- Utang Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012  
Pekerjaan Jalan Nasional KBK Semarang – Bawen, Jawa Tengah. *River Improvement of Lower Reaches of Brangkal River*, Jawa Tengah. Pekerjaan Jasa Pemborongan Pelebaran Jalan dan Jembatan Ruas Cikupa s.d Balaraja Barat Paket II Pada Jalan Tol Tangerang-Merak Tahun 2013. Pekerjaan Pondasi, Struktur, Arsitektur & Plumbing Proyek Andalan Finance Indonesia Headquarter & Showroom. Pembangunan Bandung Pice Besar D.I. Selingsing di Kab. Belitung Timur. *A Coal-Fired Power Plant With An Intended Configuration of Two (2) Unit x 30 MW Gross Electrical Power Output at Pomalaa South East Sulawesi*. Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Gempol - Pandaan Tahap I, Jawa Timur.
- Utang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012  
Pekerjaan Pembangunan La Masion Barito Apartement, Jakarta. Pekerjaan Pembangunan Gerbang Tol dan Lajur Transaksi Gerbang Tol Serang Timur, Cilegon Timur dan Merak Pada Jalan Tol Tangerang-Merak Tahun 2013. Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Ruas W2.
- Utang Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013  
Pekerjaan Struktur dan Arsitektur Telkom Landmark Tower. Pembangunan Dermaga 3 Krakatau Bandar Samudera. Pekerjaan Peningkatan Kapasitas Jalan Batas Provinsi NAD – Sp Pangkalan Susu – Tj Pura – Sabat (MYC). Pekerjaan Pembangunan Jembatan Brantas pada Ruas Tol Kertosono – Mojokerto. Pekerjaan *Fly Over* Jombor - Yogyakarta. Pekerjaan

For the issuance of Bonds, the Company has pledged its retention receivable in for projects as follows:

- Bond Payable Adhi Shelf Registry Bond I Phase I Year 2012  
*The National Road Works KBK Semarang - Bawen, Central Java. River Improvement of Lower Reaches of Brangkal River, Central Java. Chartering Services Cikupa Works Road and Bridge Widening Segment to the West Balaraja Package II In Tangerang-Merak toll road in 2013. Work Foundation, Structure, Architecture & Plumbing Project Andalan Finance Indonesia Headquarters & Showroom. Great pice Bandung Development D.I. Selingsing in the distric of East Belitung. A Coal-Fired Power Plant With An Intended Configuration of Two (2) Units x 30 MW Gross Electrical Output Power at Pomalaa South East Sulawesi. Highway Development Works Gempol - Pandaan Phase I, East Java.*
- Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase I Loan Year 2012  
*La Masion Barito Apartement Development Works, Jakarta. Construction Work of Toll Gate and Toll Gate Transaction Lanes, East Serang, East Cilegon and Merak In Tangerang-Merak Toll Road in 2013. Construction of the Jakarta Outer Ring Road Segment W2.*
- Adhi Shelf Registry Bond I Phase II Year 2013  
*Structural and Architectural Work of Telkom Landmark Tower. Development of pier 3 Krakatau Bandar Samudera. Work of Province NAD Boundary Road Capacity - Sp Pangkalan Susu - TJ Pura - Sabbath (MYC). Brantas Bridge Construction Work on Toll Road Kertosono - Mojokerto. Work of Fly Over Jombor - Yogyakarta. Marvell City Building*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

Pembangunan Gedung Marvell City, Assa Land.  
Pekerjaan Pelaksanaan Fisik Lanjutan Penataan  
PKJ Taman Ismail Marzuki.

Construction Work, Assa Land. Physical  
Implementation Continuation Work of Structuring  
PKJ Ismail Marzuki Park

- Utang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013  
Pekerjaan Paket JGSBj-69 Jembatan KA 2 Buah Cepu-Tobo. Pekerjaan Paket JGSBj-8 Rel Brumbung-Tegowanu. Pekerjaan Terintegrasi Pembangunan Workshop Lokomotif. Pekerjaan Pembuatan Apron dan Taxiway Selatan Runway dan Fasilitas Penunjang Bandara Ngurah Rai Bali. Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran Tahun Anggaran 2013.

- Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase II Loan Year 2013  
Work Package JGSBj KA-69 of 2 Train Bridge Cepu-Tobo. Work Package JGSBj-8 Brumbung-Tegowanu Rail Way. Integrated Development Workshop Locomotive Works. Apron Works and South Taxiway, Runway and Supporting Facilities Bali's Ngurah Rai Airport. Development Works of Headquarters Building of Kemayoran Complex Management Fiscal Year 2013.

Selain piutang tersebut diatas yang dijaminkan untuk obligasi, seluruh piutang retensi digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 22).

In addition to the above receivables as collateral for the bond, all retention receivables are used as collateral for short-term bank loan (Note 22).

**7. Tagihan Bruto Pemberi Kerja**

**7. Gross Amount Due From Customers**

Rincian atas tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Details of the gross amount due from customers are as follows:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Biaya Konstruksi	20,223,923,503,063	15,817,330,090,705	Construction Costs
Laba yang Diakui	2,373,609,679,023	2,101,506,853,837	Recognized Profit
Total Tagihan Bruto Pemberi Kerja	22,597,533,182,086	17,918,836,944,542	Total Gross Amount Due from Customers
Penagihan	(19,985,633,852,863)	(15,152,376,499,095)	Billings
Estimasi Kerugian	(158,815,904,150)	(155,077,276,105)	Less: Estimated Losses
<b>Total</b>	<b>2,453,083,425,073</b>	<b>2,611,383,169,342</b>	<b>Total</b>

- a. Tagihan bruto pemberi kerja berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

- a. Gross amount due from customers by business sector are as follows:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	1,767,721,327,889	1,851,431,947,889	Construction services
EPC	841,495,612,458	876,038,958,431	EPC
Real Estat	2,682,388,876	38,989,539,127	Real Estate
Properti	--	--	Property
Jumlah	2,611,899,329,223	2,766,460,445,447	Total
Dikurangi: Estimasi Kerugian	(158,815,904,150)	(155,077,276,105)	Less: Estimated Losses
<b>Total</b>	<b>2,453,083,425,073</b>	<b>2,611,383,169,342</b>	<b>Total</b>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

- b. Tagihan bruto pemberi kerja berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: b. Gross amount due from customers by currency are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
Rupiah	1,395,484,688,276	1,309,286,458,164	Rupiah
Mata Uang Asing	111,894,105,825	110,389,809,330	Foreign Currencies
	<u>1,507,378,794,101</u>	<u>1,419,676,267,494</u>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Rupiah	945,704,630,972	1,191,706,901,848	Rupiah
	<u>945,704,630,972</u>	<u>1,191,706,901,848</u>	
<b>Total</b>	<b><u>2,453,083,425,073</u></b>	<b><u>2,611,383,169,342</u></b>	<b>Total</b>

- c. Tagihan bruto berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: c. Gross amount due from customer by customers are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	555,327,534,398	567,589,416,497	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero)	334,884,690,919	314,979,906,142	PT Pertamina (Persero)
PT Angkasa Pura (Persero)	194,426,225,433	308,663,495,712	PT Angkasa Pura (Persero)
PT Pelindo (Persero)	71,667,966,969	21,867,117,946	PT Pelindo (Persero)
PT Pupuk Sriwijaya	63,831,539,226	--	PT Pupuk Sriwijaya
PT Askes (Persero)	45,817,120,144	5,836,680,420	PT Askes (Persero)
PT Marga Mandalasakti	38,294,200,561	--	PT Marga Mandalasakti
PT Semen Padang	36,345,717,933	--	PT Semen Padang
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	31,773,023,593	3,301,060,099	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31,070,991,376	2,295,423,408	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	23,009,691,000	31,649,797,671	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Trans Marga Jateng	19,378,265,839	76,796,822,684	PT Trans Marga Jateng
PT Krakatau Bandar Samudera	17,549,506,709	19,247,198,403	PT Krakatau Bandar Samudera
PT Trans Marga Jatim	16,785,257,108	--	PT Trans Marga Jatim
PT Bio Farma (Persero)	10,785,046,751	--	PT Bio Farma (Persero)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10 Miliar)	22,920,122,542	73,937,454,912	Others (each below Rp 10 Billion)
Subtotal Pihak Berelasi	1,513,866,900,501	1,426,164,373,894	Subtotal - Related Parties
Dikurangi: Estimasi Kerugian	(6,488,106,400)	(6,488,106,400)	Less: Estimated Loss
Subtotal	<u>1,507,378,794,101</u>	<u>1,419,676,267,494</u>	Subtotal
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Kementerian Pekerjaan Umum	225,389,016,523	356,561,720,598	Ministry of Public Work
PT Jakarta Monorail	105,361,768,401	105,361,768,401	PT Jakarta Monorail
PT Unilever Oleochemical Indonesia	72,699,286,263	--	PT Unilever Oleochemical Indonesia
PT United Tractors, Tbk.	29,219,004,010	20,000,376,060	PT United Tractors, Tbk.
Sumitomo Corporation	29,175,827,788	--	Sumitomo Corporation
STAIN Malang	26,505,671,297	26,932,299,342	STAIN Malang
PT Andika Multi Karya	26,162,067,794	13,215,531,966	PT Andika Multi Karya
PT Ciputra	25,714,541,704	25,714,541,704	PT Ciputra
PT KSO TPK Koja	23,885,469,023	--	PT KSO TPK Koja
PT Margabumi Adhikaraya	20,614,779,806	42,745,383,332	PT Margabumi Adhikaraya
PT Puri Zuqni	20,114,490,910	--	PT Puri Zuqni
UPI Bandung	18,431,416,127	18,431,416,127	UPI Bandung
PT New Ratna Motor	17,165,447,087	--	PT New Ratna Motor
PT Belefina Sarana Medika	16,920,602,164	--	PT Belefina Sarana Medika
PT Chevron Pacific Indonesia	15,227,668,999	32,660,831,436	PT Chevron Pacific Indonesia

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

<b>Pihak Ketiga</b>	<b>2013 Rp</b>	<b>2012 Rp</b>	<b>Third Parties</b>
Pemerintah Daerah Jawa Tengah	14,810,608,298	--	Local Government Jawa Tengah
PT Rita Ritelindo	14,081,133,411	--	PT Rita Ritelindo
Dispora	13,719,325,700	--	Dispora
PT Bellaputera Intiland	12,953,991,792	3,055,309,179	PT Bellaputera Intiland
PT Karya Bersama Abadi	12,429,706,281	--	PT Karya Bersama Abadi
PT Berlian Manyar Sejahtera	11,251,683,200	--	PT Berlian Manyar Sejahtera
UIN Sunan Kalijaga	11,148,383,000	11,148,383,000	UIN Sunan Kalijaga
PT ASSA Land	10,496,750,062	--	PT ASSA Land
PT Salim Ivomas	10,467,767,904	--	PT Salim Ivomas
PT Petro Graha Medika	10,294,229,942	--	PT Petro Graha Medika
Pemerintah Daerah Bandung	9,275,179,739	103,323,609,111	Kimpraswil Kota Dumai
Pemerintah Daerah Jawa Timur	6,925,121,990	9,714,672,379	Cipta Karya
Pemerintah Daerah Riau	5,844,160,745	41,318,914,431	Dinas Kimpraswil
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10 Miliar)	281,747,328,762	530,111,314,487	Others (each below Rp 10 Billion)
Subtotal Pihak Ketiga	1,098,032,428,722	1,340,296,071,553	Sub Total
Dikurangi: Estimasi Kerugian	(152,327,797,750)	(148,589,169,705)	Less: Estimated Loss
Subtotal Pihak Ketiga	945,704,630,972	1,191,706,901,848	Subtotal - Third Parties
<b>Total - Bersih</b>	<b>2,453,083,425,073</b>	<b>2,611,383,169,342</b>	<b>Total - Net</b>

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan Tagihan Bruto Pemberi Kerja Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

**(1) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang**

Perusahaan mendapatkan kontrak pekerjaan untuk pembangunan gedung pendidikan STAIN Malang Nomor: P2S-IDB/PMU.C/77/IX/2005 dengan nilai sebesar Rp 161.242.745.000 dan addendum kontrak Nomor: P2S-IDB/PMU-ADD/85a/VI/2008 sehingga nilai kontraknya menjadi Rp 172.536.796.000.

Tagihan bruto yang tercatat mencerminkan pekerjaan tambah dan tagihan eskalasi proyek tersebut. Tagihan bruto per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 29.019.541.001 dan Rp 29.998.422.258. Pekerjaan tambah ini telah diaudit oleh BPKP dan dalam proses pengajuan pendanaannya ke IDB sebagaimana disampaikan dalam surat Project Management Unit (PMU) No. P2S-IDB/PMU-SP/440/III/2009 tanggal 28 Maret 2009 dan surat No. P2S-IDB/PMU-SP/335a/2009 tanggal 3 Pebruari 2009.

Berdasarkan Addendum 4 No. P2S-IDB/PMU-ADD/455/VIII/2009 tanggal 24 Agustus 2009, tagihan ini direncanakan cair di tahun anggaran 2011.

Berdasarkan putusan BANI Perkara No. 370/X/ARB-BANI/2010 tertanggal 6 Juni 2011 memutuskan:

- Mengabulkan permohonan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebagian, sehingga menghukum termohon untuk membayar kepada pemohon Rp 30.948.270.600,

Other important information related to the gross amount due from customer of the Company until December 31, 2013 is as follows:

**(1) State Islamic College (STAIN) Malang**

The Company obtained a contract work for construction of educational buildings of STAIN Malang Number: P2S-IDB/PMU.C/77/IX/2005 with a value amounting to Rp 161,242,745,000 and a contract addendum Number: P2S-IDB/PMU-ADD/85a/VI/2008 so that the contract value became Rp 172,536,796,000.

Gross receivables reflected additional work and the project escalation charges. Gross receivables as of December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp 29,019,541,001 and Rp 29,998,422,258. The additional work has been audited by the BPKP and in the process of its funding proposal to IDB, as conveyed in a letter of Project Management Unit (PMU) No. P2S-IDB/PMU-SP/440/III/2009 dated March 28, 2009 and letter No. P2S-IDB / PMU-SP/335a/2009 dated February 3, 2009.

Based on Addendum 4 No. P2S-IDB/PMU-ADD/455/VIII/2009 dated August 24, 2009, the bill is planned to be settled down in 2011 fiscal year.

Based on a decision on Case No. BANI. 370/X/ARB-BANI/2010 dated June 6, 2011 decided:

- Granted PT Adhi Karya (Persero) part, so to punish the defendant to pay to the applicant for amounting to Rp 30.948.270.600,

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

- b. Menyatakan putusan arbitrase ini adalah putusan dalam tingkat pertama dan terakhir serta mengikat kedua belah pihak.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas Perusahaan berkeyakinan bahwa tagihan bruto tersebut dapat direalisasikan.

**(2) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung**

Perusahaan mencatat tagihan bruto berdasarkan Surat Perintah Penyelesaian Pekerjaan Tambah No. 835/PMU.IDB/XI/2007 tanggal 17 Nopember 2007 dari *Project Mangement Unit (PMU)* UPI senilai Rp18.265.396.216 dan sudah disetujui oleh *Project Management Supervision Consultant (PMSC)*.

Perusahaan meminta pendapat hukum kepada Kejaksaan Negeri Bandung. Berdasarkan hasil kajian Kejaksaan Negeri Bandung selaku Jaksa Pengacara Negara (JPN) memberikan saran/pendapat tertanggal 24 Febuari 2010 sebagai berikut:

- a. Pihak Pertama (UPI) selaku pengguna barang/jasa, terhadap sisa kekurangan pembayaran atas pekerjaan-pekerjaan tambah yang sudah dilaksanakan dan diselesaikan oleh Pihak Kedua (Adhi) wajib membayar kekurangannya senilai Rp 21.303.806.000 atau perhitungan lain senilai dengan sisa pekerjaan tambah yang belum dibayar dalam waktu tertentu dan tidak terlalu lama sesuai kesepakatan yang diperjanjikan kedua belah Pihak, dengan memperhatikan dan mengindahkan ketentuan/peraturan perundang-undangan bersangkutan.
- b. Bahwa sesuai perjanjian dan hal-hal lain yang telah disepakati kedua belah Pihak sebagaimana dimaksud, maka Pihak Pertama selaku pengguna barang/jasa wajib mengusahakan dan menyediakan kekurangan dana pembayaran atas pekerjaan tambah dan jika sudah tersedia selanjutnya Pihak Pertama membayarkannya kepada Pihak Kedua, dan Pihak Pertama selaku pengguna barang/jasa wajib menepati janjinya.

Saldo tagihan bruto per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 19.675.608.474. Tagihan tersebut sampai dengan saat ini belum terselesaikan. Pada bulan Mei 2010, UPI mengajukan usulan dana tambahan kepada Menteri Kementerian Pendidikan Nasional, atas kekurangan dana pembangunan fisik akibat kenaikan harga bahan-bahan bangunan yang harus dibayarkan kepada Perusahaan sebesar Rp 21.303.806.000.

- b. *Stated this award is a decision in the first and final and binding on both parties.*

*Based on the above matters, the Company believes that such gross receivables can be realised.*

**(2) Indonesia University of Education (UPI) Bandung**

*The Company recorded gross receivables based on the Additional Work Order Completion No. 835/PMU.IDB/XI/2007 dated November 17, 2007 from UPI Project Management Unit (PMU) of Rp 18,265,396,216 and has been approved by the Project Management Supervision Consultant (PMSC).*

*The Company requested legal opinions to the Bandung State Attorney. Based on the review results of the Bandung State Attorney as the State Prosecuting Attorney (JPN) the following advices/opinions dated February 24, 2010 were as follows:*

- a. *The First Party (UPI) as the user of the good/services, for the remaining payment on the additional work that has been undertaken and completed by the Second Party (Adhi), has to pay such additional amount of Rp 21,303,806,000 or other calculations at an amount of the unpaid remaining additional work within a certain period of time and not too long according to the contracted agreement of both Parties, by taking into account and with due regard to any related laws and regulations in force.*
- b. *That in accordance with the agreement and other matters agreed upon by both parties as intended, the First Party as the user of the goods / services is obliged to establish and provide funding of deficiency payment for additional work and when it is available, the First Party has to pay it to the Second Party, and the Party First as the user of goods / services is required to keep the promise.*

*Balance of gross receivables as of December 31, 2013 and 2012 was Rp 19,675,608,474. This bill has not been completed until now. On May 2010, UPI proposed additional funding to the Minister of National Education, over the lack of physical development funds due to increased prices of building materials to be paid to the Company amounting to Rp 21,303,806,000.*



**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

Tahun 2013, UPI mengajukan DIPA dan harus diverifikasi oleh BPKP untuk pengajuan masuk ke anggaran DIKTI tahun 2014.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tagihan bruto ke UPI tersebut dapat direalisasikan.

Pembentukan estimasi kerugian penurunan nilai piutang tidak mengurangi hak tagih perusahaan kepada debitur (pemberi kerja), yaitu sebesar nilai perolehan piutang sebelum dikurangi amortisasi atau penurunan nilai.

Atas penerbitan Obligasi, Perusahaan telah menjaminkan tagihan bruto untuk proyek-proyek sebagai berikut:

- Utang Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012  
Pekerjaan Jalan Nasional KBK Semarang – Bawen, Jawa Tengah. *River Improvement of Lower Reaches of Brangkal River*, Jawa Tengah. Pekerjaan Jasa Pemborongan Pelebaran Jalan dan Jembatan Ruas Cikupa s.d Balaraja Barat Paket II Pada Jalan Tol Tangerang-Merak Tahun 2013. Pekerjaan Pondasi, Struktur, Arsitektur & Plumbing Proyek Andalan Finance Indonesia Headquarter & Showroom. Pembangunan Bandung Pice Besar D.I. Selingsing di Kab. Belitung Timur. *A Coal-Fired Power Plant With An Intended Configuration of Two (2) Unit x 30 MW Gross Electrical Power Output at Pomalaa South East Sulawesi*. Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Gempol - Pandaan Tahap I, Jawa Timur.
- Utang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012  
Pekerjaan Pembangunan La Masion Barito Apartement, Jakarta. Pekerjaan Pembangunan Gerbang Tol dan Lajur Transaksi Gerbang Tol Serang Timur, Cilegon Timur dan Merak Pada Jalan Tol Tangerang-Merak Tahun 2013. Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Ruas W2.
- Utang Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013  
Pekerjaan Struktur dan Arsitektur Telkom Landmark Tower. Pembangunan Dermaga 3 Krakatau Bandar Samudera. Pekerjaan Peningkatan Kapasitas Jalan Batas Provinsi NAD – Sp Pangkalan Susu – Tj Pura – Sabat (MYC). Pekerjaan Pembangunan Jembatan Brantas pada Ruas Tol Kertosono – Mojokerto. Pekerjaan Fly Over Jombor - Yogyakarta. Pekerjaan Pembangunan Gedung Marvell City, Assa Land. Pekerjaan Pelaksanaan Fisik Lanjutan Penataan PKJ Taman Ismail Marzuki.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

*In 2013, UPI filed a DIPA and should be verified by the BPKP to get into the budget submission of Higher Education in 2014.*

*Based on the above matters, the Company's Management believes that the gross receivables to UPI may be made realisable.*

*Estimated for impairment losses on receivables does not prejudice the right of the company to the debtor, that is at the cost of receivables before deducting amortization or impairment.*

*For the issuance of Bonds, the Company has pledged its gross amount in for projects as follows:*

- Bond Payable Adhi Shelf Registry Bond I Phase I Year 2012  
*The National Road Works KBK Semarang - Bawen, Central Java. River Improvement of Lower Reaches of Brangkal River, Central Java. Chartering Services Cikupa Works Road and Bridge Widening Segment to the West Balaraja Package II In Tangerang-Merak toll road in 2013. Work Foundation, Structure, Architecture & Plumbing Project Andalan Finance Indonesia Headquarters & Showroom. Great pice Bandung Development D.I. Selingsing in the distric of East Belitung. A Coal-Fired Power Plant With An Intended Configuration of Two (2) Units x 30 MW Gross Electrical Output Power at Pomalaa South East Sulawesi. Highway Development Works Gempol - Pandaan Phase I, East Java.*
- Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase I Loan Year 2012  
*La Masion Barito Apartement Development Works, Jakarta. Construction Work of Toll Gate and Toll Gate Transaction Lanes, East Serang, East Cilegon and Merak In Tangerang-Merak Toll Road in 2013. Construction of the Jakarta Outer Ring Road Segment W2.*
- Adhi Shelf Registry Bond I Phase II Year 2013  
*Structural and Architectural Work of Telkom Landmark Tower. Development of pier 3 Krakatau Bandar Samudera. Work of Province NAD Boundary Road Capacity - Sp Pangkalan Susu - TJ Pura - Sabbath (MYC). Brantas Bridge Construction Work on Toll Road Kertosono - Mojokerto. Work of Fly Over Jombor - Yogyakarta. Marvell City Building Construction Work, Assa Land. Physical Implementation Continuation Work of Structuring PKJ Ismail Marzuki Park*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

- Utang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013  
Pekerjaan Paket JGSBJ-69 Jembatan KA 2 Buah Cepu-Tobo. Pekerjaan Paket JGSBJ-8 Rel Brumbung-Tegowanu. Pekerjaan Terintegrasi Pembangunan Workshop Lokomotif. Pekerjaan Pembuatan Apron dan Taxiway Selatan Runway dan Fasilitas Penunjang Bandara Ngurah Rai Bali. Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran Tahun Anggaran 2013.

Selain piutang tersebut diatas yang dijaminakan untuk obligasi, seluruh tagihan bruto digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek.

- Adhi Shelf Registry Sukukl Mudharabah I Phase II Loan Year 2013  
Work Package JGSBJ KA-69 of 2 Train Bridge Cepu-Tobo. Work Package JGSBJ-8 Brumbung- Tegowanu Rail Way. Integrated Development Workshop Locomotive Works. Apron Works and South Taxiway, Runway and Supporting Facilities Bali's Ngurah Rai Airport. Development Works of Headquarters Building of Kemayoran Complex Management Fiscal Year 2013.

In addition to the above receivables as collateral for the bond, all gross amount are used as collateral for short-term bank payable.

**8. Piutang Ventura Bersama Konstruksi**

**8. Construction Joint Venture Receivables**

	2013			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	Penambahan (Pengurangan)/ Addition/ (Deduction)	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Pihak Berelasi/Related Parties</b>				
Jo Adhi - Wika (Bandara Internasional - Ngurah Rai Bali)	27,299,650,894	37,798,965,351	(12,812,694,832)	52,285,921,413
Jo Adhi - Wika - Utama (Jalan Tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa)	15,417,412,692	(5,504,642,509)	33,075,122,740	42,987,892,923
Jo Adhi - Wika (Pry.Hambalang Sentul)	29,286,343,133	--	1,945,391,431	31,231,734,564
Jo Adhi - PP - Wika (Pemb. Main Stadium UNRI)	8,932,175,145	--	19,231,021,394	28,163,196,539
JO Adhi - Waskita - Utama - Wika (Suramadu BT)	24,735,776,885	--	--	24,735,776,885
Jo Adhi - Wika - PP (Pemb. Terminal Bandara Sepinggan)	18,466,682,462	20,241,825,379	(14,150,947,557)	24,557,560,284
Jo Adhi - Waskita (EBL-02 Stage 2)	21,669,322,517	--	(489,424,434)	21,179,898,083
Jo Adhi - Wika (Tata Udara Dan Arsitektur Bandara Ngurah Rai Bali)	--	12,615,369,552	1,690,593,684	14,305,963,236
Jo Adhi - Wika - IKPT (Tuban Aromatic)	14,544,423,696	--	(941,688,729)	13,602,734,967
Jo Adhi - Washikta (Pirimp Sitobondo)	13,254,484,424	(819,769,741)	(2,066,307,054)	10,368,407,629
Jo Adhi - PP (Pumping Station)	6,652,313,954	43,264,006	(686,689,278)	6,008,888,682
Jo Adhi - Waskita (Brojonegoro Barrage LRSIP II)	9,828,733,251	--	(6,837,000,000)	2,991,733,251
Jo Adhi - Wika - Waskita (DSDP II)	4,122,117,681	--	(2,384,960,641)	1,737,157,040
Jo Adhi - Waskita (Pry. Bengawan Solo Hilir / Kanor)	2,755,063,823	--	(1,690,942,430)	1,064,121,393
Jo Adhi - Utama (Pry. Kantor Dinas Lembaga Kalsel) (Dispenda & Dishub)	1,652,244,087	--	(773,620,357)	878,623,730
JO Adhi - Waskita (Perbaikan Sungai Kota Cepu)	5,186,637,019	--	(4,732,127,102)	454,509,917
Jo Adhi - PP (Ponre Ponre Irrig. System Work )	1,251,407,874	--	(1,251,407,874)	--
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) / Others (each below Rp 925 million)	27,995,355,177	6,218,067,313	(34,190,804,968)	22,617,522
<b>Total Pihak Berelasi / Total Related Parties</b>	<b>233,050,144,714</b>	<b>70,593,079,351</b>	<b>(27,066,486,007)</b>	<b>276,576,738,058</b>
 Cadangan Piutang Ventura Bersama - Berelasi / Allowance for impairment loss - Related Parties	 --	 --	 (9,015,460,406)	 (9,015,460,406)
<b>Total Pihak Berelasi - Bersih / Total Related Parties - Net</b>	<b>233,050,144,714</b>	<b>70,593,079,351</b>	<b>(36,081,946,413)</b>	<b>267,561,277,652</b>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

	2013			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	Penambahan (Pengurangan)/ Addition/ (Deduction)	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Pihak Ketiga/Third Parties</b>				
Jo Adhi - Inti Karya Persada Teknik (CPP Gundih)	6,725,139,884	(29,797,902,661)	58,713,206,096	35,640,443,319
Jo Adhi - Reinkai - Marubeni (Dumai Port)	42,285,294,592	--	(16,860,000,000)	25,425,294,592
JO Adhi - PT Surya Kencana (Jalur Ganda Lintas Bojonegoro - Surabaya Pasturi)	799,245,191	2,313,925,126	5,406,226,669	8,519,396,986
Jo Adhi - Toyo Construction Ltd. (Port Tanjung Priok)	1,051,633,864	6,002,587,953	(189,958,516)	6,864,263,301
Jo Adhi - Duta (Rigid Taxiway B. Kualanamu)	11,447,689,428	--	(4,670,521,980)	6,777,167,448
Jo Adhi - Haridaspur Paradeep	6,685,907,482	--	--	6,685,907,482
Jo Adhi - HCIL (India Railway)	5,487,117,158	--	--	5,487,117,158
Jo Adhi - PT Putra Tanjung (Pemb Bandara Samarinda Baru Paket III)	2,312,901,711	3,192,895,979	(2,312,901,712)	3,192,895,978
Jo Adhi - PT Anten Asri Perkasa (Jl Pengalengan Garut (Cukul) - Talegong)	2,422,107,230	--	547,355,185	2,969,462,415
JO Adhi - (Dredging And Embankment Of Cengkareng Floodway Sub)	--	2,066,525,657	126,500,500	2,193,026,157
Jo Adhi - Kadi (Jatibarang-Palimanan-Cirebon)	1,772,925,029	--	128,018,647	1,900,943,676
Jo Adhi - Tepat Guna (Pemb Jalan Karawang - Cikampek - Pamanukan II)	1,270,228,458	--	7,441,320	1,277,669,778
JO Adhi - Utama - Bangun Cipta (Jembatan Pulau Balang Bentang II)	--	3,031,085,725	(1,939,463,799)	1,091,621,926
JO Adhi - PT Bawakaraeng Pumama Jaya (Sedimen Bawakaraeng Paket B)	--	2,615,604,278	(2,109,820,001)	505,784,277
Jo Adhi - PT Fulica (Jalan Maruni - Oransbari Manokwari)	556,788,159	(291,203,597)	(102,387,113)	163,197,449
Jo Adhi - PT Asta Perdana (Jalur Ganda Plabuan - Krengseng Lts Pekalongan Smg)	2,322,442,630	1,684,733,307	(3,859,068,672)	148,107,265
Jo Adhi - Barata (Pengadaan Tabung LPG 3 Kg)	8,401,499,553	(2,899,541,334)	(5,444,656,230)	57,301,989
Jo Adhi - PT Rinenggo Ria Raya (Jemb Larangan - Prupuk Lintas Cirebon Kroya)	2,025,133,910	--	(2,007,213,575)	17,920,335
Jo Adhi - PT Airlangga Nusantara - Widya Satria (Kantor Gubernur Jatim)	957,663,060	--	(957,663,060)	--
Jo Adhi - PT Setia Mulia Abadi (Gd Terminal Thp II Bandara Mutiara Palu)	2,066,009,048	--	(2,066,009,048)	--
Jo Adhi - SSC - STC (Widang - Gresik - Surabaya)	1,229,385,565	--	(1,229,385,565)	--
JO Adhi - Brantas - Guna (Normalisasi Bawakaraeng 1.5)	515,057,433	--	(515,057,433)	--
Jo Adhi - Passokorang - BCK (Jl Barru-Pare-Pare II)	393,521,362	--	(393,521,362)	--
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) / Others (each below Rp 925 million)	45,781,331,992	(3,954,998,893)	28,914,325,478	70,740,658,577
Total Pihak Ketiga / Total Third Parties	146,509,022,739	(16,036,288,459)	49,185,445,828	179,658,180,108
Cadangan Piutang Ventura Bersama - Ketiga Allowance for impairment loss - Third Parties	--	--	(25,504,873,307)	(25,504,873,307)
Total Pihak Ketiga - Bersih / Total Third Parties - Net	146,509,022,739	(16,036,288,459)	23,680,572,521	154,153,306,801
<b>Total Ventura Bersama - Bersih / Total Joint Venture Receivable - Net</b>	<b>379,559,167,453</b>	<b>54,556,790,891</b>	<b>(12,401,373,891)</b>	<b>421,714,584,453</b>

	2012			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	Penambahan (Pengurangan)/ Addition/ (Deduction)	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Pihak Berelasi/Related Parties</b>				
JO Adhi - Wika (P3SON Hambalang)	32,483,835,631	1,713,668,201	(4,911,160,699)	29,286,343,133
JO Adhi - Wika (Bandara Internasional - Ngurah Rai Bali)	8,658,697,300	27,299,687,933	(8,658,734,339)	27,299,650,894
JO Adhi - Waskita - Utama - Wika (Suramadu BT)	27,869,385,412	--	(3,133,608,527)	24,735,776,885
JO Adhi - Waskita (EBL-02 Stage 2)	15,281,852,629	255,122,973	6,132,346,915	21,669,322,517
JO Adhi - Wika - PP (Pemb. Bandara Sepinggan)	2,632,179,146	14,385,783,015	1,448,720,301	18,466,682,462
JO Adhi - Wika - Utama (Jalan Tol Nusa Dua - Benoa)	--	15,417,412,692	--	15,417,412,692
JO Adhi - Wika - IKPT (Tuban Aromatic)	17,044,423,696	--	(2,500,000,000)	14,544,423,696
JO Adhi - Waskita (Pirimp Sitobondo)	9,293,996,726	3,416,076,142	544,411,556	13,254,484,424
JO Adhi - Waskita (Brojonegoro Barrage Lrsip II)	27,482,760,977	--	(17,654,027,726)	9,828,733,251
JO Adhi - PP - Wika (Pemb. Main Stadium Unri)	8,902,520,459	--	29,654,686	8,932,175,145
JO Adhi - PP (Pumping Station)	6,483,357,897	285,529,701	(116,573,644)	6,652,313,954
JO Adhi - Waskita (Perbaikan Sungai Kota Cepu)	5,186,637,019	--	--	5,186,637,019
JO Adhi - Wika - Waskita (DSDP II)	3,557,006,168	(366,091,637)	931,203,150	4,122,117,681
JO Adhi - Waskita (Bengawan Solo Hilir / Kanor)	--	1,364,510,350	1,390,553,473	2,755,063,823
JO Adhi - Utama (Kantor Dinas Lembaga Kalsel)	325,678,237	1,286,623,729	39,942,121	1,652,244,087
JO Adhi - PP (Ponre Ponre Irrigation System Work)	1,351,407,874	--	(100,000,000)	1,251,407,874
JO Adhi - Istaka (Tanggul Bengawan Solo Hilir)	1,438,700,505	--	(1,438,700,505)	--
JO Adhi - Waskita - Utama (Pemb. Jembatan Kelok 9)	4,845,485,522	--	(4,845,485,522)	--
JO Adhi - Istaka (Paket EIB-44)	2,930,092,820	--	(2,930,092,820)	--
JO Adhi - Waskita - Wika (Irigasi Sei Ular)	954,974,419	863,585,547	(1,818,559,966)	--
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) / Others (each below Rp 925 million)	39,909,058,187	--	(11,913,703,010)	27,995,355,177
<b>Total Pihak Berelasi - Bersih / Total Related Parties - Net</b>	<b>216,632,050,624</b>	<b>65,921,908,645</b>	<b>(49,503,814,555)</b>	<b>233,050,144,714</b>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

	2012			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	Penambahan (Pengurangan)/ Addition/ (Deduction)	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Pihak Ketiga/Third Parties</b>				
JO Adhi - Reinkai - Marubeni (Dumai Port)	52,845,294,592	--	(10,560,000,000)	42,285,294,592
JO Adhi - Duta (Rigid Taxiway B. Kualanamu)	16,780,592,374	--	(5,332,902,946)	11,447,689,428
JO Adhi - Barata (Pengadaan Tabung LPG 3 Kg)	31,537,888,521	(1,948,692,445)	(21,187,696,523)	8,401,499,553
JO Adhi - Inti Karya Persada Teknik (CPP Gundih)	4,281,515,643	4,325,067,748	(1,881,443,507)	6,725,139,884
JO Adhi - Haridaspur Paradeep	6,949,980,545	--	(264,073,063)	6,685,907,482
JO Adhi - HCIL (Proyek India Railway)	2,165,116,980	--	3,322,000,178	5,487,117,158
JO Adhi - PT Anten Asri Perkasa (Jalan Pangalengan Garut)	--	5,025,640,595	(2,603,533,365)	2,422,107,230
JO Adhi - PT Asta Perdana (Jalur Lintas Pekalongan)	--	2,322,490,409	(47,779)	2,322,442,630
JO Adhi - PT Putra Tanjung (Pemb. Bandara Samarinda)	--	2,368,684,766	(55,783,055)	2,312,901,711
JO Adhi - PT Setia Mulia Abadi (Gdg. Bandara Palu)	--	2,774,915,865	(708,906,817)	2,066,009,048
JO Adhi - PT Rinenggo Ria Raya (Jembatan Lintas Cirebon)	--	2,025,133,510	400	2,025,133,910
JO Adhi - Kadi (Jatibarang-Palimanan-Cirebon)	1,772,925,029	--	--	1,772,925,029
JO Adhi - Tepat Guna (Pemb. Jln Karawang - Panakukang)	1,270,228,458	--	--	1,270,228,458
JO Adhi - SSC-STC (Widang - Gresik - Surabaya)	1,827,885,565	--	(598,500,000)	1,229,385,565
JO Adhi - KMN (PLTU Tanjung Selor)	1,019,496,103	41,257,420	117,438,314	1,178,191,837
JO Adhi - Toyo Construction Ltd. (Port Tanjung Priok)	--	1,051,633,864	--	1,051,633,864
JO Adhi - PT Airlangga Nusantara - Widya Satria (Kantor Gubernur Jatim)	878,949,504	1,637,766,540	(1,559,052,984)	957,663,060
JO Adhi - PT Fulica (Jln Maruni - Oransbari Manokwari)	23,899,644	1,161,268,140	(628,379,625)	556,788,159
JO Adhi - Brantas - Guna (Normalisasi Bawakaraeng 1.5)	1,725,757,433	--	(1,210,700,000)	515,057,433
JO Adhi - Passokorang - Bck (Jl. Barru-Pare-Pare II)	1,270,975,598	--	(877,454,236)	393,521,362
JO Adhi - Pemda Sby (SSC Surabaya)	5,828,326,171	--	(5,828,326,171)	--
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) / Others (each below Rp 925 million)	47,271,930,491	624,357,322	(2,493,902,467)	45,402,385,346
Total Pihak Ketiga - Bersih / Total Third Parties - Net	177,450,762,651	21,409,523,734	(52,351,263,646)	146,509,022,739
<b>Total Piutang Ventura Bersama - Bersih</b>	<b>394,082,813,275</b>	<b>87,331,432,379</b>	<b>(101,855,078,201)</b>	<b>379,559,167,453</b>

Perusahaan dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk telah membentuk kerjasama operasi dalam pelaksanaan Pekerjaan Pembangunan lanjutan Pusat Pendidikan Pelatihan dan Sekolah Olahraga Nasional (P3SON) di Hambalang, Sentul, Bogor Jawa Barat pada Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) Tahun Anggaran 2010-2012 berdasarkan Kontrak No. 3894/SESKEMEPORA /BP/10/2010, tanggal 10 Desember 2010 dengan nilai kontrak sebesar Rp 1.077.921.000.000. Namun sejak Juni 2011 proyek tersebut telah terhenti.

Pada tanggal 15 Januari 2013, Surat KSO ADHI-WIKA kepada Kemenpora No. 05/KSO ADHI-WIKA/I/2013, perihal Pengakhiran Kontrak dan Perhitungan Akhir Progres Pekerjaan. Pada tanggal 29 November 2013, Surat Kementerian Pemuda dan Olahraga dengan No. 03354/SET.DV-5/XI/2013 tentang pengakhiran kontrak dan tagihan KSO Adhi-Wika Proyek P3SON. Surat tersebut menjelaskan bahwa DIPA Kemenpora TA 2013 tidak tersedia anggaran yang dialokasikan untuk P3SON, sehingga tidak ada anggaran untuk membiayai kegiatan audit fisik proyek P3SON oleh Konsultan Independen dan juga mengenai usulan APBN TA 2014, terakhir 21 Oktober 2013, Kemenpora telah mengusulkan anggaran untuk biaya audit fisik oleh Konsultan Independen, usulan dimaksud disetujui oleh Komisi X DPR RI untuk masuk dalam DIPA TA 2014. Perusahaan juga telah mengupayakan untuk menyelesaikan masalah piutang dengan mengajukan permohonan arbitrase kepada BANI. Sampai laporan keuangan ini diterbitkan belum ada tanggapan atas surat tersebut dari Kemenpora.

Company and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk has established co-operation in the implementation of the Advanced Development Employment Training and Education Center of National Sports School (P3SON) in Hambalang, Sentul, Bogor, West Java on Ministry of Youth and Sports (Kemenpora) Fiscal Year 2010-2012 by contract No. 3894/SESKEMEPORA/BP/10/2010, dated December 10, 2010 with a contract value of Rp 1,077,921,000.000. However, since June 2011, the project stalled.

On January 15, 2013, letter to the KSO ADHI-WIKA No. Kemenpora. 05/KSO ADHI-WIKA/I/2013, regarding the termination of the Contract and the Works Progress Final Calculation. On November 29, 2013, letter from the Ministry of Youth and Sports (Kemenpora) No. 03354/SET.DV-5/XI/2013, regarding the termination of the Contract and the Final Calculation. The letter has been explained DIPA Kemenpora he letter explained that the DIPA Kemenpora FY 2013 budget allocated is not available for P3SON, so there is no budget to finance the project P3SON physical audit by the Independent Consultant and also on the proposed FY 2014 Budget, last October 21, 2013, Kemenpora has proposed a budget for the cost of the audit physically by the Independent Consultant, the proposal was approved by the House of Representatives Commission X to enter the TA DIPA 2014. The company has also been working to resolve the issue by submitting a claim to the BANI arbitration. Until these financial statements issued no response to the letter from Kemenpora.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

Untuk Laporan Keuangan periode per 31 Desember 2013 KSO ADHI-WIKA untuk proyek ini tidak di audit.

*The JO ADHI-WIKA financial statements as of December 31, 2013 for this project is unaudited.*

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

*Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivables in the future.*

Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang tidak mengurangi hak tagih perusahaan kepada debitur (pemberi kerja), yaitu sebesar nilai perolehan piutang sebelum dikurangi amortisasi atau penurunan nilai.

*Allowance for Impairment Losses on Receivables does not prejudice the right of the company to the debtor, accounts receivable at cost before deducting amortization or impairment.*

**9. Persediaan**

**9. Inventories**

Merupakan persediaan bahan baku konstruksi sebesar Rp 161.559.750.775 dan Rp 116.551.887.804 masing-masing pada 31 Desember 2013 dan 2012.

*Represents the inventory of construction materials amounted to Rp 161,559,750,775 and Rp 116,551,887,804 as of December 31, 2013 and 2012.*

**10. Uang Muka**

**10. Advances**

	2013 Rp	2012 Rp	
Uang Muka Sub Kontraktor	117,427,237,020	195,628,522,744	Sub Contractor Advances
Uang Muka Pesanan	102,104,621,181	71,572,416,520	Order Advances
Jaminan Jangka Pendek	329,130,000	308,802,000	Short-Term Guarantee
Uang Muka Lainnya	6,200,211,905	316,301,105	Other Advances
<b>Total</b>	<b>226,061,200,106</b>	<b>267,826,042,369</b>	<b>Total</b>

Uang Muka Sub Kontraktor dan Pesanan merupakan uang muka yang diberikan kepada pihak ketiga untuk melaksanakan kegiatan Perusahaan untuk pembelian barang/jasa atas pekerjaan subkontraktor.

*Sub Contractors and Order Advances are advances paid to third parties to carry out the activities of the Company to purchase goods/services for sub-contracting work.*

Jaminan jangka pendek merupakan pengeluaran Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pelaksanaan pekerjaan.

*Short-term guarantee is expense of the Company which is used as collateral for the execution of work.*

**11. Biaya Dibayar di Muka**

**11. Prepaid Expenses**

	2013 Rp	2012 Rp	
Biaya Proyek Dibayar di Muka	152,827,479,510	263,126,525,934	Prepaid Project Cost
Biaya Pengembangan	45,001,641,382	27,691,225,118	Development Cost
Jaminan Pelaksanaan	8,331,610,109	24,638,679,194	Performance Guarantee
Jaminan Uang Muka	1,943,565,986	4,073,507,761	Advance Guarantee
Sewa Dibayar di Muka	1,811,439,759	998,388,141	Prepaid Rent
Asuransi Dibayar di Muka	988,360,944	2,494,578,424	Prepaid Insurance
Biaya Lain-lain	9,035,893,432	9,430,808,315	Other
<b>Total</b>	<b>219,939,991,122</b>	<b>332,453,712,887</b>	<b>Total</b>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	
<u>Jaminan Pelaksanaan</u>			<u>Performance Guarantee</u>
Proyek Railway - India	3,548,009,243	3,548,009,243	Railway Project - India
RFCC	3,049,352,976	14,860,084,512	RFCC
PLTU Kaltim	--	1,351,852,784	PLTU Kaltim
The Urgent Rehab. Project of Tj. Priuk Port	--	1,072,061,134	The Urgent Rehab. Project of Tj. Priuk Port
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta)	1,734,247,890	3,806,671,521	Others (each below Rp 925 million)
<b>Total</b>	<b>8,331,610,109</b>	<b>24,638,679,194</b>	<b>Total</b>
<u>Jaminan Uang Muka</u>			<u>Advance Guarantee</u>
PLTU Sintang	--	1,170,557,665	PLTU Sintang
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta)	1,943,565,986	2,902,950,096	Others (each below Rp 925 million)
<b>Total</b>	<b>1,943,565,986</b>	<b>4,073,507,761</b>	<b>Total</b>

Biaya proyek dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek yang belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan usaha karena pada tanggal laporan posisi keuangan, berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

*Prepaid project costs represent costs incurred for the purposes of a project that can not be accounted for with operating revenues for the statement of financial position sheet date, minutes of physical progress have not been signed by the field supervisor or minutes of goods handover have not been signed.*

Biaya pengembangan dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan seperti biaya pengusahaan proyek, tender, dan biaya usaha lainnya serta biaya sewa dan asuransi.

*Prepaid development costs represent costs incurred in connection with business activities such as costs of project concession, tender, and other operating costs and rental and insurance costs.*

## 12. Perpajakan

## 12. Taxation

### a. Pajak Dibayar di Muka

### a. Prepaid Taxes

	2013 Rp	2012 Rp	
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
Perusahaan	476,123,167,905	257,688,345,496	the Company
Perusahaan Anak	17,313,453,451	3,106,839,178	Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 28A			Income Tax Article 28 A
Perusahaan			the Company
Tahun Fiskal 2008	4,056,437,009	3,968,526,765	Fiscal Year 2008
Tahun Fiskal 2007	--	3,388,525,469	Fiscal Year 2007
<b>Total</b>	<b>497,493,058,365</b>	<b>268,152,236,908</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 29 Juli 2013, Perusahaan menerima pengembalian lebih bayar dari hasil restitusi atas PPN Tahun 2010 berdasarkan SKPLB No. 00008/407/10/093/13 tanggal 02 Juli 2013 sebesar Rp 38.009.183.738.

*On July 29, 2013, the Company received a refund of the overpayment of VAT refunds results in 2010 by SKPLB No.00008/407/10/093/13 date July 2, 2013 at Rp 38,009,183,738.*

Pada tanggal 20 September 2013, Perusahaan menerima pengembalian lebih bayar dari hasil restitusi atas PPN Tahun 2007 berdasarkan SKPLB No. 00101/406/07/051/09 tanggal 11 Desember 2009 sebesar Rp 19.261.137.496.

*On September 20, 2013, the Company received a refund of the overpayment of VAT refunds results in 2007 by SKPLB No. 00101/406/07/051/09 date December 11, 2009 at Rp 19,261,137,496.*



**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

**b. Beban Pajak Penghasilan**

Pajak Final

	2013	2012
	Rp	Rp
<b>Pendapatan</b>		
Konstruksi	9,094,114,943,807	7,135,533,223,161
Sewa	506,703,004,304	335,733,604,042
Properti	193,655,814,953	138,995,981,080
	9,794,473,763,064	7,610,262,808,283
<b>Entitas Anak</b>		
Sewa	1,092,136,357	6,145,961,052
Properti	4,032,496,941	657,025,089
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>9,799,598,396,362</b>	<b>7,617,065,794,424</b>

**Beban Pajak Final**

10% x 2013 : Rp 507.795.140.661	50,779,514,066	--
10% x 2012 : Rp 341.879.565.094	--	34,187,956,509
5% x Rp 2013 : Rp 197.688.311.894	9,884,415,595	--
5% x Rp 2012 : Rp 139.653.006.169	--	6,982,650,308
3% x Rp 2013 : Rp 9.094.114.943.807	245,262,799,569	--
3% x Rp 2012 : Rp 7.135.533.223.167	--	168,826,914,688
Jumlah Beban Pajak Final	305,926,729,229	209,997,521,506
Hutang Pajak Tahun Sebelumnya	56,068,693,419	53,641,570,041
Pembayaran Pajak Final Tahun Berjalan	(272,351,629,636)	(209,997,521,506)

**Utang Pajak Final**

**89,643,793,012**      **53,641,570,041**

**c. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
	Rp	Rp
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut Laba Rugi Konsolidasi	714,364,642,683	423,315,053,475
Dikurangi: Laba sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	(210,903,277,964)	(108,056,651,850)
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	503,461,364,719	315,258,401,625
Dikurangi: Penghasilan yang dikenakan Pajak Final	(503,461,364,719)	(315,258,401,625)
	--	--

**d. Utang Pajak**

	2013	2012
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan :		
Pasal 21	9,393,217,973	8,345,240,573
Pasal 23	12,742,455,345	7,028,420,181
Final Wapu	89,643,793,012	53,641,570,041
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	147,916,317,186	77,652,536,713
<b>Total</b>	<b>259,695,783,516</b>	<b>146,667,767,508</b>

**b. Income Tax Expense**

Final Tax

	2013	2012
	Rp	Rp
<b>Revenue</b>		
Construction	9,094,114,943,807	7,135,533,223,161
Rent	506,703,004,304	335,733,604,042
Property	193,655,814,953	138,995,981,080
	9,794,473,763,064	7,610,262,808,283
<b>Subsidiary Entity</b>		
Rent	1,092,136,357	6,145,961,052
Property	4,032,496,941	657,025,089
<b>Total Revenue</b>	<b>9,799,598,396,362</b>	<b>7,617,065,794,424</b>

**Final Tax Expenses**

10% x 2013 : Rp 507,795,140,661	50,779,514,066	--
10% x 2012 : Rp 341,879,565,094	--	34,187,956,509
5% x Rp 2013 : Rp 197,688,311,894	9,884,415,595	--
5% x Rp 2012 : Rp 139,653,006,169	--	6,982,650,308
3% x Rp 2013 : Rp 9,094,114,943,807	245,262,799,569	--
3% x Rp 2012 : Rp 7,135,533,223,167	--	168,826,914,688
Total Final Tax Expenses	305,926,729,229	209,997,521,506
Prior Year Tax Payable	56,068,693,419	53,641,570,041
Payment of Final Tax Current Year	(272,351,629,636)	(209,997,521,506)

**Final Tax Payable**

**c. Current Tax**

The reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and the taxable income of the Company is as follow:

Income before tax per Consolidated Statements of Income	714,364,642,683	423,315,053,475
Less: Income Before Tax of Subsidiaries	(210,903,277,964)	(108,056,651,850)
Income before tax of Subsidiaries	503,461,364,719	315,258,401,625
Less: Final Income Tax	(503,461,364,719)	(315,258,401,625)
	--	--

**d. Taxes Payable**

Income Taxes		
Article 21	9,393,217,973	8,345,240,573
Article 23	12,742,455,345	7,028,420,181
Definitive Collected - Final Value Added Tax - Net	89,643,793,012	53,641,570,041
<b>Total</b>	<b>259,695,783,516</b>	<b>146,667,767,508</b>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 71 tahun 2008 tanggal 4 Nopember 2008, yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2009, jasa properti bersifat final.

Based on Government Regulation No. 71 year 2008 dated November 4, 2008, effective implemented since January 1, 2009, property services subjected to final.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 Pasal 2 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari usaha Jasa Konstruksi dikenakan Pajak Penghasilan yang bersifat Final. Pasal 3 ayat 1 (c) menjelaskan bahwa Tarif Pajak Penghasilan untuk usaha Jasa Konstruksi adalah 3% (tiga persen) untuk pelaksanaan Konstruksi yang dilakukan oleh penyedia Jasa selain penyedia Jasa yang memiliki kualifikasi usaha kecil dan/atau tidak memiliki kualifikasi usaha. Pasal 5 ayat 1 Pajak Penghasilan yang bersifat final dipotong pada saat pembayaran sesuai dengan tarif pasal 3 ayat 1.

Based on Government Regulation No. 51 Year 2008 Article 2 regarding Income Tax for Income from the Construction Services Business subject to final income tax. Article 3 verse 1 (c) stated that the Income Tax Rates for the Construction Services business is 3% (three percent) for the implementation of Construction performed by Services providers other than service providers who have qualified small business and/or do not have a business qualification. Article 5 verse 1, Final Income Tax deducted at the time of payment in accordance with the rate of article 3 verse 1.

Sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 2008 terhadap pembayaran realisasi pekerjaan berdasarkan kontrak sebelum tanggal 1 Agustus 2008 dan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 dikenakan Pajak Penghasilan yang dikreditkan sesuai Peraturan Pemerintah No.140 tahun 2000.

In accordance with the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 40 of 2009 on the Amendment of Government Regulation No. 51 of 2008 on payment of work realization under the contract prior to August 1, 2008 and Minutes of Work Handover until December 31, 2008 subject to the income tax that is credited in accordance with the Government Regulation No. 140 Year 2000.

**13. Aset Real Estat**

**13. Real Estate Assets**

**a. Aset Real Estat Lancar**

**a. Current Real Estate Assets**

	2013 Rp	2012 Rp	
Tanah dan bangunan siap jual	325,043,395,183	100,067,162,193	Land and Building Ready For Sale
Bangunan dalam proses	395,690,714,391	200,091,906,755	Building Work in Process
Tanah sedang dikembangkan	175,550,442,483	105,627,967,664	Land Under Development
<b>Total</b>	<b>896,284,552,057</b>	<b>405,787,036,612</b>	<b>Total</b>

**Rincian Aset Real Estat Lancar**

Tanah dan Bangunan Siap Dijual terutama merupakan Tanah dan Bangunan yang berlokasi di Mall Mandau City dan Mall Cimone dengan nilai sebesar Rp 325.043.395.183 pada tanggal 31 Desember 2013. Bangunan Dalam Proses terutama merupakan bangunan yang berlokasi di Menara Office 18, Grand Dika City, Jatinangor, Mall Mandau City dan Sidoarjo dengan nilai sebesar Rp 395.690.714.391 pada tanggal 31 Desember 2013. Tanah sedang dikembangkan terutama tanah yang berlokasi di Grand Dika City, Sawangan, Jatiwarna, dan Mulyorejo dengan nilai sebesar Rp 175.550.442.483 pada tanggal 31 Desember 2013.

**Details of Current Real Estate Assets**

Land and Building Ready for Sale mainly represents which is located in Mall Mandau City and Mall Cimone for Rp 325,043,395,183 on December 31, 2013. In the process of building a building located primarily in Office 18, Grand Dika City, Jatinangor, Mall Mandau City and Sidoarjo with a value of Rp 395,690,714,391 on dated December 31, 2013. Land being developed especially land located in Grand Dika City, Sawangan, Jatiwarna, and Mulyorejo for Rp 175,550,442,483 on dated December 31, 2013.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

**b. Aset Real Estat Tidak Lancar**

	2013 Rp	2012 Rp
Tanah dan Bangunan Siap Dijual	21,932,353,413	51,795,609,079
<b>Total</b>	<b>21,932,353,413</b>	<b>51,795,609,079</b>

**Rincian Aset Real Estat Tidak Lancar**

Tanah dan Bangunan Siap Dijual terutama merupakan Tanah dan Bangunan yang berlokasi di Lubuk Alung Sumatera, Pandaan Pasuruan dan Cibubur Depok, dengan nilai sebesar Rp 21.932.353.413 dan Rp 51.795.609.079 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**b. Non-Current Real Estate Assets**

**Details of Non-Current Real Estate Assets**

Land and Building Ready for Sale mainly represents land which is located in Lubuk Alung Sumatera, Pandaan Pasuruan, dan Cibubur Depok amounted to Rp 21,932,353,413 and Rp 51,795,609,079 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

**14. Piutang Lain-Lain Jangka Panjang**

**14. Other Long Term Receivables**

	2013 Rp	2012 Rp	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
Piutang Karyawan	4,633,121,661	4,979,406,234	Employee Receivable
Lainya	1,859,877,126	1,261,150,203	Others
Sub Total	6,492,998,787	6,240,556,437	Sub Total
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Party</b>
Al Habtoor Engineering Enterprises	438,062,582,793	438,062,582,793	Al Habtoor Engineering Enterprises
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai	(438,062,582,793)	(438,062,582,793)	Less: Allowance for Impairment Losses
Sub Total	--	--	Sub Total
<b>Total</b>	<b>6,492,998,787</b>	<b>6,240,556,437</b>	<b>Total</b>

Piutang ini merupakan piutang kepada Al Habtoor Engineering Enterprises Co (LLC) dengan nilai tercatat bersih sebesar nihil pada 31 Desember 2013 dan 2012.

Represents a receivable to Al Habtoor Engineering Enterprises Co. (LLC) with a net carrying value amounting to nil as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

Perusahaan melaksanakan proyek Doha City Centre Expantion Project Phase III A & III B, Doha Qatar, Sangri-la, Rotana, Merweb Tower berdasarkan kontrak kerjasama antara Perusahaan dengan Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) selaku Main Contractor dengan nilai kontrak sebesar USD 75,068,493, yaitu:

The Company carried out Doha City Centre Expantion Project Phase III A & III B, Doha Qatar, Sangri-La, Rotana, Merweb Tower based on cooperation contract between the Company and Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) as the Main Contractor with a contract value of USD 75,068,493, namely:

- Phase III A senilai: USD 54,246,575, berdasarkan kontrak No. Ref #Q0010 tanggal 27 Juni 2006
- Phase III B senilai: USD 20,821,918, berdasarkan kontrak No. Ref #Q0035 tanggal 18 September 2006.

- Phase III A worth: USD 54,246,575, under contract No. Ref #Q0010 dated June 27, 2006
- Phase III B worth: USD 20,821,918, under contract No. Ref # Q0035 dated September 18, 2006.

Pada tanggal 3 Pebruari 2009 Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) telah melakukan pemutusan kontrak secara sepihak.

On February 3, 2009 Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) has terminated the contract unilaterally.

Saldo Aset/Piutang yang tercatat dalam laporan keuangan Perusahaan yang terkait kontrak ini pada tanggal tersebut sebesar Rp 452.960.609.159,- yang terdiri dari piutang, persediaan dan jaminan, Perusahaan telah membebaskan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset proyek Qatar sejak tahun 2009 sampai dengan tahun 2012. Sehingga sampai

Balance Assets/Receivables recorded in the financial statements related to this contract on that date amounted to Rp 452,960,609,159, - which consists of accounts receivable, inventories and security deposits, the Company has charged Allowance for Impairment of Assets Qatar project from 2009 until 2012 respectively. So until December 31, 2013, the

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

dengan 31 Desember 2013, Perusahaan telah melakukan pembebanan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset sebesar Rp 438.062.582.793,- (seluruhnya), sehingga nilai tercatat bersih aset tersebut sebesar nihil

*Company has made the imposition of Assets Allowance for impairment losses amounting to Rp 438.062.582.793, - (entirely), so that the net carrying amount of these assets amounted to nil.*

Sehubungan dengan keputusan kontrak sepihak ini, saat ini Perusahaan sedang mengupayakan penagihan piutang melalui jalur negosiasi langsung dengan pemilik proyek, dengan dukungan Utusan Khusus Pemerintah Indonesia untuk Urusan Timur Tengah dan Duta Besar Republik Indonesia untuk Qatar. Pada tanggal 27 Juli 2012 telah terjadi kesepakatan bersama antara Al Habtoor Engineering Enterprises Co LLC dengan Perusahaan yang menghasilkan kesepakatan bahwa sehubungan dengan perjanjian sub-kontrak Perjanjian Nomor Q0010 Tahap 3A dan Q0035 tahap 3B masing-masing tanggal 27 Juni 2006 dan 18 September 2006 (selanjutnya disebut sebagai "Subkontraktor") untuk Pekerjaan MEP Works – Doha City Center Expansion Project Phase 3 (selanjutnya disebut "Proyek"), dengan tegas dan tanpa syarat membebaskan seluruh tuntutan Al Habtoor Engineering Enterprises Co LLC, sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum UEA, dan memiliki kantor utamanya di PO BOX 320, Dubai, UEA, terhadap setiap dan semua tuntutan, tindakan hukum atau tindakan lain apapun yang diambil oleh M/s Mohamed Ashkanani International, yang berkedudukan di PO Box 90 Safat 13001, Kuwait, dalam kaitannya dari, atau dalam hubungannya kepada, atau dalam hubungannya dengan, Subkontrak dan/atau Proyek.

*In connection with this unilateral termination, the Company is seeking the collection of accounts receivable through a direct negotiations with the owner of the project, with support from the Indonesian Government's Special Envoy for Middle East Affairs and the Ambassador of the Republic of Indonesia to Qatar. On July 27, 2012 the Company enter into agreement with Al Habtoor Engineering in relation to Subcontract Agreement Nos. Q0010 Phase 3A and Q0035 Phase 3B dated 27th June 2006 and 18th September 2006 respectively (hereinafter referred to as the "Subcontracts") for the MEP Works – Doha City Center Expansion Project Phase 3 (hereinafter referred to as the "Project"), hereby expressly and unreservedly indemnify and holds harmless Al Habtoor Engineering Enterprises Co LLC, a company incorporated under the laws of UAE, and having its principal office at P.O. BOX 320, Dubai, U.A.E., against any and all claims, legal actions or any other actions whatsoever taken by M/s Mohamed Ashkanani International, whose registered office is at PO BOX 90, Safat 13001, Kuwait, in respect of, in relation to, or in connection with, the Subcontracts and/or the Project.*

Penyelesaian Permasalahan Proyek Doha City Centre Expansion Project Phase III A & III B, Doha Qatar, Sangri-la, Rotana, Merweb Tower telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Sesuai dengan surat Dewan Komisaris No. 131/DK-AK/2012 tanggal 13 Desember 2012.

*Project Completion Problems Doha City Centre Expansion Project Phase III A and III B, Doha Qatar, Sangri-la, Rotana, Merweb Tower has been approved by the Board of Commissioners accordance with BOC Letter No. 131/DKAK/2012 dated December 13, 2012.*

Piutang Karyawan merupakan pemberian fasilitas pinjaman untuk kepemilikan kendaraan bermotor kepada karyawan organik berdasarkan SK Direksi No. 014-6/105 tanggal 3 Mei 2005, dengan tingkat suku bunga 5% dan jangka waktu pengembalian 5 tahun dan dapat diperpanjang melalui pemotongan insentif, tunjangan lainnya maupun gaji dan piutang atas penjualan Apartemen Salemba kepada karyawan.

*Employee receivables are granting of loan facilities on the motor vehicles ownership, given to organic employees based on Decree of Board of Directors No. 014-6/105 dated May 3, 2005, with an interest rate of 5% and a repayment period of 5 years and might be extended through incentives deducting, other benefits and salary as well, and receivables from the sales of Salemba Apartments to employees.*

**15. Investasi pada Ventura Bersama**

**15. Investment in Joint Ventures**

	2013 Rp	2012 Rp	
JO Adhi Persada Properti - Eden Capital	54,785,601,695	57,506,047,684	JO Adhi Persada Properti - Eden Capital
Dikurangi: Bagian rugi entitas asosiasi	(2,351,416,872)	(2,301,866,681)	Less: Equity in Net Loss of Associates Entity
<b>Total</b>	<b>52,434,184,823</b>	<b>55,204,181,003</b>	<b>Total</b>

Investasi pada ventura bersama merupakan penyertaan yang dilakukan oleh PT Adhi Persada Properti dalam bentuk kerjasama operasi ("KSO") dengan PT Eden Capital Indonesia

*Investments in joint ventures are inclusion made by PT Adhi Persada Properti in the form of joint operations ("JO") with PT Eden Capital Indonesia over Salemba Residence*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

atas Proyek Pembangunan Apartemen Salemba Residence sesuai dengan Perjanjian No : 014/DIR-SP/I/04 pada tanggal 19 Februari 2004, dan Addendum No. 014B/DIR-SO/X/04 tanggal 19 November 2004, dengan proporsi penyertaan kepemilikan PT Adhi Persada Properti (d/h PT Adhi Realty) sebesar 30% berupa tanah dan biaya-biaya perijinannya, sedangkan PT Eden Capital Indonesia sebagai investor memiliki proporsi penyertaan sebesar 70% dalam bentuk bangunan apartemen, yaitu mulai perencanaan sampai dengan pelaksanaan konstruksi. Proporsi penyertaan dalam kerjasama operasi tersebut berlaku juga untuk bagi hasil atas penjualan apartemen.

Total nilai partisipasi PT Adhi Persada Properti sebesar Rp 59.400.000.000 yang berasal dari penyertaan tanah di Salemba Tengah seluas 9.270 m2 dengan sertifikat atas nama milik PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan biaya-biaya perijinan lainnya.

Pada tahun 2012 KSO sudah tidak melakukan aktivitas operasionalnya, namun demikian sampai dengan tanggal laporan keuangan, KSO belum dapat melakukan penutupan, karena masih terdapat permasalahan perpajakan yang sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan masih belum proses penyelesaian.

Manajemen PT Adhi Persada Properti berpendapat bahwa nilai investasi bersih sebesar Rp 52.434.184.823 masih dapat dipulihkan di masa yang akan datang melalui aset KSO berupa 52 unit apartemen Salemba Residence.

*Apartment Building Project in accordance with the Agreement No: 014/DIR-SP/I/04 on February 19, 2004, and Addendum No.014B/DIR-SO/X/04 dated November 19, 2004, with the proportion of investment in property ownership PT Adhi Persada Properti (PT Adhi Realty) by 30% in the form of land and licensing fees, while PT Eden Capital Indonesia as investors have proportions inclusion of 70% in the form of apartment buildings, from planning to construction. The proportion of investments in joint ventures that also applies to the proceeds on the sale of apartments.*

*The total value of PT Adhi Persada Properti of Rp 59.400.000.000 from the participation of land in Middle Salemba area of 9,270 sqm with a certificate registered under PT Adhi Karya (Persero) Tbk and other licensing costs.*

*In 2012 JO had no operational activity, however, until the date of the financial statements, the JO has not been able to do closure, because there are tax issues to the financial statements is not yet published settlement process.*

*Management of PT Adhi Persada Properti believes that net investment value of Rp 52,434,184,823 still be recoverable in the future by JO assets of 52 units of apartments of Salemba Residence.*

**16. Tanah yang Belum Dikembangkan**

Tanah yang belum dikembangkan merupakan pengadaan tanah-tanah Perusahaan yang belum dikembangkan, termasuk biaya pematangan tanah, perijinan, surat-surat dan sarana prasarana sebesar Rp 9.411.872.245 pada tanggal 31 Desember 2012.

Rincian mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

**16. Undeveloped Land**

*The undeveloped land are the procurement of the Company's land which are not developed yet, including costs of land development, licensing, documents and infrastructure, amounted to Rp 9,411,872,245 as of December 31, 2012.*

*Details of mutation of Undeveloped Land are as follows:*

	2013 Rp	2012 Rp	
Saldo Awal	9,411,872,245	11,685,761,634	Beginning Balance
Penambahan	--	87,506,100	Addition
Pengurangan	(9,411,872,245)	(2,361,395,489)	Deduction
<b>Saldo Akhir</b>	<b>--</b>	<b>9,411,872,245</b>	<b>Ending Balance</b>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

**17. Properti Investasi**

**17. Investment Properties**

		2013						
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Costs</b>	
Gedung Menara MTH - MTH 01		6,369,689,490	--	(6,369,689,490)	--	--	Menara MTH - MTH 01 Building	
Gedung Taman Melati Margonda		--	16,646,427,517	--	--	16,646,427,517	Gedung Taman Melati Margonda	
Gedung Adhi Graha		1,799,390,111	--	(1,799,390,111)	--	--	Adhi Graha Building	
Mall Mandau City		230,928,607,624	131,526,444,537	(180,130,792,339)	--	182,324,259,822	Mall Mandau City	
Total		239,097,687,225	148,172,872,054	188,299,871,940	--	198,970,687,339	Total	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>	
Gedung Menara MTH - MTH 01		1,076,683,291	26,729,163	(1,103,412,454)	--	--	Menara MTH - MTH 01 Building	
Gedung Taman Melati Margonda		--	266,808,810	--	--	266,808,810	Gedung Taman Melati Margonda	
Gedung Adhi Graha		982,445,875	14,994,918	(997,440,793)	--	--	Adhi Graha Building	
Mall Mandau City		--	2,006,420,406	--	--	2,006,420,406	Mall Mandau City	
Total		2,059,129,166	2,314,953,297	2,100,853,247	--	2,273,229,216	Total	
<b>Nilai Buku</b>		<b>237,038,558,059</b>				<b>196,697,458,123</b>	<b>Book Value</b>	

		2012						
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Costs</b>	
Gedung Menara MTH - MTH 01		16,150,249,296	1,558,440,194	--	11,339,000,000	6,369,689,490	Menara MTH - MTH 01 Building	
Gedung Adhi Graha		9,824,458,702	--	--	8,025,068,591	1,799,390,111	Adhi Graha Building	
Mall Mandau City		--	--	230,928,607,624	--	230,928,607,624	Mall Mandau City	
Total		25,974,707,998	1,558,440,194	230,928,607,624	19,364,068,591	239,097,687,225	Total	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>	
Gedung Menara MTH - MTH 01		538,341,643	538,341,648	--	--	1,076,683,291	Menara MTH - MTH 01 Building	
Gedung Adhi Graha		491,222,935	491,222,940	--	--	982,445,875	Adhi Graha Building	
Mall Mandau City		--	--	--	--	--	Mall Mandau City	
Total		1,029,564,578	1,029,564,588	--	--	2,059,129,166	Total	
<b>Nilai Buku</b>		<b>24,945,143,420</b>				<b>237,038,558,059</b>	<b>Book Value</b>	

Properti investasi dimiliki oleh PT Adhi Persada Properti (Entitas Anak) terdiri dari unit space bangunan yang ada di Gedung MTH dan unit space bangunan di Gedung Adhi Graha masing-masing seluas 646 m<sup>2</sup> dan 232 m<sup>2</sup>, yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

*Investment properties owned by PT Adhi Persada Property (Subsidiary) comprising of units of building space in MTH Building and units of building space in Adhi Graha Building with the measured areas of 646 sqm and 232 sqm, respectively, are rented to third parties under a lease agreement.*

Gedung Adhi Graha dan Gedung Menara MTH 01 telah direklasifikasi menjadi Aset Real Estat pada tahun 2013.

*Adhi Graha Building and Menara MTH 01 have been reclassified into Real Estate Assets in 2013.*

Properti investasi Gedung Taman Melati Margonda dengan biaya perolehan Rp 16.646.427.517 terdiri dari unit space bangunan yang disewakan seluas 2.017 m<sup>2</sup>, yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

*Investment property Taman Melati Margonda Building the acquisition cost of Rp 16,646,427,517 consisting of units leased building space area of 2,017 m2, which is leased to third parties under the lease agreements.*

Properti investasi yang dimiliki Perusahaan merupakan Bangunan dalam Proses yang terdiri dari unit space bangunan yang ada di Mall Mandau City seluas 11.962 m<sup>2</sup> dengan nilai pasar Rp 182.324.259.822 yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

*Investment properties owned by the Company is in the process of building consisting of units of the existing building space at Mall Mandau City which area of 11,962 m2 with market value Rp 182,324,259,822 is leased to third parties under the lease agreements.*

Properti investasi tersebut direklasifikasi dari akun aset tetap dalam penyelesaian ke akun properti investasi oleh manajemen Perusahaan pada bulan Desember 2013.

*Investment properties are reclassified from fixed asset account to an account in the settlement of investment property by the Company's management in December 2013.*



**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

Nilai wajar properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 5.878.659.325 untuk penilaian atas Gedung Menara MTH 01 yang dilakukan oleh KJPP Latief, Hanief & Rekan penilai independen, berdasarkan metode Pendekatan Perbandingan Data Pasar, Pendekatan Kalkulasi Biaya dan Pendekatan Pendapatan dan Rp 3.534.466.800 untuk penilaian atas Gedung Adhi Graha yang dilakukan oleh KJPP Latief, Hanief & Rekan penilai independen, berdasarkan metode Proyeksi Penjualan. Perusahaan mencatat dan mengakui properti investasi tersebut berdasarkan nilai tercatat pada saat sebelum dipindahkan ke properti investasi.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi, sehingga manajemen tidak melakukan cadangan penurunan nilai properti investasi.

The fair value of investment properties for the year ended December 31, 2012 amounted to Rp 5,878,659,325 for valuation of MTH 01 Building Tower, examined by KJPP (Office of Public Appraisal Service) Latief, Hanief & Partners, independent appraiser, based on the method of Market Data Approach, Cost Approach and Income Approach and Rp 3,534,466,800 for valuation of Adhi Graha Building performed by KJPP Latief, Hanief & Partners, independent appraiser, based on sales projection method. The Company records and recognizes the investment property based on the carrying value at the time before being transferred to investment property.

Based on the Management review, there are no events or changes in circumstances indicating impairment of investment properties, therefore the Management does not make allowance for impairment of investment properties.

**18. Aset Tetap**

**18. Fixed Assets**

	2013					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah	98,238,058,598	10,470,218,192	3,580,875,099	1,361,200,000	110,927,951,889	Land
Bangunan	44,901,134,208	--	14,712,913,648	1,877,769,551	57,736,278,305	Buildings
Peralatan Proyek	87,490,354,592	37,806,919,749	38,038,383,416	2,312,138,129	161,023,519,628	Project Equipments
Kendaraan	42,815,179,529	3,610,594,342	--	1,726,813,636	44,698,960,235	Vehicles
Peralatan Kantor	5,944,230,585	758,093,322	--	--	6,702,323,907	Office Equipments
Sub Total	279,388,957,512	52,645,825,605	56,332,172,163	7,277,921,316	381,089,033,964	Sub Total
Bangunan dalam Penyelesaian	38,941,165,663	48,342,101,517	(56,332,172,163)	--	30,951,095,017	Building in progress
Total	318,330,123,175	100,987,927,122	--	7,277,921,316	412,040,128,981	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	13,341,095,257	4,435,314,551	--	1,337,651,807	16,438,758,001	Buildings
Peralatan Proyek	85,933,273,765	5,426,228,360	--	2,312,138,086	89,047,364,039	Project Equipments
Kendaraan	26,466,979,759	4,874,808,246	--	1,650,939,799	29,690,848,206	Vehicles
Peralatan Kantor	5,151,638,718	454,608,855	--	--	5,606,247,573	Office Equipments
Total	130,892,987,499	15,190,960,012	--	5,300,729,692	140,783,217,819	Total
Nilai Buku	<u>187,437,135,676</u>				<u>271,256,911,163</u>	Book Value
	2012					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah	61,737,047,148	36,501,011,450	--	--	98,238,058,598	Land
Bangunan	33,706,035,221	18,763,057,304	(3,556,070,700)	4,011,887,617	44,901,134,208	Buildings
Peralatan Proyek	90,617,056,698	--	--	3,126,702,106	87,490,354,592	Project Equipments
Kendaraan	29,731,642,748	14,118,486,781	--	1,034,950,000	42,815,179,529	Vehicles
Peralatan Kantor	5,584,930,385	359,300,200	--	--	5,944,230,585	Office Equipments
SubTotal	221,376,712,200	69,741,855,735	(3,556,070,700)	8,173,539,723	279,388,957,512	Sub Total
Bangunan dalam Penyelesaian	129,254,861,050	38,941,165,663	(129,254,861,050)	--	38,941,165,663	Building in progress
Total	350,631,573,250	108,683,021,398	(132,810,931,750)	8,173,539,723	318,330,123,175	Total

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

	2012					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	13,347,534,179	1,943,479,760	(847,512,632)	1,102,406,050	13,341,095,257	Buildings
Peralatan Proyek	88,811,032,196	248,943,655	--	3,126,702,086	85,933,273,765	Project Equipments
Kendaraan	22,784,534,868	4,516,678,222	--	834,233,331	26,466,979,759	Vehicles
Peralatan Kantor	4,827,186,176	324,452,542	--	--	5,151,638,718	Office Equipments
Total	129,770,287,419	7,033,554,179	(847,512,632)	5,063,341,467	130,892,987,499	Total
Nilai Buku	220,861,285,831				187,437,135,676	Book Value

Bangunan dalam penyelesaian per 31 Desember 2013 sebesar Rp 30.951.095.017 merupakan bangunan berupa pabrik pembuatan pre-cast beton yang digunakan oleh Divisi Precast dan Peralatan.

*Building in progress at December 31, 2013 amounted to Rp 30,951,095,017 is owned by Precast and Equipment Division.*

Estimasi bangunan dalam penyelesaian dapat diselesaikan pada tahun 2014.

*Building in progress will be finish at 2014.*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expenses are allocated as follows:*

	2013 Rp	2012 Rp	
Beban Pokok Pendapatan	5,740,960,083	268,164,422	Cost of Revenues
Beban Usaha	9,449,999,929	6,765,389,757	Operating Expenses
<b>Total</b>	<b>15,190,960,012</b>	<b>7,033,554,179</b>	<b>Total</b>

**Penjualan Aset Tetap tahun 2013**

**Sale of Assets as of 2013**

Nilai Buku			Book Value
Harga Perolehan	7,277,921,316		Cost of Assets
Akumulasi Penyusutan	5,300,729,692		Accumulation Depreciation
Nilai Buku	1,977,191,624		Book Value
Harga Jual	12,141,500,000		Selling Price
<b>Laba Penjualan Aset Tetap</b>	<b>10,164,308,376</b>		<b>Gain on Sale of Fixed Assets</b>

Seluruh tanah dijadikan jaminan pada utang bank (Catatan 22).

*All lands are used as collateral on bank loans (Note 22).*

Pada tanggal 31 Desember 2013 Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap yang dimiliki pada PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Tafakul Umum, PT Jasa Raharja Putera, PT Berdikari Insurance, PT Asuransi Rama Satria Wibawa dan PT Asuransi Ramayana dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 31.380.470.000 untuk risiko kebakaran, property all risk, industrial all risk.

*At December 31, 2013 the Company has insured the property and equipment in PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Tafakul Umum, PT Jasa Raharja Putera, PT Berdikari Insurance, PT Asuransi Rama Satria Wibawa and PT Asuransi Ramayana with the sum insured of Rp 31,380,470,000 for the fire risk, property all risk, industrial all risk.*

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan cadangan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2013 dan 2012.

*Based on the Management review, there are no events or changes in circumstances indicating impairment of property and equipment, therefore the Management does not make allowance for impairment of property and equipment at December 31, 2013 and 2012.*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

**19. Investasi Jangka Panjang Lainnya**

**19. Other Long-Term Investments**

Perusahaan Asosiasi dan Lainnya	2013					Associates and Others
	%	Nilai Penyertaan	Penambahan/	Bagian	Nilai Penyertaan	
	Kepemilikan/	Awal Periode/	Addition	Laba(rugi)	Akhir Periode/	
	Ownership	Investment Values		Bersih/	Investment Values	
		Beginning Balance		Net Profit (Loss)	Ending Balance	
PT Indonesian Transit Central	24.57	3,432,516,238	--	(3,432,516,238)	--	PT Indonesian Transit Central
<i>Dikurangi : Penurunan Nilai</i>		(3,432,516,238)		3,432,516,238	--	<i>Less: Impairment</i>
PT Jakarta Monorail	7.65	13,877,790,000	--	(13,877,790,000)	--	PT Jakarta Monorail
<i>Dikurangi : Penurunan Nilai</i>	7.65	(13,877,790,000)	--	13,877,790,000	--	<i>Less: Impairment</i>
PT Jasamarga Bali Tol	2.00	7,600,000,000	--	--	7,600,000,000	PT Jasamarga Bali Tol
<b>Total Bersih</b>		<b>7,600,000,000</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>7,600,000,000</b>	<b>Total - Net</b>

Perusahaan Asosiasi dan Lainnya	2012					Associates and Others
	%	Nilai Penyertaan	Penambahan/	Bagian	Nilai Penyertaan	
	Kepemilikan/	Awal Periode/	Addition	Laba (rugi)	Akhir Periode/	
	Ownership	Investment Values		Bersih/	Investment Values	
		Beginning Balance		Net Profit (Loss)	Ending Balance	
PT Indonesian Transit Central	24.57	3,432,516,238	--	--	3,432,516,238	PT Indonesian Transit Central
<i>Dikurangi : Penurunan Nilai</i>		(3,432,516,238)	--	--	(3,432,516,238)	<i>Less: Impairment</i>
Adhi Oman L.L.C	--	8,652,258,162	--	(8,652,258,162)	--	Adhi Oman L.L.C
<i>Dikurangi : Penurunan Nilai</i>		(8,652,258,162)	--	8,652,258,162	--	<i>Less: Impairment</i>
PT Jakarta Monorail	7.65	13,877,790,000	--	--	13,877,790,000	PT Jakarta Monorail
<i>Dikurangi : Penurunan Nilai</i>	7.65	(13,877,790,000)	--	--	(13,877,790,000)	<i>Less: Impairment</i>
PT Jasamarga Bali Tol	2.00	3,600,000,000	4,000,000,000	--	7,600,000,000	PT Jasamarga Bali Tol
<b>Total Bersih</b>		<b>3,600,000,000</b>	<b>4,000,000,000</b>	<b>--</b>	<b>7,600,000,000</b>	<b>Total - Net</b>

**PT Indonesia Transit Central (PT ITC)**

PT Indonesia Transit Central (PT ITC) didirikan secara patungan dengan PT Futura Indotransit Prima Performa dan PT Radiant Pillar Pacific. PT ITC adalah salah satu pemegang saham PT Jakarta Monorail. Perusahaan ini berusaha dalam bidang investasi dibidang transportasi dan infrastruktur.

Berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT ITC No. 6 tanggal 30 Juni 2003 di hadapan Notaris Suzy Anggraini Muharam, SH., telah disetujui perubahan nama perusahaan menjadi PT Indonesia Transit Central dan penambahan modal dasar perusahaan, yang diambil bagian oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Sebesar Rp 3.440.000.000 sehingga porsi perusahaan tetap 43% total modal saham tersebut. Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 25 Juni 2004 maka ditetapkan adanya peningkatan modal PT ITC yang dituangkan dalam Akta Notaris Suzy Anggraini Muharam, SH., sehingga kepemilikan perusahaan di PT ITC terdilusi menjadi 24,57%.

Pada 31 Desember 2009, saldo penyertaan Perseroan setelah dikurangi bagian rugi menjadi sebesar Rp 3.432.516.238. Pada 31 Desember 2010, Perseroan menurunkan seluruh nilai penyertaan di PT ITC sehubungan turunnya nilai penyertaan di PT Jakarta Monorail akibat terhentinya proyek monorail.

**PT Indonesia Transit Central (PT ITC)**

PT Indonesia Transit Central (PT ITC) was established as a joint venture with PT Futura Indotransit Prima Performa and PT Radiant Pillar Pacific. PT ITC is one of the shareholders of PT Jakarta Monorail. This company is engaged in transportation and infrastructure investment.

Based on the Decision of Meeting of Shareholders of PT ITC No. 6 dated June 30, 2003 before Notary Suzy Anggraini Muharam, SH., it has been agreed to change the company name to be PT Indonesia Transit Central and additional authorized capital of the Company, subscribed by PT Adhi Karya (Persero) Tbk of Rp 3,440,000,000 so that the portion of the Company remains 43% of total capital stock. Under the Notarial Deed No. 3 dated Juni 25, 2004 made by Notary suzy Anggraini Muharam, SH., The Company's ownership in PT ITC was diluted to 24.57%.

At December 31, 2009, The Company's equity balances net of losses amounting to Rp 3,432,516,238. At December 31, 2010, the Company impaired the entire value of the investment in PT ITC's ownership in regardomg the decline in value of invesment at PT Jakarta Monorail due to The Monorail Project interruption.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

Berdasarkan Surat Kesepakatan Jual Beli Saham antara Perusahaan dengan Ortus Infrastructure Capital Limited No. 017-0/046 serta 005/OAG/Leg-SPA/III/013 tertanggal 6 Maret 2013, Ortus Infrastructure Capital Limited sepakat membeli seluruh saham Perusahaan di PT Indonesia Transit Central (ITC) dengan harga sebesar Rp 3.440.000.000 ditambah 20% dari nilai saham tersebut sehingga nilai total menjadi Rp 4.128.000.000.

Pada tanggal 8 Maret 2013, Perusahaan telah menerima pembayaran pertama dari Ortus Holdings atas penjualan saham tersebut sebesar Rp 1.032.000.000, dan pada tanggal 5 April 2013, Perusahaan telah menerima sisa pelunasan pembayaran dari Ortus Holdings sebesar Rp 3.096.000.000.

**PT Jakarta Monorail (PT JM)**

Penyertaan pada PT JM merupakan investasi yang dilakukan Perusahaan dalam bentuk konversi dari *Convertible Bond* terhadap PT JM yang dilakukan tanggal 15 Oktober 2004 menjadi penyertaan sebesar 7.65 % atau ekuivalen dengan Rp 13.877.790.000 (USD 1,530,000).

Berdasarkan Surat Kesepakatan Jual Beli Saham antara Perusahaan dengan Ortus Infrastructure Capital Limited No. 017-0/046 serta 005/OAG/Leg-SPA/III/013 tertanggal 6 Maret 2013, Ortus Infrastructure Capital Limited sepakat membeli seluruh saham Perusahaan dengan harga senilai USD 1,530,000 di PT Jakarta Monorail (JM) ditambah 20% dari nilai saham tersebut sehingga nilai total menjadi USD 1,836,000 atau ekuivalen sebesar Rp 17.790.840.000.

Pada tanggal 8 Maret 2013, Perusahaan telah menerima pembayaran pertama dari Ortus Holdings atas penjualan tersebut sebesar Rp 4.365.000.000, dan pada tanggal 5 April 2013, Perusahaan telah menerima sisa pelunasan pembayaran dari Ortus Holdings sebesar Rp 13.425.840.000.

**PT Jasamarga Bali Tol**

PT Jasamarga Bali Tol didirikan secara patungan dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Pelindo III (Persero), PT Angkasa Pura I (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Hutama Karya (Persero) dan PT Pengembangan Pariwisata Bali. Porsi kepemilikan Perusahaan sebesar 2% atau senilai Rp 3.600.000.000.

Pernyataan pada PT Jasamarga Bali Tol merupakan investasi perusahaan jalan tol, sesuai dengan surat yang dikeluarkan PT Jasamarga Bali Tol No. AA-KU.008/JBT/XI/2011 tanggal 1 November 2011 perihal permohonan setoran modal, dengan akta notaris Windalina, SH No.07 tanggal 27 April 2011 tentang perjanjian konsorsium.

Pada bulan Juni 2012, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal sebesar Rp 4.000.000.000 sehingga jumlah investasi pada PT Jasamarga Bali Tol sebesar Rp 7.600.000.000, sesuai dengan surat yang dikeluarkan

*Based on The Share Purchase Agreement between the Company and Ortus Infrastructure Capital Limited No. 017-0/046 and 005/OAG/Leg-SPA/III/013 dated March 6, 2013, Ortus Infrastructure Capital Limited agreed to purchase all of the Company's shares in PT Indonesia Transit Central (ITC) at a price of Rp 3,440,000,000 plus 20% of the value of the shares so which resulted total value of Rp 4,128,000,000.*

*On March 8, 2013, the Company has received first payment from Ortus Holdings on the sale of shares of Rp 1,032,000,000, and on April 5, 2013, the Company has received full payment of the rest of Rp 3,096,000,000 from Ortus Holdings.*

**PT Jakarta Monorail (PT JM)**

*Investment in PT JM is an investment made by the Company in the form of conversion of Convertible Bond to PT JM conducted on October 15, 2004 to an interest of 7.65% or equivalent to Rp 13,877,790,000 (USD 1,530,000).*

*Based on The Share Purchase Agreement between the Company and Ortus Infrastructure Capital Limited No. 017-0/046 and 005/OAG/Leg-SPA/III/013 dated March 6, 2013, Ortus Infrastructure Capital Limited agreed to acquire all shares of the company at a price of USD 1,530,000 in PT Jakarta Monorail (JM) plus 20% of the value of the shares so that the total value of a amounting to USD 1,836,000 or equivalent amounting to Rp 17,790,840,000.*

*On March 8, 2013, the Company has received first payment from Ortus Holdings on the sale of shares of Rp 4,365,000,000, and on April 5, 2013, the Company has received full payment of the rest of Rp 13,425,840,000 from Ortus Holdings.*

**PT Jasamarga Bali Tol**

*PT Jasamarga Bali Tol was established as a joint venture by PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Pelindo III (Persero), PT Angkasa Pura I (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Hutama Karya (Persero) and PT Pengembangan Pariwisata Bali. The Company's portion of 2% or amounted to Rp 3,600,000,000.*

*The participation in PT Jasa Marga Bali Tol was a concession investments, according to the letter issued by PT Jasamarga Bali Tol No. AA-KU.008/JBT/XI/2011 dated November 1, 2011, concerning the application for capital contributions, with the notarial deed Windalina, SH No.07 dated April 27, 2011 about the consortium agreement.*

*In June, 2012, the Company make additional capital contributions amounting to Rp 4,000,000,000 which results in amount of investment amounting to Rp 7,600,000,000 in PT Jasamarga Bali Tol, according to the letter issued by*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

PT Jasamarga Bali Tol No. 347.00/JBT/AA.KU.09.03 tanggal  
14 Juni 2012 perihal Permohonan Tambahan Setoran Modal.

PT Jasamarga Bali Tol No. 347.00/JBT/AA.KU.09.03 dated  
June 14, 2012 concerning Additional Application for Capital  
Contributions.

Pada tanggal 11 Pebruari 2013, penyertaan saham  
Perusahaan kepada PT Jasamarga Bali Tol mengalami  
penurunan persentase kepemilikan dari 2% atau setara 14.908  
saham menjadi 1% atau setara 7.454 saham, sehubungan  
dengan masuknya pemegang saham baru yaitu Pemerintah  
Provinsi Bali dan Pemerintah Kabupaten Badung.

On 11 February 2013, the Company's investment in shares of  
PT Jasamarga Bali Tol decreased the percentage of ownership  
from 2% or equivalent to 14,908 shares to become 1% or  
equivalent to 7,454 shares, in connection with the entry of new  
shareholders, namely the Bali Provincial Government and the  
Government of Badung Regency.

**20. Aset Lain-lain**

**20. Other Assets**

	2013 Rp	2012 Rp
Rekening yang dibatasi Penggunaannya:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,638,525,068	6,569,174,067
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,388,675,668	1,414,032,127
PT Bank DKI	1,016,604,354	142,824,856
PT CIMB Niaga, Tbk	907,727,480	1,028,526,129
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	807,124,531	581,133,731
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	803,455,607	815,214,316
PT Bank Pan Indonesia Tbk	681,309,522	664,079,826
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	625,023,885	275,723,907
Sub Total	11,868,446,115	11,490,708,959
Deposito Berjangka yang dibatasi Penggunaannya :		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	4,121,944,970	325,819,300
PT Bank Mandiri ( Persero ) Tbk	1,509,754,300	31,550,000
PT OCBC NISP Tbk	81,747,465	28,947,465
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40,710,641	40,710,641
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	25,000	1,324,755,250
PT Bank Permata Tbk	--	340,000,000
Sub Total	5,754,182,376	2,091,782,656
Jaminan	965,407,000	806,710,000
Hak Guna Bangunan	598,340,766	739,126,842
Biaya Emisi Sukuk	577,182,670	446,625,002
Investasi Dalam Pelaksanaan	28,881,055,523	4,332,831,161
Lainnya	16,436,436,654	14,340,465,466
Sub Total	47,458,422,613	20,665,758,471
<b>Total</b>	<b>65,081,051,104</b>	<b>34,248,250,086</b>

Restricted Cash:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI
PT CIMB Niaga, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub Total

Restricted Time Deposits :
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri ( Persero ) Tbk
PT OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Permata Tbk
Sub Total

Deposits
Building Use Right
Sukuk Issuance Costs
Investment In Progress
Others
Sub Total
<b>Total</b>

Seluruh rekening bank yang dibatasi penggunaannya  
merupakan rekening dalam mata uang Rupiah yang dibatasi  
penggunaannya oleh masing-masing bank dalam rangka  
pembayaran yang diterima dari pelanggan PT Adhi Persada  
Properti sampai dengan Berita Acara Serah Terima tanah atau  
bangunan ditandatangani oleh pelanggan dan sertifikat pecah  
atas nama pelanggan.

All restricted bank accounts are accounts in Rupiah currency,  
the use of which are restricted by each bank within the  
framework of payments received from customers of PT Adhi  
Persada Properti up to the existence of Minutes on Land or  
Building Handover signed by customers and the certificate will  
be splitted in the name of customers.

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito  
berjangka milik PT Adhi Persada Properti dengan jangka  
waktu 1 (satu) bulan (Automatic Roll Over/ARO) yang  
dijaminan dalam rangka penyediaan fasilitas kredit kepada  
konsumen oleh bank yang bersangkutan. Deposito berjangka

Restricted time deposits represents time deposits owned by  
PT Adhi Persada Properti for a period of 1 (one) month  
(Automatic Roll Over/ARO) pledged for the provision of credit  
facilities to customers by the related banks. The time deposits  
are being collateral as long as the Deed of Sale and Purchase

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

tersebut dijamin selama Akta Jual Beli (AJB) dan Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) antara PT Adhi Persada Properti dengan konsumen belum ditandatangani.

(AJB) and the Deed of Encumbrance (APHT) between PT Adhi Persada Properti and the customers have not been signed.

Biaya HGB yang ditanggguhkan merupakan penanggungan beban atas perolehan perpanjangan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk bangunan kantor yang berdiri di atas tanah seluas 17.166 m2 terletak di Jl. Pasar Minggu Km.18 jangka waktu 30 tahun, terhitung sejak tanggal 28 Januari 1998, berdasarkan surat HGB No. 1.711.2/1.1096/31-04/F/B1998. Beban tersebut diamortisasi selama 20 tahun, sejak Maret 1998 sampai dengan Maret 2018.

The deferred cost of Building Use Rights(HGB) are charges for the extension of HGB for office buildings established on a land area of 17,166 sqm located at Jl. Pasar Minggu Km.18 for a term of 30 years, starting on January 28, 1998, based on the Rights to Build letter No. 1.711.2/1.1096/31-04/F/B1998. The charges are amortized over 20 years, from March 1998 until March 2018.

Biaya emisi sukuk sebesar Rp 772.030.000 diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo masa Sukuk Mudharabah tahun 2017. Amortisasi biaya emisi per 31 Desember 2013 sebesar Rp 194.847.330

Sukuk issuance cost is Rp 772,030,000 amortized every month until the maturity date of sukuk Mudharabah year 2017. Amortization of Issuance Cost as of December 31, 2013 amounted to Rp 194,847,330.

Investasi dalam pelaksanaan adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka pembangunan hotel yang terutama merupakan biaya dalam tahap pengembangan sebesar Rp 28.881.055.523. Sisanya merupakan beban renovasi kantor pusat.

Investment in progress consist of costs which have been disbursed in terms of hotel construction that is mainly presented development costs amounted to Rp 28,881,055,523. The rest is the head office renovation expenses.

Lainnya merupakan beban ditanggguhkan lainnya atas Biaya Provisi KMK, Biaya Pengeluaran atas Perbaikan Gedung Kantor PT Adhi Persada Realty, Biaya Pengembangan yang Diamortisir dan lainnya.

Other deferred charges other is the Cost Provision KMK, Expenditures on Repair of Office Building Persada PT Adhi realty, Development Costs In amortization and others.

**21. Utang Usaha**

**21. Accounts Payable**

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

Details of accounts payable by currency are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
<b>Pihak-pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
Rupiah	330,715,825,328	355,164,497,508	Rupiah
<b>Total</b>	<b>330,715,825,328</b>	<b>355,164,497,508</b>	<b>Total</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Rupiah	4,398,741,623,364	3,862,679,541,807	Rupiah
Mata Uang Asing	37,962,113,432	58,846,256,055	Mata Uang Asing
<b>Total</b>	<b>4,436,703,736,796</b>	<b>3,921,525,797,862</b>	<b>Total</b>
<b>Total Utang Usaha</b>	<b>4,767,419,562,124</b>	<b>4,276,690,295,370</b>	<b>Total Accounts Payable</b>

Rincian utang usaha berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut :

Details of account payables by type are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Utang Usaha	3,221,157,420,132	2,935,256,217,120	Account Payable
Utang Bruto	1,546,262,141,992	1,341,434,078,250	Gross Amount Due to Customers
<b>Total</b>	<b>4,767,419,562,124</b>	<b>4,276,690,295,370</b>	<b>Total</b>



**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

Details of account payables by customers are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp
<b>Pihak-pihak Berelasi</b>		
PT Krakatau Wajatama	203,941,612,093	164,782,785,752
PT Wijaya Karya Beton	66,856,443,376	74,589,536,410
PT Varia Usaha Beton	31,279,744,891	60,621,540,368
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	5,283,168,539	5,201,762,600
PT Berdikari Pondasi Perkasa	5,249,428,093	2,867,611,215
PT Nindya Karya (Persero)	2,861,264,994	4,877,850,485
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	3,674,008,668	14,269,283,802
PT Utama Karya (Persero)	3,006,609,158	9,427,701,651
PT Wijaya Karya Intrade	2,889,025,587	5,951,027,196
PT Berdikari (Persero)	2,776,469,604	7,355,700,543
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1,454,679,467	3,275,883,569
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 Miliar )	1,443,370,858	1,943,813,917
<b>Total</b>	<b>330,715,825,328</b>	<b>355,164,497,508</b>

**Pihak Ketiga**

PT Hanil Jaya Steel	358,508,289,943	345,074,505,861
Sasakura Engineering Co. Ltd.	285,059,460,520	--
PT Adhimix Precast Indonesia	236,575,785,032	155,754,599,086
PT Sekasa Mitra Utama	101,110,423,969	106,439,355,397
PT Interworld Steel Mills Indonesia	63,988,362,316	9,150,879,983
PT Pionir Beton Industri	62,008,114,391	44,231,875,419
PT Merak Jaya Beton Perkasa	46,417,063,947	16,007,731,614
PT Siskem Aneka Indonesia	44,305,215,747	--
PT Helena Maju Mandiri	38,186,453,707	15,704,993,940
PT Balikpapan Ready Mix Pile	36,693,334,826	18,829,860,875
PT Cemara Siko Engineering Indonesia	36,481,548,178	--
BUT Menard Geosystems	34,864,438,474	118,241,754,580
PT Lintas Anugrah Leo	31,975,405,364	16,732,132,555
PT Alim Ampuh Jaya Steel	30,927,907,530	1,253,231,900
PT Zug Industry Indonesia	30,729,175,775	62,823,994,776
PT Bahtera Bintang Selatan	30,568,335,935	18,498,469,342
PT Karunia Berca Indonesia	26,064,698,663	--
PT Spindo	25,951,898,217	70,051,497,959
PT Barata Indonesia	24,591,846,821	2,012,517,684
PT Lelangon	24,212,821,277	112,783,237,537
PT Bhirawa Steel	23,970,653,234	46,639,459,721
PT Dian Hardesa	22,964,116,891	31,076,494,815
PT Wahana Dinamika	22,800,000,000	--
PT Multi Trading Pratama	22,780,382,731	13,256,919,062
PT Beton Konstruksi Wijaksana	21,795,543,454	17,015,755,903
PT Global Solution Engineering	21,585,328,084	--
PT Puja Perkasa	21,216,625,510	21,462,186,711
PT Saainti Karya Teknik	21,101,013,951	1,873,703,152
PT Farika Duta Agung	21,036,645,514	34,077,592,766
PT Encona Inti Industri	20,358,469,545	27,092,259,057
PT Wana Indah Asri	20,191,205,302	21,067,123,529
PT Vsl Indonesia	19,244,844,419	10,881,095,993
PT Thyssenkrupp Resource Technologies	19,089,022,172	--
PT Hamon Indonesia	18,659,031,311	--
PT Dinamika Energi Nusantara	18,639,649,562	3,163,093,517
PT Bintang Djaja	18,597,443,240	8,019,545,972
PT Schneider Indonesia	18,479,572,357	469,048,495

**Related Parties**

PT Krakatau Wajatama
PT Wijaya Karya Beton
PT Varia Usaha Beton
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
PT Berdikari Pondasi Perkasa
PT Nindya Karya (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Utama Karya (Persero)
PT Wijaya Karya Intrade
PT Berdikari (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Others (each below Rp 1 Billion)
<b>Total</b>

**Third Parties**

PT Hanil Jaya Steel
Sasakura Engineering Co. Ltd.
PT Adhimix Precast Indonesia
PT Sekasa Mitra Utama
PT Interworld Steel Mills Indonesia
PT Pionir Beton Industri
PT Merak Jaya Beton Perkasa
PT Siskem Aneka Indonesia
PT Helena Maju Mandiri
PT Balikpapan Ready Mix Pile
PT Cemara Siko Engineering Indonesia
BUT Menard Geosystems
PT Lintas Anugrah Leo
PT Alim Ampuh Jaya Steel
PT Zug Industry Indonesia
PT Bahtera Bintang Selatan
PT Karunia Berca Indonesia
PT Spindo
PT Barata Indonesia
PT Lelangon
PT Bhirawa Steel
PT Dian Hardesa
PT Wahana Dinamika
PT Multi Trading Pratama
PT Beton Konstruksi Wijaksana
PT Global Solution Engineering
PT Puja Perkasa
PT Saainti Karya Teknik
PT Farika Duta Agung
PT Encona Inti Industri
PT Wana Indah Asri
PT Vsl Indonesia
PT Thyssenkrupp Resource Technologies
PT Hamon Indonesia
PT Dinamika Energi Nusantara
PT Bintang Djaja
PT Schneider Indonesia

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	
PT Maju Inti Jaya	18,461,798,745	932,888,000	PT Maju Inti Jaya
PT Intisumber Bajasakti	18,243,553,542	--	PT Intisumber Bajasakti
PT Multi Welindo	18,216,413,383	11,721,881,278	PT Multi Welindo
PT Citra Yala Tama	17,652,917,899	--	PT Citra Yala Tama
PT Inti Fajar Pratama	17,419,363,501	64,239,286,972	PT Inti Fajar Pratama
PT Unggul Sejati Indonesia	17,229,194,458	405,303,950	PT Unggul Sejati Indonesia
PT Sinar Surya Alumindo	17,206,393,152	17,634,193,005	PT Sinar Surya Alumindo
PT Citra Persadamas	17,125,216,993	9,492,666,794	PT Citra Persadamas
PT Panca Duta Prakarsa	16,581,342,869	8,015,846,002	PT Panca Duta Prakarsa
PT Indopipe	16,213,132,955	--	PT Indopipe
PT Bumi Cahaya Unggul	16,211,918,225	82,871,894	PT Bumi Cahaya Unggul
PT Indosol Multidaya	15,322,236,664	6,475,425,995	PT Indosol Multidaya
PT Sinarbali Bina Karya	15,116,696,033	1,264,188,149	PT Sinarbali Bina Karya
PT Cigading Habeam Centre	15,068,449,593	12,234,848,477	PT Cigading Habeam Centre
PT Indal Steel Pipe	14,579,592,056	55,063,410,568	PT Indal Steel Pipe
PT Abb Sakti Industri	14,430,613,576	3,100,000,000	PT Abb Sakti Industri
PT Grant Surya Multi Sarana	13,816,638,418	11,943,250,795	PT Grant Surya Multi Sarana
PT Mustika Alam Sejahtera	13,761,558,308	7,811,920,722	PT Mustika Alam Sejahtera
PT Bangun Bejana Baja	13,710,010,391	--	PT Bangun Bejana Baja
PT Berkat Jaya Niagatama	13,418,678,544	41,685,633,418	PT Berkat Jaya Niagatama
PT Varia Usaha Semen	12,356,267,661	9,283,310,609	PT Varia Usaha Semen
PT Cipta Tridaya	13,340,965,977	--	PT Cipta Tridaya
PT Alba Indah Mandiri	13,271,615,035	19,526,379,437	PT Alba Indah Mandiri
PT Novindo Anugrah Perkasa	12,251,990,908	--	PT Novindo Anugrah Perkasa
Mitsui & Co Plant System	12,218,994,435	--	Mitsui & Co Plant System
PT Beton Perkasa Wijaksana	12,194,201,718	504,760,606	PT Beton Perkasa Wijaksana
PT Tri Putramas	12,184,685,680	1,618,663,098	PT Tri Putrama
PT Paradise Perkasa	12,166,943,853	--	PT Paradise Perkasa
Mhe Demag Indonesia	12,068,267,360	4,612,168,769	Mhe Demag Indonesia
PT Surya Graha Prima	12,032,016,980	--	PT Surya Graha Prima
PT Power Block Indonesia	11,959,292,654	13,219,484,206	PT Power Block Indonesia
PT Yasa Patria Perkasa	11,628,136,615	310,466,971	PT Yasa Patria Perkasa
PT Berkah Mulia Mandiri	11,484,997,053	2,312,302,990	PT Berkah Mulia Mandiri
PT Dwi Jaya Selaras	11,280,320,013	1,203,222,929	PT Dwi Jaya Selaras
PT Eptco Dian Persada	10,906,088,313	--	PT Eptco Dian Persada
PT Teknik Lancar Mandiri	10,831,834,168	12,446,983,913	PT Teknik Lancar Mandiri
PT Trafoindo Prima Perkasa	10,711,208,019	2,916,231,023	PT Trafoindo Prima Perkasa
PT Andalas Karya Mulia	10,696,691,816	3,857,549,273	PT Andalas Karya Mulia
PT Tirta Guna Mandiri	10,527,534,209	--	PT Tirta Guna Mandiri
PT Sentratek Metalindo	10,191,278,909	345,769,900	PT Sentratek Metalindo
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10 Milyar )	1,960,884,558,206	2,247,579,970,919	Others (each below Rp 1 Billion)
<b>Sub Total</b>	<b>4,436,703,736,796</b>	<b>3,921,525,797,862</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Total</b>	<b>4,767,419,562,124</b>	<b>4,276,690,295,370</b>	<b>Total</b>

**22. Utang Bank**

**22. Bank Loans**

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	188,000,000,000	125,019,948,197	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,800,000,000	65,800,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	10,100,000,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
<b>Total</b>	<b>211,800,000,000</b>	<b>200,919,948,197</b>	<b>Total</b>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

**Perusahaan**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

**a. Fasilitas KMK Revolving**

Berdasarkan Surat Bank Mandiri No. TOP.CRO/CLA.209/ADD/2013, tanggal 13 Mei 2013 tentang Addendum XI (Kesebelas) atas Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor : KP-COD/024/PK-KMK/2005, Akta Nomor 46 tanggal 14 September 2005, tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 130.000.000.000 dengan tingkat suku bunga floating sebesar 10% per tahun dan Kredit Modal Kerja Revolving (sub kontraktor) sebesar Rp 50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga floating sebesar 9,5% per tahun. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal 26 April 2013 sampai dengan 25 April 2014 dengan tingkat suku bunga floating sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 1% per tahun dari limit kredit untuk KMK Revolving limit sebesar Rp130.000.000.000 dan sebesar 0,5% per tahun dari limit kredit untuk KMK Revolving limit sebesar Rp 50.000.000.000.

**b. Fasilitas KMK Transaksional**

Berdasarkan Surat Bank Mandiri No. TOP.CRO/CLA.210/ADD/2013, tanggal 13 Mei 2013 tentang Addendum X (Kesepuluh) atas Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KP-COD/023/PK-KMK/2005, Akta No. 47 tanggal 14 September 2005, tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja Transaksional sebesar Rp 600.000.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal 26 April 2013 sampai dengan 25 April 2014 dengan tingkat suku bunga floating sebesar 8,75% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% per tahun dari limit kredit.

**c. Fasilitas Non Cash Loan**

Berdasarkan Surat Bank Mandiri No. CBG.CB1/SPPK.021/2013, tanggal 18 April 2013 tentang Surat Penawaran Pemberian Kredit dengan perpanjangan Fasilitas Non Cash Loan (NCL) dengan Fasilitas Trust Receipt No. KP-COD/029/PNCL/2006, Akta No. 72 tanggal 13 Nopember 2006 tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Fasilitas Non Cash Loan dengan maksimum limit sebesar Rp 6.150.000.000.000, terdiri dari Fasilitas Non Cash Loan L/C Impor/SKBDN dan sub limit Fasilitas Trust Receipt sebesar Rp 1.700.000.000.000, Fasilitas SCF sebesar Rp 653.000.000.000,- dan sisanya merupakan Jaminan Bank dan KMK Subkon. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal 26 April 2013 sampai dengan 25 April 2014 dengan tingkat suku bunga floating sebesar 10,5% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5%-1% per tahun dari limit kredit.

**The Company**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

**a. Revolving Working Capital Loan (KMK) Facilities**

Based on the Letter from Bank Mandiri No. TOP.CRO/CLA.209/ADD/2013, dated May 13, 2013 concerning Ammendment XI (eleventh) on the Changes of Working Capital Loan Agreement No. KP-COD/024/PK-KMK/2005, Deed No. 46 dated September 14, 2005 concerning Extension the Period of Terms of Credit Facility, the Company obtained a Revolving Working Capital Loan amounting to Rp 130 billions with a floating interest rate of 10% per year and the Working Capital Revolving Credit (sub contractors) amounting to Rp 50,000,000,000 with a floating interest rate of 9.5% per year. The facility has a term of 1 (one) year from the April 26, 2013 until April 25, 2014 with a floating interest rate of 10% per year. This facility charged a provision fee of 1% per annum on the credit limit of Rp 130,000,000,000 and fee of 0.5% per annum from credit limit of working capital of Rp 50,000,000,000.

**b. Transactional Working Capital Loan Facilities**

Based on Letter from Bank Mandiri No. TOP.CRO/CLA.210/ADD/2013, dated May 13, 2013 concerning Ammendment X (tenth) on the Canges of Working Capital Loan No. KP COD/023/PK-KMK/2005, Deed No. 47 dated September 14, 2005 concerning Extension the Period of Terms of Credit Facility, the Company obtained Transactional Working Capital Loan of Rp 600,000,000,000. The facility has a term of 1 (one) year from April 26, 2013 until April 25, 2014 with a floating interest rate of 8.75% per year. This facility charge a provision fee of 0.5% per annum on the credit limit.

**c. Non Cash Loan Facilities**

Based on the Letter from Bank Mandiri No. CBG.CB1/SPPK.021/2013, dated April 18, 2013 concerning Offer with the extension of the Credit Facility Non Cash Loan (NCL) to the Trust Receipt Facilities No. KP-COD/029/PNC/2006, Deed No. 72 dated November 13, 2006 concerning Extension the Period of Credit Terms Facility, the Company obtained a Non Cash Loan with maximum limit of Rp 6,150,000,000,000, included sub limit of Trust Receipt Facility (sub limit Non Cash Loan Facility/LC/Import/SKBDN) amounted to Rp 1,700,000,000,000. SCF facilities amounting to Rp 653,000,000,000,- and the rest for Bank Guarantee and KMK Subkon. The facility has a term of 1 (one) year from the April 26, 2013 until April 25, 2014 with a floating interest rate of 10.5% per annum. This facility charged a provision fee of 0.5%-1% per annum on the credit limit.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

**d. Fasilitas Treasury Line**

Berdasarkan Surat Bank Mandiri No. TOP.CRO/CLA.211/ADD/2013, tanggal 13 Mei 2013 tentang Addendum III (Ketiga) atas Perubahan Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Treasury No. KP-CRO/011/PFL/2009, Akta No. 203 tanggal 24 Mei 2012 tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas, Perusahaan memperoleh Fasilitas Treasury Line dengan limit kredit sebesar USD 4,000,000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2013 sampai dengan 25 April 2014.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dan diikat dengan agunan yang sama (*cross collateral dan cross default*) sebagai berikut:

- a. Piutang/tagihan proyek yang diikat secara *cessie* dengan nilai piutang yang dijaminan sebesar Rp 3.529.110.962.214.
- b. Persediaan yang diikat secara fidusia dengan Nilai persediaan yang dijaminan sebesar Rp 98.307.576.959.
- c. Sebidang tanah HGB No. 1265/Melawai, seluas 1.031 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hak Tanggungan (HT) Peringkat I sebesar Rp 18.876.200.000.
- d. Sebidang tanah HGB No. 1063/Melawai, seluas 590 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 7.036.300.000
- e. Sebidang tanah HGB No. 130/Pejaten Timur, seluas 17.166 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
  - HT Peringkat I sebesar Rp 10.000.000.000;
  - HT Peringkat II sebesar Rp 40.308.400.000;
  - HT Peringkat III sebesar Rp 21.197.600.000.
- f. Sebidang tanah HGB No. 966/Melawai, seluas 640 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
  - HT Peringkat I sebesar Rp 2.500.000.000;
  - HT Peringkat II sebesar Rp 3.053.800.000;
  - HT Peringkat III sebesar Rp 3.186.500.000.
- g. Sebidang tanah HGB No. 1/Sukajaya, seluas 16.670 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
  - Hipotik Peringkat I sebesar Rp 500.000.000;
  - HT Peringkat II sebesar Rp 10.703.000.000;
  - HT Peringkat III sebesar Rp 2.650.200.000.
- h. Sebidang tanah HGB No. 24/Kelurahan Gayungan, seluas 3.707 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
  - HT Peringkat I sebesar Rp 2.000.000.000;
  - HT Peringkat II sebesar Rp 3.458.000.000.
- i. Sebidang tanah HGB No. 2306/Tanjung Rejo, seluas 1.406 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
  - HT Peringkat I sebesar Rp 2.432.227.000;
  - HT Peringkat II sebesar Rp 2.196.073.000.
- j. Empat bidang tanah yang terletak di Sumatera Utara yaitu: (1) HGB No. 2388/Tanjung Rejo seluas 966 m2,

**d. Treasury Line Facilities**

Based on the Letter from Bank Mandiri No. TOP.CRO/CLA.211/ADD/2013, dated May 13, 2013 concerning Ammendment III (Third) on the Changes of Working Capital Loan Agreement No. KP-CRO/011/PFL/2009, Deed No. 203 dated May 24, 2006 concerning Extention the Period of Credit Terms Facility, the Company obtained a Treasury Line Facility with maximum credit limit of USD 4,000,000. The facility has a term of 1 (one) year from the April 26, 2013 until April 25, 2014.

All the above loan facilities are secured and bounded with same collaterals (*cross collateral and cross default*) as follows:

- a. *Receivables/claims that are bounded in cessie with value of pledged receivables amounting to Rp 3,529,110,962,214.*
- b. *Inventories tied fiduciary, with value of inventories pledged as collateral amounted to Rp 98,307,576,959.*
- c. *An area of landwith HGB No. 1265/Melawai, covering of 1031 sqm on behalf of the Company that has been subjected to Mortgage (HT) Level I of Rp 18,876,200,000.*
- d. *An area of land with HGBNo. 1063/Melawai, covering of 590 sqm on behalf of the Company that has been subjected to Mortgage HT Level I of Rp 7,036,300,000.*
- e. *An area of land with HGB No. 130/Pejaten East, covering of 17,166 sqm on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:*
  - *HT Level I amounted to Rp 10,000,000,000;*
  - *HT Level II amounted to Rp 40,308,400,000;*
  - *HT LevelIII amounted to Rp 21,197,600,000.*
- f. *An area of land with HGB No. 966/Melawai, covering of 640 sqm on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:*
  - *HT Level I amounted to Rp 2,500,000,000;*
  - *HT Level II amounted to Rp 3,053,800,000;*
  - *HT Level III amounted to Rp 3,186,500,000.*
- g. *An area of land with HGB No. 1/Sukajaya, covering of 16,670 sqm on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:*
  - *Mortgage Level I amounted to Rp 500,000,000;*
  - *HT Level II amounted to Rp 10,703,000,000;*
  - *HT Level III amounted to Rp 2,650,200,000.*
- h. *An area of land with HGB No. 24/Gayungan Village, covering of 3,707 sqm on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:*
  - *HT Level I amounted to Rp 2,000,000,000;*
  - *HT Level II amounted to Rp 3,458,000,000.*
- i. *An area of land with HGB No. 2306/Tanjung Rejo, covering of 1,406 sqm on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:*
  - *HT Level I amounted to Rp 2,432,227,000;*
  - *HT Level II amounted to Rp 2,196,073,000.*
- j. *Four areas of land located in North Sumatra, namely: (1) HGB No. 2388/Tanjung Rejo area of 966 sqm, (2) HGB*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

(2) HGB No. 2389/Tanjung Rejo seluas 301 m2, (3) HGB No. 2390/Tanjung Rejo seluas 98 m2, (4) HGB No. 2391/Tanjung Rejo seluas 200 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:

- HT Peringkat I sebesar Rp 1.903.473.000;
- HT Peringkat II sebesar Rp 698.527.000.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain: menggunakan fasilitas kredit diluar tujuan Perusahaan; memperoleh kredit/pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain; memberikan pinjaman baru kepada siapapun juga termasuk juga para pemegang saham, kecuali dalam rangka transaksi usaha Perusahaan; mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain; menjual atau memindahtangankan agunan kecuali yang menurut sifatnya bisa dipindahtangankan; menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan/atau liabilitas Perusahaan berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lain; melakukan merger atau akuisisi; melakukan pembayaran bunga atas pinjaman dan/atau melunasi pinjaman Perusahaan kepada pemegang saham; dan mengadakan ekspansi usaha.

**Entitas Anak**

**1. PT Adhi Persada Properti**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

**a. Fasilitas KMK Revolving**

Berdasarkan Surat Bank Mandiri No. TOP.CRO/CLA.222 /ADD/2013, tanggal 22 Mei 2013 tentang Addendum V (Kelima) atas Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: CRO.KP/162/KMK/11, Akta Nomor 17 tanggal 10 Juni 2011, tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 18.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun dibayar setiap bulan. Fasilitas tersebut berjangka waktu 11 bulan terhitung sejak tanggal 26 Mei 2013 sampai dengan 25 April 2014. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 1% per tahun dari limit kredit dan denda tunggakan sebesar 2% per tahun diatas suku bunga Fasilitas Kredit setiap keterlambatan pembayaran pokok dan atau bunga.

**b. Fasilitas Perjanjian Transaksi Khusus**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. BM CRO.KP/161/PTK/11 tanggal 10 Juni 2011 No.16 tentang Perjanjian Transaksi Khusus dengan plafond sebesar Rp 60.000.000.000, jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2014 dengan suku bunga 11% per tahun. Tujuan penggunaan dana tersebut adalah untuk pendanaan pengembangan Proyek Taman Melati Margonda. Suku bunga kredit telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir, sesuai dengan Surat Pemberitahuan perubahan suku bunga No.CBG.CBI/398/2013 per tanggal 5 Juni 2013 Suku bunga Kredit turun menjadi 9.5% per tahun. Berdasarkan Perjanjian No. CRO.KP/ 114/ PTK/13 Akta

No. 2389/Tanjung Rejo area of 301 sqm, (3) HGB No. 2390/Tanjung Rejo area of 98 sqm, (4) HGB No. 2391/Tanjung Rejo area of 200 sqm on behalf of the Company that have been subjected to HT as follows:

- HT Level I amounted to Rp 1,903,437,000;
- HT Level II amounted to Rp 698,527,000.

*This agreement also contains certain covenants wherein written approval should be obtained from the Bank before executing certain matters which include among others: use credit facilities outside the objectives of the Company; obtain new credit/loan in any form as well as from other parties; provide new loans to anyone including the shareholders, except in the context of business transactions of the Company; entered into new investments in other companies; sell or transfer the collateral except that by nature can be transferred; give some or all of its rights and / or liabilities of the Company under this agreement to another party; conduct merger or acquisition; make interest payments on borrowings and / or pay off loans of the Company to shareholders, and held a business expansion.*

**Subsidiaries**

**1. PT Adhi Persada Properti**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

**a. Revolving Working Capital Loan (KMK) Facilities**

Based on Bank Mandiri Letter No.TOP.CRO/CLA.222 /ADD/2013, dated May 22, 2013 on Amendment V (the Fifth) of the Working Capital Credit Agreement Amendment Number: CRO.KP/162/KMK/11, Deed No. 17 dated June 10, 2011, about Extension term Credit Facility, the Company obtained a revolving working capital loan of Rp 18,000,000,000 with interest at 10% per annum payable every month. Facilities have a term of 11 months from the date of May 26, 2013 until 25 April 2014. These facilities charge a fee of 1% per year of the credit limit and overdue fines of 2% per annum above the interest rate Credit Facility and any delay in payment of principal or interest.

**b. Special Transaction Facility Agreement**

Based on the Deed of Credit Agreement No. BM CRO.KP/161/PTK/11 dated June 10, 2011 No. 16 of the Special Transaction Agreement with a ceiling of Rp 60,000,000,000, mature on June 9, 2014 with interest rate 11 % per year. The purpose of the use of these funds is to finance development projects Margonda Taman Melati. Lending rates have been amended several times, the last, in accordance with the Notice No.CBG.CBI/398/2013 changes in interest rates as of June 5, 2013 Interest rate on loans decreased to 9.5 % per year.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

Notaris Gamal Wahidin, S.H. No. 23, tanggal 22 Mei 2013 tentang Pinjaman Transaksi Khusus. Plafon kredit yang diberikan sebesar Rp 20.000.000.000 bersifat non revolving dan harus lunas pada saat jatuh tempo. Tingkat suku bunga 9.5% per tahun dibayar setiap bulan. Fasilitas itu berjangka waktu 2 tahun 6 bulan terhitung 22 Mei 2013 sampai dengan 21 Nopember 2015. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0.5% dari limit kredit dengan denda tunggakan 2% per tahun. Masa pencairan kredit adalah selama tahun pertama terhitung dari tanggal perjanjian kredit ini dibuat. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

**c. Fasilitas Non Cash Loan**

Berdasarkan Perjanjian No. CRO.KP/114/PTK/13 Akta Notaris Gamal Wahidin S.H. No 24, tanggal 22 Mei 2013 tentang Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non Cash Loan*. Plafon fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 140.000.000.000 yang dapat digunakan untuk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan limit penggunaan Rp 100.000.000.000 yang termasuk di dalamnya fasilitas *Trust Receipt* (TR) sebesar Rp 25.000.000.000, Bank Garansi dengan limit penggunaan Rp 10.000.000.000 dan *Supply Chain Finance* (SCF) dengan limit penggunaan Rp 30.000.000.000. Fasilitas kredit untuk fasilitas TR bersifat revolving untuk fasilitas SKBDN dan SCF tidak dapat digunakan untuk pembelian tanah dan hanya untuk proyek yang dibiayai oleh Bank lain. Jangka waktu kredit terhitung dari tanggal 22 Mei 2013 sampai dengan 25 April 2014. Fasilitas kredit ini dikenakan provisi sebesar 1 % per tahun atas penggunaan setiap fasilitas atau minimal Rp 250.000 dan denda sebesar 2% per tahun.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dan diikat dengan agunan yang sama (*cross collateral*) sebagai berikut:

- a. Piutang milik debitur dengan nilai penjaminan sebesar Rp 36.000.000.000 yang telah diikat secara fidusia tertanggal 22 Juli 2011 yang telah ditingkatkan nilai penjaminannya menjadi Rp 59.000.000.000.
- b. Agunan yang terletak di area komersial Apartemen Salemba Residence sebagaimana ternyata dari 13 Sertipikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) dan Unit Hunian Apartemen Salemba Residence sebagaimana ternyata dari 3 SHMASRS.
- c. Sembilan Unit Hunian Apartemen Salemba Residence sebagaimana ternyata dari 19 SHMARS.
- d. Tanah lokasi proyek dan bangunan yang akan berdiri di atasnya (Taman Melati Margonda, Depok) yang telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 177.252.000.

Based on Agreement No. CRO.KP / 114 / PTK/13 Deed Gamal Wahidin , SH No. 23, dated May 22, 2013 on Lending Special Transaction Facilities. Credit limit is given by Rp 20,000,000,000 is non - revolving and must be paid at maturity date . Interest rate of 9.5 % per annum payable every month . The facility term of 2 years and 6 months from May 22, 2013 until November 21, 2015 . This facility is charged a fee of 0.5 % of the credit limit by a fine arrears 2 % per year . Credit disbursement period is during the first year from the date this agreement was made. As of December 31, 2013 there has been no disbursement of this credit facility. The Company did not use the facility.

**c. Non Cash Loan Facilities**

Based on Agreement No. CRO.KP/114/PTK/13 S.H. Gamal Wahidin No. 24, dated May 22, 2013 on Non-Cash Facility Agreement. Credit facility provided by Rp 140,000,000,000 that can be used for Letter of Credit (SKBDN) to limit the use of Rp 100,000,000,000 which includes facilities Trust Receipt (TR) of Rp 25,000,000,000, to limit the use of Bank Guarantee Rp 10,000,000,000 and Supply Chain Finance (SCF) to limit the use of Rp 30,000,000,000. Credit facility of TR revolving facility, SKBDN and SCF can not be used to purchase land and only for projects financed by another bank. The credit period from the date of May 22, 2013 until 25 April 2014. The credit facility is subject to a fee of 1% per year for the use of any facility or at least Rp 250,000 and a penalty of 2% per year.

All the above loan facility are secured and bounded with the same collateral (*cross collateral*) as follows:

- a. Receivables belonging to a debtor with a value of Rp 36,000,000,000 guarantee that has been bounded fiduciary dated July 22, 2011 that have increased the value of bail to Rp 59,000,000,000.
- b. Collateral is located in a commercial area Salemba Residence Apartment as evident from the 13 Certificate of Ownership Rights to Housing Project Unit (SHMASRS) and Residential Unit Apartment Salemba Residence as evident from 3 SHMASRS.
- c. Nine Residential Unit of Apartment Salemba Residence as evident from the 19 SHMARS.
- d. Land and building the project site that will stand on it (Taman Melati Margonda, Depok) which has tied Mortgage Rating I Rp 177,252,000.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

- e. Tanah lokasi proyek dan bangunan yang akan berdiri di atasnya (Grand Taman Melati Margonda, Depok) yang telah diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 1.180.480.000.

- e. Land and building the project site that will stand on it (Grand Taman Melati Margonda, Depok) which has been tied to the Mortgage Rating I of Rp 1,180,480,000.

Berdasarkan Surat Bank Mandiri No. TOP.CRO/CLA.551/ADD/2013, No. TOP.CRO/CLA.550/ADD/2013, TOP.CRO/CLA.549/ADD/2013, dan No. CRO/CLA.548/ADD/2013 tanggal 6 Nopember 2013 tentang Adendum I (Pertama) atas Perubahan Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus No. CRO.KP/114/PTK/13, Adendum V (Kelima) Atas Perjanjian Transaksi Khusus No. CRO.KP/161/PTK/11, No. TOP.CRO/CLA.549/ADD/2013 tentang Adendum I (Kesatu) atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan No. CRO.KP/115/NCL/13 dan No. TOP.CRO/CLA.548/ADD/2013 tentang Adendum VI (Keenam) atas Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.KP/162/KMK/11. PT Bank Mandiri Menyetujui permohonan penarikan sebagian Agunan berupa 35 SHMSRS dengan total nilai pengikatan Rp 974.563.038 yang mengacu kepada SPPK No. CBG.CB1/SPPK/D03.009/2013.

Based on Bank Mandiri Letter No. TOP.CRO/CLA.551/ADD/2013, No. TOP.CRO/CLA.550/ADD/2013, TOP.CRO/CLA.549/ADD/2013, and No. CRO/CLA.548/ADD/2013 dated November 6, 2013 on Addendum I (First) of the Loan Agreement Amendment Special Transactions No. CRO.KP/114/PTK/13, Addendum V (Fifth) On the Special Transaction Agreement, CRO.KP/161/PTK/11, No. TOP.CRO/CLA.549/ADD/2013 on Addendum I (First) of the Facility Agreement No. Non Cash Loan, CRO.KP/115/NCL/13 and No. TOP.CRO/CLA.548/ADD/2013 on Addendum VI (Sixth) Working Capital Loan Agreement No. CRO.KP/162/KMK/11. PT Bank Mandiri approve the request for a partial withdrawal of collateral in the form of 35 SHMSRS with a total collateral value of Rp 974,563,038 referring to the SPPK No. CBG.CB1/SPPK/D03.009/2013.

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

Pada tahun 2013 utang Bank BTN sebesar Rp 10,1 milyar telah dilunasi.

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

In 2013 BTN Bank debt of Rp 10.1 billions has been repaid.

**2. PT Adhi Persada Realty**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Untuk utang Bank Mandiri sebesar Rp 6 milyar telah dilunasi pada tanggal 20 Februari 2013.

**2. PT Adhi Persada Realty**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Bank loans at Bank Mandiri amounting to Rp 6 billions has been paid on the February 20, 2013.

**23. Uang Muka Diterima**

**23. Advances**

**a. Uang Muka Diterima Jangka Pendek**

**a. Short-Term Advances**

	2013 Rp	2012 Rp	
Jasa Konstruksi	477,053,868,501	388,308,851,519	Construction Services
EPC	142,824,950,069	258,228,822,674	EPC
Real Estat	463,720,302	599,589,882	Real Estate
<b>Total</b>	<b>620,342,538,872</b>	<b>647,137,264,075</b>	<b>Total</b>

**b. Uang Muka Diterima Jangka Panjang**

**b. Long-Term Advances**

	2013 Rp	2012 Rp	
Jasa Konstruksi	84,532,290,178	44,419,835,633	Construction Services
<b>Total</b>	<b>84,532,290,178</b>	<b>44,419,835,633</b>	<b>Total</b>

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara berkala akan diperhitungkan dengan tagihan termin.

This account represents advances received from the employer that will be offset by periodic billing.



**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

**24. Pendapatan Diterima di Muka**

**24. Unearned Revenue**

Jumlah tersebut merupakan pendapatan diterima di muka pada divisi operasional dan kantor pusat serta Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut :

*The amount represents unearned revenue from the operational divisions and head office and Subsidiaries, with the following details:*

	2013 Rp	2012 Rp	
Jasa Konstruksi	120,781,749,047	82,330,100,270	Construction Services
Properti	15,012,793,857	42,535,436,110	Property
Real Estat	17,763,388,950	2,997,784,658	Real Estate
<b>Total</b>	<b>153,557,931,854</b>	<b>127,863,321,038</b>	<b>Total</b>

**25. Beban Akrua**

**Accrued Expenses**

	2013 Rp	2012 Rp	
Biaya Pekerjaan Proyek	149,462,449,381	187,299,922,106	Project Work Costs
Cadangan Insentif	37,309,716,000	16,000,000,000	Incentive Reserves
Biaya Operasional	32,878,111,381	35,395,806,607	Operating Costs
Biaya Bunga Obligasi	23,041,541,663	17,812,499,998	Bonds Interest Expenses
Cadangan Tantiem	16,908,540,000	4,000,000,000	Tantiem Reserves
<b>Total</b>	<b>259,600,358,425</b>	<b>260,508,228,711</b>	<b>Total</b>

Biaya pekerjaan proyek merupakan liabilitas yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan pengeluaran-pengeluaran untuk proyek.

*The cost of the project work is an obligation that has not been billed by a third party in connection with expenditures for the project.*

Biaya operasional yang masih harus dibayar terdiri dari pembelian bahan, upah di lapangan, alat tulis kantor, biaya listrik dan telepon, biaya makan karyawan dan biaya pengiriman barang/jasa pihak ketiga.

*Accrued for operational costs consist of purchases of materials, wages in the field, office supplies, electricity and telephone costs, the cost of employee meals and the cost of delivery of goods/services of third parties.*

**26. Utang Retensi**

**26. Retention Payables**

Utang retensi jangka pendek sebesar Rp 170.368.605.115 dan Rp 132.051.114.054 masing-masing pada 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan utang retensi atas pekerjaan sub-kontraktor yang jatuh tempo kurang dari setahun.

*Short-term retention payables amounting to Rp 170,368,605,115 and Rp 132,051,114,054 as of December 31, 2013 and 2012, respectively, are retention payables on the job of sub-contractors with a maturity of less than a year.*

Utang retensi jangka panjang sebesar Rp 8.635.934.290 dan Rp 7.265.121.611 masing-masing pada 31 Desember 2013 dan 2012, merupakan utang retensi atas pekerjaan sub-kontraktor yang jatuh tempo lebih dari setahun.

*Long-term retention payables amounting to Rp 8,635,934,290 and Rp 7,265,121,611 as of December 31, 2013 and 2012, respectively, are retention payables on job of sub-contractors with a maturity of more than a year.*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

**27. Liabilitas Lancar Lainnya**

**27. Other Current Liabilities**

	2013 Rp	2012 Rp	
Utang Pendanaan	18,047,910,386	29,721,500,500	Financing Liabilities
Pembelian Kendaraan	5,824,190,220	8,619,277,137	Purchase of Vehicle
Asuransi Tenaga Kerja	343,715,881	356,579,930	Manpower Insurance
Koperasi Karyawan	925,492,715	1,472,350,346	Employee Cooperation
Dana Pensiun	507,444,976	421,554,268	Pension Fund
Utang Jangka Pendek Lainnya	73,223,613,252	20,144,979,253	Other Short term-Payable
<b>Total</b>	<b>98,872,367,430</b>	<b>60,736,241,434</b>	<b>Total</b>

Utang kepada Dana Pensiun Bina Adhi Sejahtera (BAS) merupakan iuran dana pensiun beban Perusahaan.

*Payable to Pension Fund Bina Sejahtera Adhi (BAS) is the pension fund due from the Company.*

Utang pendanaan pada tanggal 31 Desember 2013 merupakan utang jangka pendek PT Adhi Persada Realti, entitas anak, dalam rangka pembiayaan proyek pembangunan pusat perbelanjaan.

*Debt financing on December 31, 2013 is a short-term debt of PT Adhi Persada Realti, a subsidiary, in order to finance the construction of shopping center.*

Utang jangka pendek lainnya merupakan utang lainnya Divisi Operasional Perusahaan dan PT Adhi Persada Properti, Entitas Anak kepada pihak ketiga.

*Other short-term debt is more debt the Company Operations Division and PT Adhi Persada Property, subsidiaries to third parties.*

**28. Uang Jaminan Penyewa**

**28. Customer Deposits**

Uang jaminan penyewa masing-masing sebesar Rp 301.073.000 dan Rp 2.641.281.335 pada 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan uang jaminan yang dibayarkan para penyewa yang dikelola oleh PT Adhi Persada Properti.

*Customer deposits amounting Rp 301,073,000 and Rp 2,641,281,335 as of December 31, 2013 and 2012, respectively, represents tenant security deposits paid by the tenants of the building which is managed by PT Adhi Persada Properti.*

**29. Utang Obligasi**

**29. Bonds Payable**

	2013 Rp	2012 Rp	
Jangka Panjang			Long-Term
Utang Pokok Obligasi	1,250,000,000,000	625,000,000,000	Bonds Payable Principle
Biaya Emisi yang Belum Diamortisasi	(3,023,559,290)	(2,261,482,144)	Unamortized Cost
<b>Total</b>	<b>1,246,976,440,710</b>	<b>622,738,517,856</b>	<b>Total</b>
	2013 Rp	2012 Rp	
<b>Obligasi Berkelanjutan I ADHI Thp I 2012</b>			<b>Bond Payable Adhi Shelf Registry Bond I Phase I Year 2012</b>
Nominal Obligasi Seri A	375,000,000,000	375,000,000,000	Par Value of Series A Bond
Biaya Emisi Obligasi A	(1,042,125,000)	(1,339,875,000)	Bond Issuance Costs
	373,957,875,000	373,660,125,000	
Nominal Obligasi Seri B	250,000,000,000	250,000,000,000	Par Value of Series B Bond
Biaya Emisi Obligasi B	(779,821,430)	(921,607,144)	Bond Issuance Costs
	249,220,178,570	249,078,392,856	
<b>Total</b>	<b>623,178,053,570</b>	<b>622,738,517,856</b>	<b>Total</b>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	
<b><u>Biaya Emisi Obligasi Berkelanjutan I</u></b>			<b><u>Issuance Cost of Adhi Shelf Registry</u></b>
<b><u>ADHI Thp I 2012</u></b>			<b><u>Bond I Phase I Year 2012</u></b>
Biaya Emisi Obligasi Seri A	1,488,750,000	1,488,750,000	Bond Issuance Costs of Series A Bond
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi Obligasi Seri A	(446,625,000)	(148,875,000)	Deduct: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	1,042,125,000	1,339,875,000	Unamortized Bond Issuance Costs
Biaya Emisi Obligasi Seri B	992,500,000	992,500,000	Bond Issuance Costs of Series B Bond
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi Obligasi Seri B	(212,678,571)	(70,892,856)	Deduct: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	779,821,430	921,607,144	Unamortized Bond Issuance Costs
<b>Total</b>	<b>1,821,946,430</b>	<b>2,261,482,144</b>	<b>Total</b>
<b><u>Obligasi Berkelanjutan I ADHI</u></b>			<b><u>Bond Payable Adhi Shelf Registry</u></b>
<b><u>Thp II 2013</u></b>			<b><u>Bond I Phase II Year 2013</u></b>
Nominal Obligasi Seri A	125,000,000,000	--	Par Value of Series A Bond
Biaya Emisi Obligasi A	(229,816,670)	--	Bond Issuance Costs
	124,770,183,330	--	
Nominal Obligasi Seri B	500,000,000,000	--	Par Value of Series B Bond
Biaya Emisi Obligasi B	(971,796,190)	--	Bond Issuance Costs
	499,028,203,810	--	
<b>Total</b>	<b>623,798,387,140</b>	<b>--</b>	<b>Total</b>
<b><u>Biaya Emisi Obligasi Berkelanjutan I ADHI</u></b>			<b><u>Issuance Cost of Adhi Shelf Registry</u></b>
<b><u>Thp II 2013</u></b>			<b><u>Bond I Phase II Year 2013</u></b>
Biaya Emisi Obligasi Seri A	275,780,000	--	Bond Issuance Costs of Series A Bond
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi Obligasi Seri A	(45,963,333)	--	Deduct: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	229,816,667	--	Unamortized Bond Issuance Costs
Biaya Emisi Obligasi Seri B	1,103,120,000	--	Bond Issuance Costs of Series B Bond
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi Obligasi Seri B	(131,323,810)	--	Deduct: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	971,796,190	--	Unamortized Bond Issuance Costs
<b>Total</b>	<b>1,201,612,857</b>	<b>--</b>	<b>Total</b>

**Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012**

Berdasarkan perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 45 tanggal 24 April 2012 juncto Addendum I No. 70 tanggal 23 Mei 2012 juncto Addendum II No. 100 tanggal 31 Mei 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH. Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi berkelanjutan I ADHI tahap I Tahun 2012:

- Obligasi seri A Dengan Tingkat Bunga Tetap, senilai Rp 375.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 9,35% dengan pembayaran kupon bunga setiap 3 (tiga) bulan.
- Obligasi Seri B dengan bunga tetap senilai Rp 250.000.000.000,- dengan jangka waktu 7 tahun dengan suku bunga tetap sebesar 9,8% dengan pembayaran kupon bunga setiap 3 (tiga) bulan.

**Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013**

Berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 89 tanggal 28 Februari 2013, yang dibuat di

**Adhi Shelf Registry Bond I Phase I Year 2012**

Under the Trusteeship Agreement of Shelf Registry Bond I ADHI Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate No. 45 dated April 24, 2012 in conjunction with Amendment I No. 70 dated May 23, 2012 in conjunction with Amendment II No. 100 dated May 31, 2012, that made before Notary Ny. Adi Poerbaningsih, SH. The Company has issued Shelf Registry Bonds I ADHI Phase I Year 2012:

- A Series bond's With Fixed Interest Rate, amounted Rp 375,000,000,000 for a period of 5 (five) years with fixed interest rate of 9.35% with a coupon payment every 3 (three) months,
- B Series bond's with fixed interest rate amounted Rp 250,000,000,000,- for 7(seven)years with fixed interest rate of 9.8% with a coupon payment every 3 (three)monts.

**Adhi Shelf Registry Bond I Phase II Year 2013**

Under the Trusteeship Agreement of Shelf Registry Bond I ADHI Phase II Year 2013 with Fixed Interest Rate No. 89 dated February 28, 2013, that made before Notary Ir. Nanette

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adhi Warsito, SH. Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013:

- Obligasi seri A Dengan Tingkat Bunga Tetap, senilai Rp 125.000.000.000,- dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 8,1% dengan pembayaran kupon bunga setiap 3 (tiga) bulan.
- Obligasi Seri B dengan bunga tetap senilai Rp 500.000.000.000,- dengan jangka waktu 7 tahun dengan suku bunga tetap sebesar 8,5% dengan pembayaran kupon bunga setiap 3 (tiga) bulan.

Pemeringkatan atas efek utang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A (Single A; Stable Outlook), dan sebagai jaminan adalah piutang/tagihan Perusahaan dari proyek-proyek dengan nilai nominal 125% dari pokok obligasi. Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari penawaran umum obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi adalah sebagai berikut:

1. Sebesar Rp 375.000.000.000 akan digunakan untuk pelunasan Obligasi IV ADHI Tahun 2007 yang jatuh tempo tanggal 6 juli 2012.
2. Sisanya akan digunakan untuk pengembangan usaha dan/atau investasi di bidang usaha properti: oleh Perusahaan akan digunakan untuk pembangunan hotel dan/atau perkantoran dan/atau infrastruktur di kawasan Jabodetabek dan melalui entitas anak, yaitu APP dan APR dalam bentuk pinjaman komersial dengan bunga yang berlaku saat itu, akan digunakan untuk pembangunan properti multiguna (mixed use) di kawasan jabodetabek dan/atau real estat dan/atau pusat perbelanjaan (mal) di Propinsi Riau dan kawasan Jabodetabek.

Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi adalah PT Danareksa Sekuritas dan PT OSK Nusadana Securities Indonesia dan wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Biaya Emisi Obligasi Berkelanjutan I Tahap I seri A sebesar Rp 1.488.750.000 dan Seri B sebesar Rp 992.500.000, diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo tahun 2017 dan 2019. Amortisasi biaya emisi per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 659.303.571 dan Rp 219.767.856.

Biaya Emisi Obligasi Berkelanjutan I Tahap II seri A sebesar Rp 275.780.000 dan Seri B sebesar Rp 1.103.120.000, diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo tahun 2018 dan 2020. Amortisasi biaya emisi per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 177.287.143.

*Cahyanie Handari Adhi Warsito, SH. The Company has issued Shelf Registry Bonds I ADHI Phase II Year 2013:*

- *A Series bond's With Fixed Interest Rate, amounted Rp 125,000,000,000,- for a period of 5 (five) years with fixed interest rate of 8.1% with a coupon payment every 3 (three) months,*
- *B Series bond's with fixed interest rate amounted Rp 500,000,000,000,- for 7(seven) years with fixed interest rate of 8.5% with a coupon payment every 3 (three) monts.*

*Rating on the long-term debt securities (bonds) from PT Pefindo is id A-(Single A; Stable Outlook). And as the collaterals are receivables/claims of the Company from the projects with a nominal value of 125% of the bond's principle. Plan to use fund obtained from bonds public offering after all bonds issuing costs are eliminated are as follows:*

1. *To fullypay Bond IV ADHI year 2007 due on July 6, 2012 amounted to Rp 375,000,000,000.*
2. *The remaining fund will be used to develop business and/or to be invested in property line of business: The company will use the fund to buill hotels and/or offices and/or infrastructures in Jabodetabek region; and the company will use rest of the cash to fund company's subsidiaries, APP and APR, in the form of commercial loan bears interest at that time, this commercial loan will be used in contruction of mixed use properties in Jabodetabek and/or real estate and/or shopping mall in Riau Province an Jabodetabek region.*

*Acting as a guarantor of bond issuance is PT Dana Reksa Sekuritas dan PT OSK Nusadana Securities and the trustee is PT Bank Mega Tbk.*

*Adhi Shelf Registry Bond I Phase I Issuance Costs A series Bond's of Rp 1,488,750,000 and B series Bond's of Rp 992,500,000 will be amortized every month until will be due in 2017 and 2019. Amortization of issuance costs as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 659,303,571 and Rp 219,767,856.*

*Adhi Shelf Registry Bond I Phase II Issuance Costs A series Bond's of Rp 275,780,000 and B series Bond's of Rp 1,103,120,000 will be amortized every month until will be due in 2018 and 2020. Amortization of issuance costs as of December 31, 2013 amounted to Rp 177,287,143.*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

**30. Utang Sukuk**

**30. Sukuk Payables**

	2013 Rp	2012 Rp	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012	125,000,000,000	125,000,000,000	Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase I Year 2012
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013	125,000,000,000	--	Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase II Year 2013
<b>Total</b>	<b>250,000,000,000</b>	<b>125,000,000,000</b>	<b>Total</b>

**Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012**

Berdasarkan perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 No. 49 tanggal 24 April 2012 juncto Addendum I No. 72 tanggal 23 Mei 2012 Juncto Addendum II No.96 tanggal 31 Mei 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH.

Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahap I senilai Rp 125.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pendapatan Bagi Hasil, Nisbah Pemegang Sukuk adalah 73,05% dengan pembayaran Pendapatan bagi Hasil setiap 3 (tiga) bulan, dan sukuk ini akan jatuh tempo tanggal 3 juli 2017. Pemeringkatan atas efek utang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A(sy) (Single A Syariah; Stable Outlook). Dan sebagai jaminan adalah piutang/tagihan Perusahaan dari proyek-proyek dengan nilai nominal 125% dari Dana Sukuk. Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari penawaran umum sukuk setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan sebagai pembayaran kembali Sukuk Mudharabah I ADHI Tahun 2007 yang jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2012. Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi sukuk adalah PT Danareksa Sekuritas dan PT OSK Nusadana Securities Indonesia dan wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Biaya Emisi Sukuk Mudharabah sebesar Rp 496.250.000 dicatat sebagai aset lain-lain, diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo tahun 2017. Beban amortisasi 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 99.259.002.

**Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013**

Berdasarkan perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013 No. 93 tanggal 28 Pebruari 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013 senilai Rp 125.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pendapatan Bagi Hasil, Nisbah Pemegang Sukuk 63,28% dengan pembayaran Pendapatan bagi Hasil setiap 3 (tiga) bulan, dan sukuk ini akan jatuh tempo tanggal 15 Maret 2018. Pemeringkatan atas efek utang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A(sy) (Single A Syariah;

**Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase I Year 2012**

*Under the Trusteeship Agreement of Shelf Registry Sukuk Mudharabah I ADHI Year 2012 No. 49 dated April 24, 2012 in conjunction with Amendment I No. 72 dated May 23, 2012 in conjunction with Amendment II No.96 dated May 31, 2012, that made before Notary Ny. Adi Poerbaningsih, SH.*

*The Company has issued a "Unit of Mudharabah I ADHI Year 2012" amounting Rp 125,000,000,000 with a period of 5 (five) years with Profit Sharing, Sukuk holders Ratio is 73.05% with income payments for the Results of every 3 (three) months, and these bonds will be due on July 3, 2017. Rating on the long-term payable securities (bonds) from PT Pefindo is id A(sy) (Single A Sharia; Stable Outlook). And as collaterals are receivables of the Company from the projects with 125% nominal value of Sukuk Fund. Company's plan to use the fund raised from sukuk public offering after all sukuk issuing costs are eliminated, will be used to the repayment of Sukuk Mudharabah I ADHI year 2007 that will be due on July 6, 2012. Acting as a underwriters of sukuk issuance is PT Danareksa Sekuritas dan PT OSK Nusadana Securities Indonesia and the trustee is PT Bank Mega Tbk.*

*Sukuk Mudharabah Issuance Cost amounted to Rp 496,250,000 is recorded as other assets, amortized every month until the maturity date in year 2017. Amortization charged on December 31, 2013 is amounted to Rp 99,259,002.*

**Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase II Year 2013**

*Under the Trusteeship Agreement of Shelf Registry Sukuk Mudharabah I ADHI Phase II Year 2013 No. 93 dated February 28, 2013 that made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.*

*The Company has issued a "Unit of Mudharabah I Phase II ADHI Year 2013" amounting Rp 125,000,000,000 with a period of 5 (five) years with Profit Sharing, Sukuk holders Ratio of 63,28% with income payments for the Results of every 3 (three) months, and these bonds will be due on March 15, 2018. Rating on the long-term payable securities (bonds) from PT Pefindo is id A(sy) (Single A Sharia; Stable Outlook). And as collaterals are receivables of the Company from the projects*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

Stable Outlook). Dan sebagai jaminan adalah piutang/tagihan Perusahaan dari proyek-proyek dengan nilai nominal 125% dari Dana Sukuk. Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari penawaran umum sukuk setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk pengembangan usaha dan atau investasi. Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi sukuk adalah PT Danareksa Sekuritas dan PT BCA Sekuritas dan wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Biaya Emisi Sukuk Mudharabah sebesar Rp 275.780.000 dicatat sebagai aset lain-lain, diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo tahun 2018. Beban amortisasi 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 45.963.330.

with 125% nominal value of Sukuk Fund. Company's plan to use the fund raised from sukuk public offering after all sukuk issuing costs are eliminated, will be used to bussiness development and or investment. Acting as a underwriters of sukuk issuance is PT Danareksa Sekuritas dan PT BCA Sekuritas and the trustee is PT Bank Mega Tbk.

Sukuk Mudharabah Issuance Cost amounted to Rp 275,780,000 is recorded as other assets, amortized every month until the maturity date in year 2018. Amortization charged on December 31, 2013 is amounted to Rp 45,963,330.

**31. Utang Lain-lain**

Utang lain-lain sebesar Rp 526.424.707 dan Rp 817.705.040 masing-masing pada 31 Desember 2013 dan 2012.

**31. Other Payables**

Other payables amounting Rp 526,424,707 and Rp 817,705,040 as of December 31, 2013 and 2012.

**32. Liabilitas Imbalan Kerja**

Liabilitas atas imbalan kerja terdiri dari:

**32. Liability On Employee Benefits**

Liabilities on employee benefits consisted of:

	2013 Rp	2012 Rp	
Program Imbalan Kerja	26,801,350,584	22,821,831,650	Employee Benefit Program
Program Masa Persiapan Pensiun	16,787,360,838	19,699,531,432	Post Employment Preparation Program
Program Dana Pensiun	(3,719,049,792)	(6,823,279,168)	Pension Fund Program
<b>Total</b>	<b>39,869,661,630</b>	<b>35,698,083,914</b>	<b>Total</b>

**a. Program Imbalan Kerja**

Bagi karyawan tetap yang tidak ikut serta dalam program pensiun, maka pada saat memasuki usia pensiun, Perusahaan memberikan imbalan pesangon yang jumlahnya mengacu pada Undang-Undang No. 13/2003 pasal 167 ayat 2 dan pasal 156. Pada posisi 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah karyawan aktif yang berhak atas imbalan ini masing-masing berjumlah 1.096 dan 576 orang.

**a. Employee Benefits Program**

For those permanent employees who did not participate in the pension plan, then at the time of retirement age, the Company provides severance benefits which values refer to the Act. 13/2003 article 167 paragraph 2 and Article 156. As at December 31, 2013 and 2012, the number of actived employees who are entitled to these benefits each totaling 1,096 and 576 persons.

Status pendanaan dan biaya yang dibentuk atas program imbalan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Funding status and cost formed on of these benefits program can be described as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	56,481,605,190	40,922,849,512	Current Value - Defined Benefit Obligation
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui (Non Vested)	(3,064,112,717)	(3,597,606,873)	Unrecognized Past Service Cost (Non Vested)
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	(26,616,141,889)	(14,503,410,989)	Unrecognized Actuarial Gain
<b>Liabilitas Bersih</b>	<b>26,801,350,584</b>	<b>22,821,831,650</b>	<b>Net Liabilities</b>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	22,821,831,650	19,722,031,402	Net Liabilities - Beginning of Year
Beban Tahun Berjalan	(2,911,087,219)	5,147,378,624	Current Year Expense
Pembayaran Manfaat	6,890,606,153	(2,047,578,376)	Benefit Payment
<b>Liabilitas Bersih Akhir Tahun</b>	<b>26,801,350,584</b>	<b>22,821,831,650</b>	<b>Net Liabilities - End of Year</b>
Biaya Jasa Kini	4,146,779,101	2,594,386,454	Current Service Cost
Biaya Bunga	1,871,732,344	1,548,974,792	Interest
Keuntungan bersih aktuarial yang diakui	814,798,525	488,658,023	Recognized Actuarial Gain - Net
Biaya Jasa Lalu ( <i>Non Vested</i> )	515,359,355	515,359,355	Past Service Cost (Non-Vested)
<b>Biaya yang Diakui di Laba Rugi</b>	<b>7,348,669,325</b>	<b>5,147,378,624</b>	<b>Cost Recognized in Profit and Loss</b>

**b. Uang Muka Persiapan Pensiun (UMPP)**

Kepada seluruh karyawan yang menjadi peserta program pensiun, pada saat memasuki usia pensiun diberikan imbalan berupa UMPP yang berjumlah 24 kali gaji. Pendanaan atas imbalan ini sepenuhnya beban Perusahaan dan dikelola secara intern. Pada 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah karyawan aktif yang berhak atas imbalan ini masing-masing berjumlah 124 dan 166 orang.

Status pendanaan dan biaya yang dibentuk atas program imbalan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

**b. Retirement Preparation Advance (UMPP)**

To all employees who participated in the pension plan, at retirement age is given in return for a UMPP which amounted to 24 times salary. Funding for these benefits is entirely due from the Company and is managed internally. As at December 31, 2013 and 2012, the number of active employees who are entitled to these benefits each totaling 124 and 166 persons.

Funding status and cost formed on of these benefits program can be described as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	6,776,328,173	10,478,181,247	Current Value - Defined Benefit Obligation
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui ( <i>Non Vested</i> )	(159,184,308)	(1,209,730,494)	Unrecognized Past Service Cost (Non Vested)
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	10,170,216,973	10,431,080,679	Unrecognized Actuarial Gain
<b>Liabilitas Bersih</b>	<b>16,787,360,838</b>	<b>19,699,531,432</b>	<b>Net Liabilities</b>
Liabilitas Bersih Awal Tahun	19,699,531,432	17,233,879,835	Net Liabilities - Beginning of Year
Beban Tahun Berjalan	(3,917,640,470)	(1,519,288,595)	Current Year Expense
Iuran yang Dibayarkan	1,005,469,876	3,984,940,192	Benefit Payment
<b>Liabilitas Bersih Akhir Tahun</b>	<b>16,787,360,838</b>	<b>19,699,531,432</b>	<b>Net Liabilities - End of Year</b>
Biaya Jasa Kini	481,474,297	810,328,387	Current Service Cost
Biaya Bunga	328,027,039	1,464,539,228	Interest
Kerugian (Keuntungan) bersih aktuarial yang diakui	(854,577,646)	659,526,391	Recognized Net Actuarial Gain/(Loss)
Biaya Jasa Lalu - <i>Non Vested</i>	1,050,546,186	1,050,546,186	Past Service Cost (Non-Vested)
<b>Biaya yang Diakui di Laba Rugi</b>	<b>1,005,469,876</b>	<b>3,984,940,192</b>	<b>Recognized Cost in Profit and Loss</b>

**c. Program Dana Pensiun**

Pendanaan atas imbalan pensiun dilakukan baik oleh karyawan maupun Perusahaan dengan jumlah iuran masing-masing 5% dan 18% dari gaji karyawan peserta program pensiun. Dana iuran pensiun ini dikelola oleh Yayasan Bina Adhi Sejahtera. Kepesertaan karyawan pada program pensiun ini bersifat sukarela. Pada posisi 31 Desember 2013 dan 2012 jumlah karyawan baik yang masih aktif bekerja maupun yang sudah pensiun yang mengikuti program ini masing-masing berjumlah 546 dan 472 orang.

**c. Pension Fund Program**

Funding of pension benefits is made by both employees and the Company with the amount of contributions each 5% and 18% from employee salary on pension program participants. Pension fund is managed by Yayasan Bina Sejahtera Adhi. Participation of employees in this pension plan is voluntary. On December 31, 2013 and 2012 the numbers of employees who are still actively working or retired who follow this program each totaling 546 and 472 persons.



**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

Status pendanaan dan biaya yang dibentuk atas program imbalan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Funding status and cost formed on of these benefits program can be described as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	(166,955,604,712)	(204,969,437,283)	Current Value - Defined Benefit Liability
Nilai Wajar Aset	99,775,151,638	111,755,701,007	Fair Value of Asset
Pendanaan	(67,180,453,074)	(93,213,736,276)	Funding
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	70,899,502,866	100,037,015,444	Unrecognized Actuarial Gain
<b>Aset Bersih</b>	<b>3,719,049,792</b>	<b>6,823,279,168</b>	<b>Net Asset</b>
Nilai Wajar Aset Awal Tahun	111,755,701,007	114,504,125,897	Fair Value of Beginning Year Assets
Hasil yang Diharapkan dari Aset	12,293,127,111	12,595,453,849	Expected Return from Assets
Iuran Pemberi Kerja	834,312,433	909,591,501	Contribution of Employer
Pembayaran Imbalan	(8,743,136,000)	(7,220,519,000)	Benefit Payment
Laba (Rugi) Aktuarial	(16,364,852,913)	(9,032,951,240)	Actuarial Gain (Loss)
<b>Nilai Wajar Aset Akhir Tahun</b>	<b>99,775,151,638</b>	<b>111,755,701,007</b>	<b>Fair Value of Year End Assets</b>
Aset Bersih Awal Tahun	6,823,279,168	8,059,376,920	Net Asset - Beginning of Year
Biaya Tahun Berjalan	(3,938,541,809)	(2,145,689,253)	Current Year Expense
Iuran Pemberi Kerja	834,312,433	909,591,501	Contribution
<b>Aset Bersih Akhir Tahun</b>	<b>3,719,049,792</b>	<b>6,823,279,168</b>	<b>Net Asset - End of Year</b>
Biaya Jasa Kini	6,420,353,856	5,649,984,576	Current Service Cost
Biaya Bunga	9,811,315,064	9,091,158,526	Interest
Hasil yang Diharapkan dari Aset	(12,293,127,111)	(12,595,453,849)	Expected Return from Asset
<b>Biaya yang Diakui di Laba Rugi</b>	<b>3,938,541,809</b>	<b>2,145,689,253</b>	<b>Recognized Cost in Profit and Loss</b>

Perhitungan beban dan liabilitas aktuarial di atas dilakukan oleh PT Dian Arthatama. Adapun asumsi aktuarial dan metode perhitungan yang dipergunakan untuk menentukan biaya yang harus dibentuk berkenaan ketiga program imbalan di atas adalah sebagai berikut:

1. Metode perhitungan yang dipergunakan : *Projected Unit Credit*.
2. Tingkat bunga diskonto yang dipergunakan untuk menghitung liabilitas aktuarial per 31 Desember 2013 sebesar 5%.
3. Tingkat bunga imbal hasil investasi aset program: 8%.
4. Tingkat kenaikan gaji berkala 7% per tahun.
5. Tabel mortalita yang dipergunakan: Commissioners Standard Ordinary 1958.
6. Tingkat cacat : 0,1% per tahun.
7. Usia pensiun normal 55 tahun.

Calculation of the above actuarial expenses and liabilities is conducted by PT Dian Arthatama. The actuarial assumptions and methods of calculation used to determine the costs that must be established regarding the three programs above benefits are as follows:

1. Calculation method used: the *Projected Unit Credit*.
2. Discount interest rate that is used to calculate the actuarial liability as of December 31, 2013 by 5%, respectively.
3. Yields interest rate of investment result of program asset: 8%.
4. Periodic salary increment rate of 7% per year.
5. Mortality table used: Commissioners Standard Ordinary Standard 1958.
6. Disability rate: 0.1% per year.
7. Normal retirement age is 55 years.

### 33. Modal Saham

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

### 33. Capital Stock

Based on the list of stockholdres issued by Biro Adminitrasi Efek Perusahaan (Administration Office of Listed Shares of the Company), PT Datindo Entrycom, the composition of stockholders of the Company are as follows:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

31 Desember 2013/December 31, 2013				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar/ Number of Shares	Kepemilikan/ Ownership %	Jumlah Modal/ Total Capital Rp	Name of Stockholders
Pemerintah Republik Indonesia	918,680,000	51.00	91,868,000,000	Government of The Republic of Indonesia
Publik (kurang dari 5 %)	882,640,000	49.00	88,264,000,000	Public (less than 5 %)
<b>Total</b>	<b>1,801,320,000</b>	<b>100</b>	<b>180,132,000,000</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2012/December 31, 2012				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar/ Number of Shares	Kepemilikan/ Ownership %	Jumlah Modal/ Total Capital Rp	Name of Stockholders
Pemerintah Republik Indonesia	918,680,000	51.00	91,868,000,000	Government of The Republic of Indonesia
<u>Direksi:</u>				<u>Directors:</u>
Ir. Supardi, MM	750,000	0.04	75,000,000	Ir. Supardi, MM
Ir. Teuku Bagus MN	100,000	0.01	10,000,000	Ir. Teuku Bagus MN
Sub Total	850,000	0.05	85,000,000	Sub Total
ABN Amro Bank N.V	90,000,000	5.00	9,000,000,000	Fortis Bank (Nederland) NV
Publik (kurang dari 5 %)	791,790,000	43.96	79,179,000,000	Public (less than 5 %)
Sub Total	881,790,000	48.95	88,179,000,000	Sub Total
<b>Total</b>	<b>1,801,320,000</b>	<b>100.00</b>	<b>180,132,000,000</b>	<b>Total</b>

Struktur modal Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali terakhir berdasarkan Keputusan Menteri Badan usaha Milik Negara pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Nopember 2003 No. KEP289/MBU/2003 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan (Persero) yang kemudian disahkan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, SH., No. 35 tanggal 18 Nopember 2003. Modal dasar Perusahaan menjadi Rp 544.000.000.000 yang terdiri dari 5.440.000.000 (nilai penuh) lembar saham masing-masing bernilai Rp 100 (nilai penuh), telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Negara sebanyak Rp 136.000.000.000. Penambahan modal disetor sebesar Rp 66.000.000.000 sesuai Akta perubahan Anggaran Dasar diatas telah mendapat persetujuan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Republik Indonesia No. C-28630.HT.01.04.TH.2003 tanggal 3 Desember 2003.

The capital structure of the Company has been amended several times, recently based on the Decree of Minister of State Owned Entities in the General Meeting of the Extraordinary Shareholders dated November 17, 2003 No. KEP289/MBU/2003 regarding amendment of the Company Articles of Association (Persero), authorized by the Notarial Deed of Imas Fatimah, SH., No. 35 dated November 18, 2003. Authorized capital of the Company become Rp 544,000,000,000 which consists of 5,440,000,000 (full amount) shares at par value of Rp 100 (full amount), has been issued and fully paid by the State of Rp 136,000,000,000. Additional paid-in capital of Rp 66,000,000,000 according to the Deed of Amendment of the Articles of Association stated above were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-28 630.HT.01.04.TH.2003 dated December 3, 2003.

#### 34. Tambahan Modal Disetor

Merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham Perusahaan setelah dikurangi dengan biaya emisi saham, dengan rincian sebagai berikut:

#### 34. Additional Paid in Capital

Represents the share premium arising trough initial public offering of Company after deducting the share issuance costs, with details as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Agio Saham atau saham <i>buy back</i> sebanyak 44.094.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga jual antara Rp 800 - Rp 1.030 per lembar	30,860,458,795	30,860,458,795	Share Premium (Share Buy Back) 44,094,500 shares with par value Rp 100 per share selling price of between Rp 800 - Rp 1.030 per share
Agio Saham atas penerbitan saham sebanyak 441.320.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 150 per saham	22,066,000,000	22,066,000,000	Share Premium of issuance 441,320,000 shares with par value Rp 100 per share and offering price Rp 150 per share
Dikurangi : Biaya Emisi Saham	(2,922,368,716)	(2,922,368,716)	Less: Share Issuance Costs
<b>Total</b>	<b>50,004,090,079</b>	<b>50,004,090,079</b>	<b>Total</b>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

Biaya Emisi Efek Ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang telah diubah dengan kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2004 sebesar Rp 2.922.368.716.

Share Issuance Costs are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional costs in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-97/PM/1996 dated May 28, 1996, as amended by Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 regulations number VIII.G.7 of Guidelines for the Presentation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2004 amounted to Rp 2,922,368,716.

**35. Modal Saham Diperoleh Kembali**

**35. Treasury Stocks**

<u>31 Desember 2012</u>	<u>Nilai Perolehan/Acquisition Value</u>		<u>Penjualan/Sales</u>		<u>Saldo Akhir/Ending Balance</u>		<u>December, 31 2012</u>
	<u>Jumlah Lembar/ Total Shares</u>	<u>Jumlah(Rp)/ Total (Idr)</u>	<u>Jumlah Lembar/ Total Shares</u>	<u>Jumlah(Rp)/ Total (Idr)</u>	<u>Jumlah Lembar/ Total Shares</u>	<u>Jumlah(Rp)/ Total (Idr)</u>	
Modal Saham	44,094,500	(4,409,450,000)	44,094,500	4,409,450,000	--	--	Capital Stock
Agio Saham	--	(5,340,283,500)	--	5,340,283,500	--	--	Additional Paid in Capital
<b>Total</b>	<b>44,094,500</b>	<b>(9,749,733,500)</b>	<b>44,094,500</b>	<b>9,749,733,500</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>Total</b>

Sesuai dengan keterbukaan informasi Bapepam tanggal 12 Oktober 2008, Perusahaan merencanakan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (Share Buy Back) yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("Pembelian Kembali Saham") sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) atau 360.264.000 (tiga ratus enam puluh juta dua ratus enam puluh empat ribu) lembar saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan alokasi dana sebesar Rp 50.000.000.000 yang akan dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan. Pelaksanaan Transaksi pembelian kembali saham dilaksanakan berdasarkan pertimbangan dari Direksi Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia. Perusahaan telah melakukan Pembelian Kembali Saham (Share Buy Back) dari tanggal 12 Oktober 2008 sampai dengan 22 April 2009 sebanyak 44.094.500 lembar dengan total nilai perolehan Rp 9.749.733.500. Per 31 Desember 2012, treasury stock sudah terjual seluruhnya. Jumlah saham yang beredar sampai dengan saat ini menjadi 1.801.320.000 saham.

In accordance with Bapepam information disclosure dated October 12, 2008, the Company propose to buy back the Company's shares (Share Buy Back) that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange as much as 20% (twenty percent) or 360,264,000 (three hundred and sixty million two hundred and sixty four thousand) shares of the issued and fully paid to the allocation of funds amounting to Rp 50,000,000,000 that will be executed gradually within 3 (three) months. The implementation of share repurchases transactions conducted by consideration of Directors of the Company through the Indonesia Stock Exchange. The Company has made a Buy Back (Share Buy Back) from October 12, 2008 to April 22, 2009 of 44,094,500 shares with a total acquisition value of Rp 9,749,733,500. For June 30, 2012 treasury stock has sold all. The number of shares outstanding up to this time into 1,801,320,000 shares.

Perusahaan telah menjual modal saham diperoleh kembali sejak tanggal 9 April 2012 sampai dengan 3 Mei 2012 dengan total penerimaan sebesar Rp 40.610.192.295. Penjualan saham dilakukan pada periode April 2012 sejumlah 27.250.000 lembar dan periode Mei 2012 sejumlah 16.844.500 lembar, sehingga sampai dengan periode Mei 2012 Saham Diperoleh Kembali (Buy Back) sudah terjual seluruhnya.

The Company has sold treasury stocks since April 9, 2012 until May 3, 2012 from this transaction, company earned Rp 40,610,192,295. Sales of shares made during the period of April 2012 some 27.250.000 pieces and the period May 2012 a number of 16,844,500 pieces, so it is up to the period of May 2012 Treasury Shares (Buy Back) was sold entirely.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

**36. Saldo Laba**

**36. Retained Earnings**

	2013 Rp	2012 Rp	
Ditentukan Penggunaannya :			Appropriated
Saldo Laba Awal Tahun :			Beginning Balance
Cadangan Wajib	53,820,010,144	53,820,010,144	Mandatory Reserves
Cadangan	680,678,664,999	557,295,089,680	Reserves
Penambahan :			Addition :
Saldo Laba	169,272,315,256	123,383,575,319	Retained Earning
<b>Saldo Laba Akhir Tahun</b>	<b>903,770,990,399</b>	<b>734,498,675,143</b>	<b>Ending Balance</b>
Belum Ditentukan Penggunaannya :			Unappropriated
Saldo Awal Tahun	209,143,173,017	179,668,757,277	Beginning Balance
Penambahan (Pengurangan) :			Addition (Decrease) :
Laba Bersih Tahun Berjalan	405,976,801,044	211,590,394,070	Net Income Current Year
Dana Cadangan	(169,272,315,256)	(123,383,575,319)	Retained Earning
Dividen Tunai	(42,318,078,812)	(54,634,793,499)	Cash Dividends
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	--	(4,097,609,512)	Partnership Program with Small Business and Community
<b>Total</b>	<b>403,529,579,993</b>	<b>209,143,173,017</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 26 April 2013, yang dituangkan dalam Surat Notaris No. 73, yang dibuat dihadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2012, dan Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 11 Mei 2012, yang dituangkan dalam Surat Notaris No. 33/V/2012, yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2012 adalah sebagai berikut:

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 11, 2012, as stated in the Letter of Notarial No. 73 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., determined the use of net income of the Company for fiscal year 2012, and by the Decision of Annual General Meeting of Shareholders on May 11, 2012, as stated in the Letter of Notarial Deed No. 33/V/2012 of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., determined net income of the Company for year 2012 are as follows:

	2012		2011		
	Rp	%	Rp	%	
Laba Ditahan	169,272,315,256	80.00%	123,383,575,319	67.75%	Retained Earnings
Dividen Tunai	42,318,078,814	20.00%	54,634,793,499	30.00%	Cash Dividends
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	--	0.00%	4,097,609,512	2.25%	Partnership Program with Small Business and Community
<b>Total</b>	<b>211,590,394,070</b>	<b>100.00%</b>	<b>182,115,978,330</b>	<b>100.00%</b>	<b>Total</b>

Pada tahun buku 2012, Perusahaan menerapkan kebijakan pembagian dividen sebesar 20% dari Laba Bersih sebesar Rp 211.590.394.070.

In year 2012, the Company adopted a dividend policy of 20% of the Net Profit amounted to Rp 211,590,394,070.

**37. Kepentingan Non Pengendali Entitas Anak**

**37. Non Controlling Interest in Subsidiaries**

a. Kepentingan Non Pengendali atas aset bersih Entitas Anak:

a. Non Controlling Interest in net assets of Subsidiaries:

31 Desember 2013/December 31, 2013						
Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Amount Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustment	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Amount Ending Balance		
%	Rp	Rp	Rp	Rp		
PT Adhi Persada Properti	2.07	5,767,761,336	--	2,440,265,716	8,208,027,052	PT Adhi Persada Properti
PT Adhi Persada Realti	0.03	1,005,237,062	--	20,846,692	1,026,083,754	PT Adhi Persada Realti
<b>Total</b>		<b>6,772,998,398</b>	<b>--</b>	<b>2,461,112,408</b>	<b>9,234,110,806</b>	<b>Total</b>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

31 Desember 2012/December 31, 2012						
Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Amount Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustment	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Amount Ending Balance		
%	Rp	Rp	Rp	Rp		
PT Adhi Persada Properti	2.07	4,113,088,140	--	1,654,673,195	5,767,761,336	PT Adhi Persada Properti
PT Duri Indah Raya	--	2,506,393,970	(2,506,393,970)	--	--	PT Duri Indah Raya
PT Adhi Persada Realti	1.00	171,685,678	761,086,183	72,465,202	1,005,237,062	PT Adhi Persada Realti
<b>Total</b>		<b>6,791,167,789</b>	<b>(1,745,307,787)</b>	<b>1,727,138,397</b>	<b>6,772,998,398</b>	<b>Total</b>

- b. Kepentingan Non Pengendali atas aset bersih Entitas Anak:      b. *Non Controlling Interest in net assets of Subsidiaries:*

31 Desember 2013/December 31, 2013				
Kepemilikan/ Ownership	Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss)	Laba (Rugi)/ Income (Loss)		
%	Rp	Rp		
PT Adhi Persada Properti	2.07	117,887,232,676	2,440,265,716	PT Adhi Persada Properti
PT Adhi Persada Realti	0.03	75,399,148,423	20,846,692	PT Adhi Persada Realti
<b>Total</b>		<b>193,286,381,099</b>	<b>2,461,112,408</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2012/December 31, 2012				
Kepemilikan/ Ownership	Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss)	Laba (Rugi)/ Income (Loss)		
%	Rp	Rp		
PT Adhi Persada Properti	2.07	79,935,903,167	1,654,673,196	PT Adhi Persada Properti
PT Adhi Persada Realti	1.00	7,246,520,152	72,465,202	PT Adhi Persada Realti
<b>Total</b>		<b>87,182,423,319</b>	<b>1,727,138,397</b>	<b>Total</b>

**38. Pendapatan Usaha**

**38. Revenues**

- a. Rincian pendapatan usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:      a. *Details of revenues by business sectors are as follows:*

	2013 Rp	2012 Rp	
Jasa Konstruksi	7,203,002,844,638	6,340,365,504,584	Construction Services
EPC	1,891,112,099,169	805,804,718,577	EPC
Properti	507,795,140,661	341,879,565,094	Property
Real Estat	197,688,311,894	139,653,006,169	Real Estates
<b>Total</b>	<b>9,799,598,396,362</b>	<b>7,627,702,794,424</b>	<b>Total</b>

Rincian pendapatan usaha yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

*Details of revenue more than 10% of the total revenues are as follows:*

	2013 Rp	2012 Rp	
Kementerian Pekerjaan Umum	1,541,322,763,938	1,315,721,272,996	Ministry of Public Work
PT Pertamina (Persero)	1,520,607,757,522	586,212,440,481	PT Pertamina (Persero)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

- b. Rincian pendapatan usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

b. Details of revenues by customers are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
<b>Pihak-pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
PT Pertamina (Persero)	1,520,607,757,522	586,212,440,481	PT Pertamina (Persero)
PT Angkasa Pura (Persero)	700,878,124,427	415,195,594,110	PT Angkasa Pura (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	645,722,682,419	323,937,725,563	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pelindo	311,591,547,686	146,542,388,795	PT Pelindo
PT Trans Marga Jateng	204,085,963,219	108,985,071,707	PT Trans Marga Jateng
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	188,423,097,675	--	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	163,161,539,226	--	PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)
PT Trans Marga Jatim	153,045,079,697	--	PT Trans Marga Jatim
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	95,247,386,148	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Feni Halmim	93,723,230,164	199,764,377,953	PT Feni Halmim
PT Askes (Persero)	92,077,627,769	27,959,449,385	PT Askes (Persero)
PT Aneka Tambang (Persero)	77,975,984,801	168,972,766,484	PT Aneka Tambang (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	59,317,730,293	10,752,724,228	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Marga Lingkar Jakarta	46,585,270,161	83,214,037,374	PT Marga Lingkar Jakarta
PT Semen Padang	42,927,599,261	--	PT Semen Padang
PT Krakatau Bandar Samudera	42,061,094,736	--	PT Krakatau Bandar Samudera
PT Jasa Marga (Persero)	25,039,825,300	23,319,512,119	PT Jasa Marga (Persero)
PT Bio Farma (Persero)	20,115,056,988	--	PT Bio Farma (Persero)
PT Indsutri Kereta Api (Persero)	10,616,000,658	29,928,718,768	PT Indsutri Kereta Api (Persero)
Kementerian Badan Usaha Milik Negara	9,447,865,547	--	Kementerian Badan Usaha Milik Negara
PT Jamsostek (Persero)	--	5,379,886,810	PT Jamsostek (Persero)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Miliar)	--	10,824,968,902	Others (each below Rp 5 Billion)
<b>Sub Total</b>	<b>4,502,650,463,697</b>	<b>2,140,989,662,679</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Kementerian Pekerjaan Umum	1,541,322,763,938	1,315,721,272,996	Ministry of Public Work
Kementerian Perhubungan	558,098,327,515	611,819,926,986	Ministry of Transportation
Pemerintah Daerah	366,932,855,545	686,437,577,629	Local Government
PT Margabumi Adhikarya	144,480,102,009	80,575,590,360	PT Margabumi Adhikarya
Hotel Anom Solosaratama	119,124,505,091	--	Hotel Anom Solosaratama
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	115,714,264,648	23,636,069,371	Ministry of Educational and Culture
PT Kalma Propertindo Jaya	114,061,264,686	--	PT Kalma Propertindo Jaya
PT Siam Maspion Terminal	96,032,274,040	98,304,109,938	PT Siam Maspion Terminal
PT Belefina Sarana Medika	89,151,045,269	--	PT Belefina Sarana Medika
PT Andika Multi Karya	85,783,874,659	99,939,769,458	PT Andika Multi Karya
PT Marga Mandalasakti	82,540,744,820	--	PT Marga Mandalasakti
PT Unilever Oleochemical Indonesia	81,724,313,989	--	PT Unilever Oleochemical Indonesia
PT Chevron Pacific Indonesia	81,104,162,946	86,872,710,091	PT Chevron Pacific Indonesia
PT KSO TPK Koja	80,659,041,921	--	PT KSO TPK Koja
Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran	64,582,136,363	--	Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran
PT United Tractors Tbk	63,677,026,151	--	PT United Tractors Tbk
PT Duta Anggada Realty	51,880,459,389	--	PT Duta Anggada Realty
PT Bandung Pakar	47,521,506,698	--	PT Bandung Pakar
PT Puri Zuqni	46,550,663,875	--	PT Puri Zuqni
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	46,310,324,025	54,271,148,053	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	
PT Perusahaan Daerah Air Minum	41,668,667,910	--	PT Perusahaan Daerah Air Minum
Kejaksaan Tinggi	40,303,869,071	--	Kejaksaan Tinggi
Sumitomo Corporation	37,817,387,872	--	Sumitomo Corporation
PT Uniliver Indonesia Tbk	36,643,378,162	--	PT Uniliver Indonesia Tbk
PT New Ratna Motor	35,977,931,175	--	PT New Ratna Motor
Universitas Negeri Manado	34,389,164,166	--	Universitas Negeri Manado
Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat	32,040,209,845	--	Coordinating Minister for People Welfare
Kementerian Pemberdayaan Perempuan	31,971,536,159	--	State Minister for Woman Empowerment
PT ASSA Land	28,113,475,916	--	PT ASSA Land
Universitas Tadulako	27,514,419,319	--	Universitas Tadulako
PT Bellaputera Intiland	26,857,417,471	--	PT Bellaputera Intiland
RSUP M. Djamil Padang	24,857,545,456	--	RSUP M. Djamil Padang
PT Marga Harjaya Infrastruktur	24,066,703,255	--	PT Marga Harjaya Infrastruktur
Kementerian Sekretariat Negara	23,766,963,490	--	Ministry of the State Secretariat
PT Salim Ivomas	23,038,238,926	--	PT Salim Ivomas
PT Superior Coach	22,730,176,124	--	PT Superior Coach
PT Mutiara Harapan Bangsa	22,445,454,544	--	PT Mutiara Harapan Bangsa
Universitas Airlangga	21,993,781,977	--	Universitas Airlangga
PT Karya Bersama Abadi	20,932,055,711	--	PT Karya Bersama Abadi
PT Petro Graha Medika	19,928,865,564	--	PT Petro Graha Medika
RSUP Sanglah Denpasar	19,587,010,920	--	RSUP Sanglah Denpasar
RS Hasan Sadikin Bandung	18,190,600,000	--	RS Hasan Sadikin Bandung
Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)	18,007,140,750	--	Investment Coordinating Board
PT Family Bahagia Sejahtera	17,994,233,383	--	PT Family Bahagia Sejahtera
Yayasan Universitas Diponegoro	17,671,818,181	--	Yayasan Universitas Diponegoro
RSSN Bukitinggi	16,042,312,624	--	RSSN Bukitinggi
Perhimpunan Santo Borromeus	14,896,341,531	--	Perhimpunan Santo Borromeus
PT Sumber Kencana Graha	14,535,901,801	--	PT Sumber Kencana Graha
Politeknik Negeri Makassar	12,773,922,940	51,449,810,037	Politeknik Negeri Makassar
PT Latitude 8.1 Property Development	12,662,683,026	--	PT Latitude 8.1 Property Development
Institut Teknologi Surabaya	12,654,543,060	--	Institut Teknologi Surabaya
PT Berlian Manyar Sejahtera	11,251,683,200	--	PT Berlian Manyar Sejahtera
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10 Miliar )	656,370,841,559	2,377,685,146,826	Others (each below Rp 10 Billion )
<b>Sub Total</b>	<b>5,296,947,932,665</b>	<b>5,486,713,131,745</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Total</b>	<b>9,799,598,396,362</b>	<b>7,627,702,794,424</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan masih mencatat adanya piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto pemberi kerja, dan uang muka atas pekerjaan dalam proses penyelesaian (Catatan 5, 6, 7, dan 24).

As of December 31, 2013 and 2012, the Company has recorded account receivables, retention receivables, gross amount due from customer, and advances of the work in process (Notes 5, 6, 7, and 24).

**39. Beban Pokok Pendapatan**

**39. Cost of Revenue**

	2013 Rp	2012 Rp	
Jasa Konstruksi	6,298,334,642,399	5,559,379,668,272	Construction Services
EPC	1,887,184,334,645	765,045,135,933	EPC
Properti	340,310,607,021	228,045,716,513	Property
Real Estat	80,614,218,717	119,344,089,418	Real Estate
<b>Total</b>	<b>8,606,443,802,782</b>	<b>6,671,814,610,136</b>	<b>Total</b>



**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

**40. Bagian Laba (Rugi) Ventura Bersama**

**40. Profit (Loss) From Joint Ventures**

Dengan rincian sebagai berikut :	2013	2012	Details as Follows:
	Rp	Rp	
JO Adhi - Wika (Pemb. Terminal Bandara Ngurah Rai)	37,798,965,351	27,299,687,933	JO Adhi - Wika (Pemb. Terminal Bandara Ngurah Rai)
JO Adhi - Wika (Pemb. Terminal Bandara Sepinggan)	20,241,825,379	14,385,783,015	JO Adhi - Wika (Pemb. Terminal Bandara Sepinggan)
JO Adhi - Wika (Tata Udara dan Arsitektur Bandara Ngurah Rai, Bali)	12,615,369,552	-	JO Adhi - Wika (Tata Udara dan Arsitektur Bandara Ngurah Rai, Bali)
JO Adhi - Utama (Rehabilitasi & rekomendasi bangunan sabo DAM Merapi)	6,218,067,313	-	JO Adhi - Utama (Rehabilitasi & rekomendasi bangunan sabo DAM Merapi)
JO Adhi - Toyo Construction Ltd. (Port Tanjung Priok)	6,002,587,953	1,051,633,864	JO Adhi - Toyo Construction Ltd. (Port Tanjung Priok)
JO Adhi - Putra Tanjung (Pembangunan Bandara Samarinda Baru Paket 3)	3,192,895,979	2,368,684,766	JO Adhi - Putra Tanjung (Pembangunan Bandara Samarinda Baru Paket 3)
JO Adhi - Utama - Bangun Cipta (Jembatan Pulau Balang Bentang II)	3,031,085,725	-	JO Adhi - Utama - Bangun Cipta (Jembatan Pulau Balang Bentang II)
JO Adhi - PT Bawakaraeng Purnama Jaya (Sedimen Bawakaraeng Paket B)	2,615,604,278	-	JO Adhi - PT Bawakaraeng Purnama Jaya (Sedimen Bawakaraeng Paket B)
JO Adhi - PT Surya Kencana (Jalur Ganda Lintas Bojonegoro - Surabaya Pasturi)	2,313,925,126	-	JO Adhi - PT Surya Kencana (Jalur Ganda Lintas Bojonegoro - Surabaya Pasturi)
JO Adhi - Dredging And Embankment Of Cengkareng Floodway Sub	2,066,525,657	-	JO Adhi - Dredging And Embankment Of Cengkareng Floodway Sub
JO Adhi - PT Asta Perdana (Jalur Ganda Plabuan - Krengseng Lts Pklongan Smg)	(291,203,597)	-	JO Adhi - PT Asta Perdana (Jalur Ganda Plabuan - Krengseng Lts Pklongan Smg)
JO Adhi - PT. Fulica (Pry. Jalan Maruni - Oransbari Manokwari)	(2,899,541,334)	1,161,268,140	JO Adhi - PT. Fulica (Pry. Jalan Maruni - Oransbari Manokwari)
JO Adhi - Washikta (Pirimp Sitobondo)	(819,769,741)	3,416,076,142	JO Adhi - Washikta (Pirimp Sitobondo)
JO Adhi - Wika - Utama (Jalan Tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa)	(5,504,642,509)	15,417,412,692	JO Adhi - Wika - Utama (Jalan Tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa)
JO Adhi - Inti Karya Persada Teknik (CPP Gundih)	(29,797,902,661)	4,325,067,748	JO Adhi - Inti Karya Persada Teknik (CPP Gundih)
JO Adhi - PT Anten Asri Perkasa (JI Pangalengan Batas Bandung-Garut)	-	5,025,640,595	JO Adhi - PT Anten Asri Perkasa (JI Pangalengan Batas Bandung-Garut)
JO Adhi - PT Setia Mulia Abadi (Gd Terminal Thp II Bandara Mutiara Palu)	-	2,774,915,865	JO Adhi - PT Setia Mulia Abadi (Gd Terminal Thp II Bandara Mutiara Palu)
JO Adhi - PT Asta Perdana (Paket JG-17 JI KA Jalur Ganda Plabuan - Krengseng)	-	2,322,490,409	JO Adhi - PT Asta Perdana (Paket JG-17 JI KA Jalur Ganda Plabuan - Krengseng)
JO Adhi - PT Rinenggo Ria Raya (Jemb KA BH 1014 Larangan-Prupuk Lts Crbn)	-	2,025,133,510	JO Adhi - PT Rinenggo Ria Raya (Jemb KA BH 1014 Larangan-Prupuk Lts Crbn)
JO Adhi - Wika (Pusat Pendidikan Pelatihan & Sekolah Olahraga Nasional)	-	1,713,668,201	JO Adhi - Wika (Pusat Pendidikan Pelatihan & Sekolah Olahraga Nasional)
JO Adhi - PT. Airlangga Nusantara-Widya Satria(Proy. Kantor Gubernur Jatim)	-	1,637,766,540	JO Adhi - PT. Airlangga Nusantara-Widya Satria(Proy. Kantor Gubernur Jatim)
JO Adhi - Waskita (Pengaturan & Perbaikan Sungai Bgwn Solo Hilir & Anak Sungai)	-	1,364,510,350	JO Adhi - Waskita (Pengaturan & Perbaikan Sungai Bgwn Solo Hilir & Anak Sungai)
JO Adhi - Utama Karya (Kantor Dinas Lembaga Kalsel - Dispenda & Dishub)	-	1,286,623,729	JO Adhi - Utama Karya (Kantor Dinas Lembaga Kalsel - Dispenda & Dishub)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 925 juta)	(2,227,001,580)	(244,931,120)	Others (each below Rp 925 million)
<b>Labas Proyek Kerjasama</b>	<b>54,556,790,892</b>	<b>87,331,432,379</b>	<b>Profit from Joint Operations</b>

Labas Ventura Bersama untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 54.556.790.892 dan Rp 87.331.432.379 dengan total penjualan dari kerjasama operasi masing-masing sebesar Rp 1.526.870.766.691 dan Rp 1.407.139.908.421 dengan beban kontrak masing-masing sebesar Rp 1.472.313.975.745 dan Rp 1.322.110.342.723.

Profits from Joint Ventures for the year ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 54,556,790,892 and Rp 87,331,432,379 respectively with total sales from joint operations amounting to Rp 1,526,870,766,691 and Rp 1,407,139,908,421 respectively with contract costs amounting to Rp 1,472,313,975,745 and Rp 1,322,110,342,723 respectively.

Rincian proyek kerjasama yang masih berjalan di tahun 2013 adalah sebagai berikut:

The details of joint projects that are still on going in 2013 as follows:

No	Uraian/Description	Para Pihak/Parties	Porsi/Portion	Status
1	Proyek Bojonegoro Barage	PT Adhi Karya : PT Waskita Karya	59% : 41%	Berjalan/On Going
2	Proyek Pembangunan Main Stadion UNRI	PT Adhi Karya :	31% :	Berjalan/On Going
		PT Pembangunan Perumahan :	49% :	
		PT Wijaya Karya	20%	
3	Pembangunan Bendungan Sei Ular	PT Adhi Karya :	34% :	Serah Terima/
		PT Waskita Karya : PT Wijaya Karya	33% : 33%	Hand Over
4	Proyek Jembatan Kelok 9	PT Waskita Karya :	35.0% :	Serah Terima/
		PT Adhi Karya : PT Utama Karya	32.5% : 33%	Hand Over
5	Proyek DSDP II	PT Adhi Karya :	37.5% :	Berjalan/On Going
		PT Wijaya Karya : PT Waskita Karya	32.5% : 30%	
6	Proyek Apartemen Salemba	PT Adhi Realty :	30% :	Berjalan/On Going
		PT Eden Capital Indonesia	70%	
7	Proyek SSC Surabaya	PT Adhi Karya : Pemda Surabaya	27% : 73%	Serah Terima/Hand Over
8	Pry. P3SON Hambalang	PT Adhi Karya : PT Wijaya Karya	70% : 30%	Berjalan/On Going
9	Proyek Pumping Station	PT Adhi Karya : PT Pembangunan Perumahan	51% : 49%	Berjalan/On Going
10	Proyek Gedung Despra	PT Adhi Karya : PT Astha Saka :	40% : 30% :	Serah Terima/
		PT Modern Surya Jaya	30%	Hand Over
11	Proyek Pimp Situbondo	PT Waskita Karya : PT Adhi Karya	70% : 30%	Berjalan/On Going
12	Proyek EBL-02 Stage 2	PT Adhi Karya : PT Waskita Karya	51% : 49%	Berjalan/On Going
13	Proyek Pembangunan Terminal Bandara Ngurah Rai	PT Adhi Karya : PT Wijaya Karya	51% : 49%	Berjalan/On Going
14	Jalan Akses Sulin Panunjak	PT Adhi Karya : PT Tepat Guna	60% : 40%	Berjalan/On Going
15	Proyek Bandara Mutiara Palu	PT Adhi Karya : PT Witada Bangun Perkasa	75% : 25%	Berjalan/On Going
16	Proyek PLTU Tanjung Selor	PT Adhi Karya :	60% :	Berjalan/On Going
		PT Karya Mitra Nugraha	40%	

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

No	Uraian/Description	Para Pihak/Parties	Porsi/Portion	Status
17	Proyek Pemb. Terminal Bandara Sepinggan	PT Adhi Karya : PT Wijaya Karya : PT Pembangunan Perumahan	33.33% : 36.67% : 30%	Berjalan/On Going
18	Proyek Jln. Pangalengan Batas Bandung-Garut	PT Adhi Karya : PT Anten Asri Perkasa	65% : 35%	Berjalan/On Going
19	Proyek Cpp Gundih	PT Adhi Karya : PT Inti Karya Persada Teknik	49% : 51%	Berjalan/On Going
20	Proyek Pembangunan jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Bena	PT Adhi Karya : PT Wijaya Karya : PT Hutama Karya	40% : 30% : 30%	Berjalan/On Going
21	Pry. Jembatan KA BH 1014 Larangan - Prupuk Lintas Cirebon Kroya	PT Adhi Karya : PT Rinenggo Ria Raya	55%:45%	Berjalan/On Going
22	Proyek Kantor Dinas Lembaga Kalsel (Dispenda & Dishub)	PT Adhi Karya : PT Hutama Karya	51% : 49%	Berjalan/On Going
23	Proyek Port Tanjung Priok	PT Adhi Karya : Toyo Construction Ltd.	40% : 60%	Berjalan/On Going
24	Proyek Gardu Induk Salak & Sidikalang	PT Adhi Karya : PT Mega Eltra	45% : 55%	Berjalan/On Going
25	Proyek Kantor Gubernur Jatim	PT Adhi Karya : PT. Airlangga Nusantara : PT Widya Satria	40% : 30% : 30%	Berjalan/On Going
26	Jalur Ganda Plabuan - Krengseng Lintas Pekalongan Semarang	PT Adhi Karya - PT Asta Perdana	55% : 45%	Berjalan/On Going
27	Proyek Bengawan Solo Hilir/Kanor	PT Adhi Karya : PT Surya Kencana Baru	55% : 45%	Berjalan/On Going
28	Proyek Tata Udara dan Arsitektur Bandara Ngurah Rai Bali	PT Adhi Karya : PT Wijaya Karya	51% : 49%	Berjalan/On Going

**41. Pendapatan Bunga**

**41. Interest Income**

Pendapatan bunga merupakan pendapatan atas bunga deposito berjangka, bunga jasa giro bank dan bunga lainnya pada 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing sebesar Rp 32.515.337.279 dan Rp 5.521.857.832.

*Interest income represents interest income on time deposits, interest on bank current accounts and other interest for the year ended December 31, 2013 and 2012, each amounting to Rp 32,515,337,279 and Rp 5,521,857,832.*

**42. Beban Usaha**

**42. Operating Expenses**

	2013 Rp	2012 Rp	
Beban Pegawai	208,316,201,353	148,773,789,493	Personnel Expenses
Beban Umum	92,223,566,271	74,532,983,325	General Expenses
Beban Penjualan	18,970,980,411	20,751,360,516	Selling Expenses
Beban Penyusutan	9,449,999,929	6,765,389,757	Depreciation Expenses
<b>Total</b>	<b>328,960,747,964</b>	<b>250,823,523,091</b>	<b>Total</b>

Beban pegawai meliputi gaji, THR, insentif, tantiem, honor, upah, pesangon, tunjangan sosial, premi THT, biaya mutasi pegawai, biaya perawatan, beban imbalan jangka panjang dan PPh 21 karyawan yang seluruhnya ditanggung Perusahaan.

*Personnel expenses comprise salaries, THR, incentive, tantiem, honorariums, wages, severance, social benefits, THT, the cost of employee transfers, nursing costs, long-term benefits expense and Income Tax 21 of the employees which are entirely charged to the Company.*

Beban Umum merupakan pengeluaran untuk alat tulis kantor, listrik, telekomunikasi, rumah tangga kantor, konsumsi, rapat kerja kantor, perjalanan dinas, asuransi, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), pajak kendaraan, sumbangan/pungutan lainnya, bea materai, biaya pendidikan, pengembangan dan pelatihan serta biaya jasa pihak ketiga atau biaya umum lainnya.

*General expenses comprise stationeries, electricity, telecommunications, household supplies, consumptions, business meeting, business travel, insurance, PBB, vehicle taxes, contributions/other levies, stamp duties, education expenses, development and training and service costs of third parties or any other general expenses.*

Beban penjualan meliputi biaya lelang/tender, biaya promosi atau iklan, biaya jamuan, biaya representasi dan biaya pemasaran lainnya.

*Selling expenses include the auction, promotional or advertising expenses, entertainment expenses, representation expenses, and other marketing expenses.*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

Beban penyusutan merupakan penyusutan aset tetap yang digunakan oleh Kantor Pusat dan Divisi Operasional serta Entitas Anak.

*Depreciation expense represents depreciation of property and equipment used by the Central Office and the Division of Operations and Subsidiaries.*

**43. Beban Penurunan Nilai Piutang**

**43. Allowance for Impairment of Receivables**

	2013 Rp	2012 Rp	
Piutang Usaha (Catatan 5)	49,361,273,702	48,970,441,615	Accounts Receivable (Note 5)
Piutang Retensi (Catatan 6)	--	10,828,593,447	Retention Receivables (Note 6)
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja (Catatan 7)	15,996,588,056	15,214,769,662	Gross Amount Due from Customers (Note 7)
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga (Catatan 14)	--	151,474,363,367	Other Receivable to Third Parties (Note 14)
<b>Total</b>	<b>65,357,861,758</b>	<b>226,488,168,091</b>	<b>Total</b>

**44. Beban Lainnya Bersih**

**44. Other Expenses – Net**

Pada periode 31 Desember 2013 dan 2012 beban lainnya bersih masing-masing sebesar Rp 183.536.900.296 dan Rp 78.760.686.838. Beban lainnya bersih merupakan beban atas pencairan jaminan proyek India Haridaspur Paredep sebesar Rp 40.151.510.048 dan beban provisi dan administrasi bank atas kredit Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega, dan Bank Permata, beban provisi, administrasi & bunga SKBDN serta beban bunga sewa guna usaha.

*For Periods ended December 31, 2013 and 2012, net other expenses amounted to Rp 183,536,900,296 and Rp 78,760,686,838. Net Other expenses on a disbursement of collateral for India Haridaspur Paredep project amounted to Rp 40,151,510,048 and provision fees and bank charges on loans of Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega, and Bank Permata, provision expense, administration & L/C interest and interest expense under capital leases.*

**45. Beban Keuangan**

**45. Financial Charges**

	2013 Rp	2012 Rp	
Bunga Kredit Bank	13.023.398.312	35.331.549.836	Interest on Bank Loan
Bunga Obligasi	113.808.840.977	52.067.708.333	Interest on Bonds Payable
Bagi Hasil Sukuk	20.125.375.012	11.973.958.333	Profit Sharing of Sukuk
Kapitalisasi Bunga Pinjaman	(39.038.935.688)	(13.148.742.406)	Capitalization of Interest
<b>Total</b>	<b>107.918.678.613</b>	<b>86.224.474.096</b>	<b>Total</b>

Beban keuangan merupakan beban bunga atas kredit bank, dan beban bunga obligasi dan bagi hasil sukuk yang terkait dengan perolehan pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan. Kapitalisasi bunga pinjaman sampai dengan 31 Desember 2013 sebesar Rp 39.038.935.688.

*Financial Charge consist of bank loan interest, bank charges, and bonds that related to the loan for the current year. Capitalized interest up to December 31, 2013 amounted to Rp 39,038,935,688, respectively.*

**46. Laba Per Saham**

**46. Earning Per Share**

Lab usaha dan laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

*Income from operations and net income for the calculation of basic earning per share is as follows:*

	2013 Rp	2012 Rp	
Laba Bersih	405,976,801,046	211,590,394,070	Net Income

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

Jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah saham per 31 Desember 2013 dan 2012 sebanyak 1.801.320.000 saham.

The number of shares based on weighted average of outstanding shares for the calculation of basic earning per share are number of shares as of December 31, 2013 and 2012 amounted to 1,801,320,000 shares.

	2013 Rp	2012 Rp	
Laba Bersih per saham dasar	225.38	117.46	Basic Earning per Share

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

At statement of financial position date, the Company has no dilutive potential ordinary shares.

**47. Aset dan Liabilitas Moneter dalam  
Mata Uang Asing**

**47. Monetary Assets and Liabilities in  
Foreign Currencies**

Akun	31 Desember 2013/December 31, 2013		Accounts
	US Dollar	Yen Jepang	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan Setara Kas	24,575,892	9,652,353	Cash and Cash Equivalent
Taguhan Bruto Pemberi Kerja	9,179,925	--	Gross Amount Due from Customers
Total Aset	33,755,817	9,652,353	Total Assets
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	3,114,457	--	Accounts Payable to Third Parties
Total Liabilitas	3,114,457	--	Total Liabilities
<b>Total Aset - Bersih</b>	<b>30,641,360</b>	<b>9,652,353</b>	<b>Total Assets - Net</b>

Akun	31 Desember 2012/December 31, 2012		Accounts
	US Dollar	Yen Jepang	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan Setara Kas	78,312	162,469	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	47,615	--	Accounts Receivable
Taguhan Bruto Pemberi Kerja	11,415,699	--	Gross Amount Due from Customers
Total Aset	11,541,626	162,469	Total Assets
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	6,085,445	--	Accounts Payable to Third Parties
Total Liabilitas	6,085,445	--	Total Liabilities
<b>Total Aset - Bersih</b>	<b>5,456,181</b>	<b>162,469</b>	<b>Total Assets - Net</b>

**48. Informasi Segmen**

**48. Segment Information**

**Segmen Operasi**

Perusahaan pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Konstruksi:
2. EPC (Engineering Procurement and Construction)
3. Real Estat
4. Properti

**Operating Segment**

The Company and its subsidiaries are presently engaged in the following business:

1. Construction
2. EPC (Engineering Procurement and Construction)
3. Real Estate
4. Property

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The following are segment information based on business segment:

31 Desember 2013/December 31, 2013						
Konstruksi/ Construction Rp	EPC Rp	Real Estat/ Real Estate Rp	Properti/ Property Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp		
Pendapatan Bersih	7,203,002,844,638	1,891,112,099,169	197,688,311,894	507,795,140,661	9,799,598,396,362	Net Revenues
Pendapatan Laba Ventura Bersama	92,618,530,079	(38,061,739,187)	—	(418,579,307)	54,138,211,585	Profit from Joint Operation
Beban Usaha	(6,438,951,094,428)	(1,908,035,519,558)	(92,662,633,676)	(358,952,510,894)	(8,798,601,758,556)	Operating Expenses
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan	(136,802,792,190)	—	—	—	(136,802,792,190)	Un-allocated Operating Expenses
Laba Usaha	719,867,488,099	(54,985,159,576)	105,025,678,218	148,424,050,460	918,332,057,201	Income from Operation
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(208,467,386,944)	62,484,551,402	(18,231,606,525)	(6,550,301,893)	(170,764,743,960)	Other Revenue (Expenses)
Pendapatan (Beban) Lain-lain Tidak Dapat Dialokasikan	(33,202,670,558)	—	—	—	(33,202,670,558)	Un-allocated Other Revenue (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	478,197,430,597	7,499,391,827	86,794,071,693	141,873,748,567	714,364,642,683	Income before tax
Manfaat (Beban) Pajak Tahun Berjalan	(213,667,416,569)	(56,877,873,500)	(11,394,923,270)	(23,986,515,891)	(305,926,729,229)	Tax Benefit (Expenses) Current Year
Laba Sebelum Kepentingan Non Pengendali	264,530,014,028	(49,378,481,673)	75,399,148,423	117,887,232,676	408,437,913,454	Net Income before Minority Interest
Kepentingan Non Pengendali Atas Laba Bersih Entitas Anak	(2,461,112,408)	—	—	—	(2,461,112,408)	Minority Interest Income Subsidiaries
<b>Laba Bersih</b>	<b>262,068,901,620</b>	<b>(49,378,481,673)</b>	<b>75,399,148,423</b>	<b>117,887,232,676</b>	<b>405,976,801,046</b>	<b>Net Income</b>
Aset Segmen	3,438,682,807,283	1,465,720,467,419	976,927,075,713	944,852,894,519	6,826,183,244,934	Segment Asset
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	7,600,000,000	—	—	—	7,600,000,000	Investment in Associated Companies
Aset Tidak Dapat Dialokasikan	2,887,178,519,489	—	—	—	2,887,178,519,489	Unallocated Asset
<b>Total Aset</b>	<b>6,333,461,326,772</b>	<b>1,465,720,467,419</b>	<b>976,927,075,713</b>	<b>944,852,894,519</b>	<b>9,720,961,764,423</b>	<b>Total Asset</b>
Liabilitas Segmen	2,913,967,683,722	1,427,877,516,641	705,390,598,975	573,223,014,334	5,620,458,813,671	Segment Liabilities
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	2,552,040,158,181	—	—	—	2,552,040,158,181	Unallocated Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>	<b>5,466,007,841,903</b>	<b>1,427,877,516,641</b>	<b>705,390,598,975</b>	<b>573,223,014,334</b>	<b>8,172,498,971,851</b>	<b>Total Liabilities</b>

31 Desember 2012/December 31, 2012						
Konstruksi/ Construction Rp	EPC Rp	Real Estat/ Real Estate Rp	Properti/ Property Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp		
Pendapatan Bersih	6,340,365,504,584	805,804,718,577	139,653,006,169	341,879,565,094	7,627,702,794,424	Net Revenues
Pendapatan Laba Ventura Bersama	86,866,636,524	464,795,855	—	(2,301,866,681)	85,029,565,698	Profit from Joint Operation
Beban Usaha	(5,681,195,077,344)	(785,841,533,428)	(127,966,263,712)	(238,706,734,523)	(6,833,709,609,007)	Operating Expenses
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan	(88,928,524,219)	—	—	—	(88,928,524,219)	Un-allocated Operating Expenses
Laba Usaha	657,108,539,545	20,427,981,004	11,686,742,457	100,870,963,890	790,094,226,896	Income from Operation
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(284,635,707,759)	(21,566,998,407)	15,124,348	(4,630,487,915)	(310,818,069,733)	Other Revenue (Expenses)
Pendapatan (Beban) Lain-lain Tidak Dapat Dialokasikan	(55,961,103,190)	—	—	—	(55,961,103,190)	Un-allocated Other Revenue (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	316,511,728,596	(1,139,017,403)	11,701,866,805	96,240,475,975	423,315,053,973	Income before tax
Manfaat (Beban) Pajak Tahun Berjalan	(171,676,593,344)	(17,561,008,701)	(4,455,346,653)	(16,304,572,808)	(209,997,521,506)	Tax Benefit (Expenses) Current Year
Laba Sebelum Kepentingan Non Pengendali	144,835,135,252	(18,700,026,104)	7,246,520,152	79,935,903,167	213,317,532,467	Net Income before Minority Interest
Kepentingan Non Pengendali Atas Laba Bersih Entitas Anak	1,727,138,397	—	—	—	1,727,138,397	Minority Interest Income Subsidiaries
<b>Laba Bersih</b>	<b>143,107,996,855</b>	<b>(18,700,026,104)</b>	<b>7,246,520,152</b>	<b>79,935,903,167</b>	<b>211,590,394,070</b>	<b>Net Income</b>

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari seluruh pendapatan, laba bersih dan aset Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan geografis:

The following table shows the distribution of all revenues, net income and assets of the Company and the Subsidiaries Company by geographical:

31 Desember 2013/December 31, 2013				
Pulau Jawa/ Java Rp	Luar Jawa/ Outside Java Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp		
Pendapatan Bersih	7,688,016,510,479	2,111,581,885,883	9,799,598,396,362	Net Revenue
Laba Bersih	300,405,279,351	105,571,521,695	405,976,801,046	Net Income
Aset	7,736,361,765,024	1,984,599,999,399	9,720,961,764,423	Asset

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

	31 Desember 2012/December 31, 2012			
	Pulau Jawa/ Java Rp	Luar Jawa/ Outside Java Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp	
Pendapatan Bersih	5,538,014,771,357	2,089,688,023,067	7,627,702,794,424	Net Revenue
Laba Bersih	88,459,583,008	124,857,949,459	213,317,532,467	Net Income
Aset	5,920,616,147,254	1,951,457,488,213	7,872,073,635,467	Asset

Proyek-proyek yang dikerjakan Perusahaan masih didominasi oleh proyek-proyek infrastruktur yang berasal dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

*Projects undertaken by the company is still dominated infrastructure projects from the Central Government and Local Government.*

**49. Sifat dan Transaksi Pihak-pihak Beralasi**

**49. Nature and Transaction of Related Party**

Berikut ini adalah pihak berelasi dengan Pemerintah yang merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah:

*Here is related parties which relate to government entities controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government:*

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
Bank Indonesia	Piutang Usaha/Piutang Retensi/ Tagihan Bruto/Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penempatan giro dan penempatan kas yang dibatasi penggunaannya/Placement of current accounts and placement of restricted cash
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	Dikendalikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk/Controlled by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan giro dan penempatan kas yang dibatasi penggunaannya/Placement of current accounts and placement of restricted cash
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penempatan giro, penempatan kas yang dibatasi penggunaannya, dan penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/Placement of current accounts, placement of restricted cash, and placement of restricted time deposit
PT Bank Syariah Mandiri	Dikendalikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/Controlled by PT Mandiri (Persero) Tbk	Penempatan giro/Placement of current accounts
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penempatan giro dan penempatan kas yang dibatasi penggunaannya/Placement of current accounts and placement of restricted cash

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</b>	<b>Jenis Transaksi/ Nature of Transactions</b>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penempatan giro dan penempatan kas yang dibatasi penggunaannya/Placement of current accounts and placement of restricted cash
Kementerian Keuangan	Pemegang saham mayoritas melalui Pemerintah Pusat RI/Majority shareholder through the Central Government of Republic	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Angkasa Pura (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Askes (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Jasamarga Bali Tol	Dikendalikan oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk/Controlled by PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Marga Sarana Jabar	Dikendalikan oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk/Controlled by PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Trans Marga Jateng	Dikendalikan oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk/Controlled by PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Pelindo (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Pertamina (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</b>	<b>Jenis Transaksi/ Nature of Transactions</b>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi, utang usaha/Billing of construction service, account payables
PT Utama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi dan piutang ventura bersama/Billing of construction service and joint venture receivables
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi, utang usaha/Billing of construction service, account payables
PT Wijaya Karya Intrade	Dikendalikan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk/Controlled by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemasok/Supplier
PT Wijaya Karya Beton	Dikendalikan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk/Controlled by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemasok/Supplier
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Feni Haltim	Dikendalikan oleh PT Aneka Tambang (Persero) Tbk/Controlled by PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Jamsostek (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Marga Lingkar Jakarta	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Rekayasa Industri (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Varia Usaha Beton	Dikendalikan oleh PT Semen Gresik (Persero) Tbk/Controlled by PT Semen Gresik (Persero) Tbk	Pemasok/Supplier
PT Bio Farma (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services



**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</b>	<b>Jenis Transaksi/ Nature of Transactions</b>
PT Industri Kereta Api (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Krakatau Wajutama	Dikendalikan oleh PT Krakatau Steel (Persero) Tbk/Controlled by PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Pemasok/Supplier
PT Krakatau Bandar Samudera	Dikendalikan oleh PT Krakatau Steel (Persero) Tbk/Controlled by PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Jasa Raharja (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Istaka Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Piutang Ventura Bersama/Joint Venture Receivables
PT Nindya Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
Supardi	Pengendali kegiatan Perusahaan/Controller of the Company's activities	Penjualan properti dan real estat/Sales of property and real estate
M. Ziad Choirin	Pengendali kegiatan Perusahaan/Controller of the Company's activities	Penjualan properti dan real estat/Sales of property and real estate
Giri Sudaryono	Pengendali kegiatan Perusahaan/Controller of the Company's activities	Penjualan properti dan real estat/Sales of property and real estate
Pulung Prahasto	Pengendali kegiatan Perusahaan/Controller of the Company's activities	Penjualan properti dan real estat/Sales of property and real estate
Amir Muin	Pengendali kegiatan Perusahaan/Controller of the Company's activities	Penjualan properti dan real estat/Sales of property and real estate
Rustamadi	Pengendali kegiatan Perusahaan/Controller of the Company's activities	Penjualan properti dan real estat/Sales of property and real estate
Shoful Ulum	Pengendali kegiatan Perusahaan/Controller of the Company's activities	Penjualan properti dan real estat/Sales of property and real estate

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

**Rincian item yang terkait dengan transaksi Pihak-pihak Berelasi**

**Details of items related to transactions with Related Parties**

<u>Aset</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>Assets</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>%</u>	<u>%</u>	
Kas dan Setara Kas	1,029,262,951,645	535,618,492,981	53.06	86.91	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	216,425,341,533	343,331,721,579	14.40	33.69	Accounts Receivables
Piutang Retensi	413,798,247,589	225,791,516,387	53.06	35.13	Retention Receivables
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	1,507,378,794,101	1,419,676,267,494	61.12	77.31	Gross Amount Due from Customer
Piutang Ventura Bersama Konstruksi	267,561,277,652	233,050,144,714	510.28	70.00	Construction Joint Venture Receivables
Rekening yang Dibatasi Penggunaannya	9,969,103,452	8,871,613,832	84.00	69.41	Restricted Cash

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

The percentage above represent comparison with the total assets.

<u>Liabilitas</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>Liability</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>%</u>	<u>%</u>	
Utang Usaha	330,715,825,328	355,164,497,508	10.56	82.00	Accounts Payable
Utang Bank	211,800,000,000	200,919,948,197	100.00	100.00	Bank Loan

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

The percentage above represent comparison with the total assets.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>%</u>	<u>%</u>	
Pendapatan Usaha	4,502,650,463,697	2,140,989,662,679	58.97	75.38	Revenues

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total pendapatan.

The percentage above represent comparison with the total revenues.

**Manajemen Kunci**

Jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 3.136.980.000 dan Rp 2.270.152.615 sedangkan untuk Dewan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 7.947.140.000 dan Rp 6.156.180.000

**Key Management**

Total remuneration received by the Board of Commissioners for the years ended on December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 3,136,980,000 and Rp 2,270,152,615 respectively, while for the Board of Directors amounted to Rp 7,947,140,000 and Rp 6,156,180,000 for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan oleh manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012.

There was no transactions with related parties are carried out by the key management for the year ended December 31, 2013.

**50. Perikatan**

**50. Commitments**

No.	Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja Employer	Tanggal/Date	
		(Dalam Rupiah Penuh/ Full Amount of Rupiahs)		Mulai/Start	Selesai/End
1	Proyek Pembangunan UBS IIB & CS PT PUSRI Palembang »	330.000.000.000	PT Pupuk Sriwidjaya (Persero)	27/03/2013	17/11/2015
2	Pembangunan gedung Rita Supermall & Swiss Bel hote »	247.713.636.168	PT Rita Ritelindo	04/11/2013	25/10/215
3	Pembangunan Gedung Penataan Ruang Dan Fasilitas Pe »	236.798.181.818	Kementerian Pekerjaan Umum	17/04/2013	17/06/2015
4	A Coal- Fired Power Plant With An Intended Configu »	201.434.967.001	Sumitomo/Mitsui	01/05/2013	18/08/2017
5	Peningkatan Struktur Jalan Sei Hanyu - Tumbang Lah »	164.140.368.182	Kementerian Pekerjaan Umum	28/10/2013	21/01/2020
6	Pembangunan Gedung, Instalasi Dan Me Untuk Termina »	138.363.637.000	PT Pelindo (Persero)	03/06/2013	02/05/2015
7	Pembangunan Gedung Marvell City - Paket Pekerjaan »	130.214.545.454	PT Assa Land	14/05/2013	03/03/2016
8	Pembangunan Bendung Pice Besar, Belitung Timur	123.590.581.057	Kementerian Pekerjaan Umum	20/08/2013	31/12/2015
9	Pembangunan Syariah Hotel Solo & Lorin Moderate Sukoharjo Jawa Tengah	117.772.727.273	Hotel Solo & Lorin Moderate	01/02/2013	27/01/2014
10	Pembangunan Lahan 3,1 Ha: Pembangunan Lapangan Pen »	114.116.264.639	PT KSO TPK Koj	05/04/2013	05/03/2015

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

No.	Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja Employer	Tanggal/Date	
		(Dalam Rupiah Penuh/ Full Amount of Rupiahs)		Mulai/Start	Selesai/End
11	Pembangunan gedung blok B dan C RSUD Kabupaten Bad »	112,598,953,538	Pemerintah Daerah	21/10/2013	12/14/2014
12	Pekerjaan Interior (Paket 5E) Pekerjaan Sistem Tat »	110,339,687,187	PT Angkasa Pura	11/01/2013	08/09/2014
13	Project Bigleap PT Unilever Oleochemical Indonesia Sei Mangkei	104,500,000,000	PT Unilever Oleochemical Indonesia	7/1/2013	7/1/2014
14	Pemb Gd Kantor Perberdayaan Perempuan D	103,421,181,736	Kementerian Pemberdayaan Perempuan	10/10/2013	05/08/2014
15	Kontrak Paket 6 : Kontrak Utama Untuk Proyek Padma »	96,404,746,568	P Puri Zuqni	22/04/2013	30/09/2015
16	Pembangunan Bangunan Stadion Sepakbola Gedebage Bandung	95,461,818,561	Pemerintah Daerah	23/07/2013	31/12/2013
17	Pembangunan SPAM Penet (IPA-Beton 300lt/dt) »	94,782,975,711	Kementerian Pekerjaan Umum	04/11/2013	29/12/2014
18	Pelebaran Jalan Dan Jembatan Ruas Cikupa-Balaraja »	93,283,220,000	PT Marga Mandalasakti	12/04/2013	12/03/2015
19	Andalan Headquarter & Showroom »	89,088,180,000	PT New Ratna Motor	22/05/2013	16/05/2015
20	Pembangunan/Renovasi Gedung Drg.Gusti Rizali Noor »	88,979,618,664	PT Askes (Persero)	27/12/2012	01/01/2014
21	Pembuatan Apron Dan Taxiway Selatan Runway Dan Fas »	88,616,000,000	PT Angkasa Pura (Persero)	14/05/2013	14/04/2014
22	Peningkatan Demaga Pelra Pelabuhan Cabang Tenau K »	87,549,649,143	PT Pelindo (Persero)	17/05/2013	08/11/2014
23	Paket Pelebaran Jalan Jampangkulon-Surade-Tegalbul »	82,071,504,442	Pemerintah Daerah	17/04/2013	10/12/2015
24	Pembangunan Lanjutan Gd Terminal 1 Paket Bandara Komodo Labuan Bajo	80,442,802,619	Kementerian Perhubungan	31/07/2013	27/12/2013
25	Jembatan Kota Baru Parahiyangan	78,400,000,000	PT Bellaputera Intiland	31/01/2013	25/07/2016
26	Pembangunan Jembatan pada Jalan Lingkar Waduk Jati	77,394,734,177	Kementerian Pekerjaan Umum	27/02/2013	27/10/2014
27	Pembangunan Akademi Perkeretaapian Tahap Iii-Madiu »	75,885,269,091	Kementerian Perhubungan	30/05/2013	13/06/2014
28	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bangunan Sabo Dam Merapi	75,535,912,227	Kementerian Pekerjaan Umum	22/08/2013	19/12/2013
29	Pembangunan gedung kantor bank mandiri Solo »	75,055,777,996	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20/03/2013	10/09/2014
30	Pembangunan Jembatan IC Solo Dan Jalan Tol Soker T »	63,572,679,091	Kementerian Pekerjaan Umum	05/06/2013	27/12/2015
31	Penataan Kawasan PKJ - Taman Ismail Marzuki	60,517,098,182	Pemerintah Daerah	18/06/2013	14/12/2013
32	Pekerjaan Konstruksi Silo Semen Padang Dan Fasilit »	59,835,000,000	PT Semen Padang	27/06/2013	27/06/2013
33	Pembangunan Gedung Kantor Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran	59,834,545,455	Kementerian Sekretariat Negara	12/09/2013	30/12/2013
34	Project Dove C PT Unilever Oleochemical Indonesia	57,179,700,000	PT Unilever Oleochemical Indonesia	02/10/2013	30/12/2013
35	Pembangunan Gedung Pertamina HSE TC Residence	56,740,000,000	PT Pertamina (Persero) Tbk	05/06/2013	22/12/2013
36	Civil, Architectural, Plumbing And External Works »	56,249,931,818	PT Belefina Sarana Medika	22/04/2013	25/12/2014
37	Pembangunan Dermaga 5 Pt. Siam Maspion Terminal »	55,000,000,000	PT Siam Maspion Terminal	03/06/2013	31/01/2015
38	Pembangunan Fasilitas Pendukung Perkampungan Betawi di Zona C	53,534,545,787	Pemerintah Daerah	28/08/2013	15/12/2013
39	Pembangunan Jembatan P. Balang Bentang Pendek (400 »	52,656,470,000	Pemerintah Daerah	15/04/2013	30/06/2014
40	Arsitektur & Koordinasi MEP RS Borromeus - Bandung Thp II	50,534,545,455	Perhimpunan Santo Borromeus	17/06/2013	14/03/2014

**51. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Umur Manfaat

Perusahaan melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (lihat Catatan 18 untuk nilai tercatat aset tetap).

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

**51. Estimated and Critical Accounting Judgements**

*The Company makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.*

Estimated of Useful Lives

*The Company reviews on useful lives of fixed assets based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (See Note 18 for carrying value of fixed assets).*

Post Employment Benefit

*The present value of post employment benefit depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pension costs (benefits) covered discount rate. The changes of assumption might affect carrying value of post employment benefit.*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait (Catatan 32).

*The Company determines the appropriate discount rate at the final reporting, by considering the discount rate of government's bond which denominated in benefit's currency that will be paid and have a similar terms with the terms of the related liabilities (Note 32).*

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3.d.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 3.d.*

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajibannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivables

*The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables*

**52. Manajemen Risiko**

**52. Risks Management**

**Manajemen Risiko Keuangan**

**Financial Risks Management**

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

	2013 Rp	2012 Rp
<b>Aset Keuangan:</b>		
Kas dan Setara Kas	1,939,959,892,639	948,845,841,632
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	5,384,229,562,052	4,882,330,116,721
<b>Total</b>	<b>7,324,189,454,691</b>	<b>5,831,175,958,353</b>
<b>Liabilitas Keuangan:</b>		
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi	6,655,726,966,946	5,391,319,117,719

**Financial Assets:**  
Cash and Cash Equivalent  
Loan and Receivables  
**Total**

**Financial Liabilities :**  
Financial Liabilities at amortised cost

Perbedaan antara nilai wajar dengan nilai tercatat pada 31 Desember 2013 tidak signifikan

*The difference between the fair value and carrying value at December 31, 2013 was not significant.*

b. Kebijakan Manajemen Risiko

Bisnis Perusahaan dan Entitas Anak mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan dan Entitas Anak secara rutin menelaah kebijakan dan

b. Risk Management Policy

*Business of the Company and its Subsidiaries include risk-taking activities with certain target by professional management. The main function of the risk management of the Company and its Subsidiaries is to identify all key risks, to measure these risks and manage risk positions. The Company and its Subsidiaries are routinely reviewing the policy and risk management systems to*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Perusahaan dan Entitas Anak mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, tagihan bruto, piutang retensi dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan 5.c.

Pada tanggal 31 Desember 2013 piutang usaha Perusahaan tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu (Catatan 5.b).

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

(ii) Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga tetap dan mengambang. Tingkat suku bunga yang

*adapt to changes in markets, products and best market practices.*

*The Company and its Subsidiaries define financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by internal factors as well as external factors that potentially negative impact on achievement of Company goals.*

*The purpose of the Company and its Subsidiaries in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and returns and minimize potential adverse effects of the financial performance of the Company.*

*The main financial risks facing by the Company and its Subsidiaries are credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio - economic and political conditions. Attention to this risk management has increased significantly by considering changes and financial market volatility in Indonesia and internationally.*

(i) Credit Risk

*Credit risk is the loss arising from customers who fail to meet their contractual obligations.*

*The Company's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, gross receivables, retention receivable and other receivables. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts. The details of aging of business receivables can be found in Note 5.c.*

*On December 31, 2013 business receivables of the Company is not concentrated on certain customer (Note 5.b).*

*The Company and its Subsidiaries manage credit risk by setting limits of the amount of acceptable risk for each customer and are more selective in the choice of banks and financial institutions, which only reputable and well predicated banks and financial institutions are chosen.*

(ii) Interest Rate Risk

*Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates.*

*The Company and its Subsidiaries had short - term borrowings and long-term fixed and floating interest rates. The interest rate is quite high and there is a*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Perusahaan dan Entitas Anak.

*sudden decrease in income could affect the Company and its Subsidiaries.*

Berikut ini merupakan rincian dari liabilitas keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

*Following is details of financial liabilities based on the type of interest rate:*

	2013 Rp	2012 Rp	
<b>Liabilitas Keuangan:</b>			<b>Financial Liabilities:</b>
Suku bunga tetap	1,496,976,440,710	747,738,517,856	Fixed Interest Rate
Suku bunga mengambang	211,800,000,000	200,919,948,197	Floating Interest Rate
<b>Total</b>	<b>1,708,776,440,710</b>	<b>948,658,466,053</b>	<b>Total</b>

Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan.

*The impact of interest rate movements in the market is not significant.*

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang yang tepat dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga dipasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para lender.

*The Company and its Subsidiaries manage interest rate risk through loans combination of fixed interest rate and right floating and supervision of the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company and its Subsidiaries. The Company and its Subsidiaries will closely monitor interest rate movements in the market and when interest rates increased significantly, then the Company will negotiate interest rates with the lenders.*

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

(iii) Liquidity Risk

*Liquidity risk is the risk in which the position of cash flows show short - term revenues is not sufficient to cover short term expenses.*

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan perusahaan dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

*Liquidity risk exposure is in form of corporate difficulty in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. Company is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, then the Company must generate sufficient cash inflows.*

Berikut ini merupakan liabilitas keuangan non-derivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto:

*The following is a non - derivative financial liabilities based on residual maturity value that is not discounted:*

	Jatuh Tempo/ ≥ 1 tahun/ Maturity Date/ ≥ 1 year Rp	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 year Rp	Jumlah Total Rp	Biaya Emisi/ Cost of Issuance Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts 31 Desember 2013/ December 31, 2013 Rp	
Utang Usaha	4,767,419,562,125	--	4,767,419,562,125	--	4,767,419,562,125	Accounts Payable
Utang Bank Jangka Pendek	211,800,000,000	--	211,800,000,000	--	211,800,000,000	Bank Loan - Short Term
Utang Retensi	170,368,605,115	8,635,934,290	179,004,539,405	--	179,004,539,405	Retention Payables
Utang Kepada Pihak Berelasi	--	--	--	--	--	Payables to Related Parties
Utang Bank Jangka Panjang	--	--	--	--	--	Bank Loan - Long Term
Utang Obligasi	--	1,500,000,000,000	1,500,000,000,000	(3,023,559,290)	1,496,976,440,710	Bonds Payable
Utang Lain-lain	--	526,424,707	526,424,707	--	526,424,707	Other Payables to Third Parties
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>5,149,588,167,240</b>	<b>1,509,162,358,997</b>	<b>6,658,750,526,237</b>	<b>(3,023,559,290)</b>	<b>6,655,726,966,946</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

- (iv) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing  
Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Adhi Multipower Pte. Ltd., Entitas Anak.

Dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

- (v) Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik  
Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan dan Entitas Anak menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

- (vi) Risiko Nilai Wajar  
Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah piutang dan hutang derivatif.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

*The Company and its Subsidiaries manage liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet the commitments of the Company for normal operation and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.*

- (iv) *Foreign Currency Exchange Risk*  
*Risk exposure of foreign currency exchange rate is part of normal operations of Adhi Multipower Pte. Ltd., the Subsidiaries Company.*

*Thus the effect of foreign currency exchange rate is not significant.*

- (v) *Changes Risk of Government Policies, Economic and Social Politic Condition*  
*Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions that are less conducive will result in decreased investment and development. This may lead to delays in projects that have been or will be acquired by the Company and its Subsidiaries. This risk is systemic risk (Systematic Risk) which if this happens then the risk will negatively affect all the variables involved, thus making the performance of the Company and its Subsidiaries decreased this risk had not been able to diversify even eliminate this risk.*

- (vi) *Fair Value Risk*  
*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value are derivative receivables and payables.*

*The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price.*

*The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable.*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi. Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data. Specific valuation techniques used to value financial instrument include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	31 Desember 2013/December 31, 2013		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan Setara Kas	1,939,959,892,639	1,939,959,892,639	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	1,503,438,150,041	1,503,438,150,041	Account Receivables
Piutang Retensi	779,932,202,378	779,932,202,378	Retention Receivables
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	2,453,083,425,073	2,453,083,425,073	Gross Amount Due from Customers
Piutang pada Ventura Bersama Konstruksi	421,714,584,453	421,714,584,453	Constructions Joint Venture Receivables
Uang Muka	226,061,200,106	226,061,200,106	Advance Payments
	<b>7,324,189,454,691</b>	<b>7,324,189,454,691</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang Usaha	4,767,419,562,125	4,767,419,562,125	Account Payables
Utang Bank	211,800,000,000	211,800,000,000	Bank Loans
Utang Obligasi dan Sukuk	1,496,976,440,710	1,496,976,440,710	Bond and Sukuk Payables
Utang Retensi	179,004,539,405	179,004,539,405	Retention Payables
Uang Jaminan Penyewa	--	--	Customer Deposits
Utang Lain-lain	526,424,707	526,424,707	Other Liabilities
	<b>6,655,726,966,947</b>	<b>6,655,726,966,947</b>	

**Manajemen Permodalan**

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham, selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing dan saldo laba). Selama tahun 2011,

**Capital Management**

The Company purpose in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Company set a number of capital in proportion to the risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of the ratio of adjusted debt to capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (including capital stock, foreign exchange translation adjustment of foreign currency and retained earnings). During the year 2011, the Company's strategy is to maintain unchanged the ratio of



**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

strategi Perusahaan tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 4,00 sampai dengan 5,00. Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

*adjusted debt to capital at lower limit of the range of 4.00 to 5.00. The ratio of adjusted debt to capital at December 31, 2013 and 2012 are as follows:*

	2013 Rp	2012 Rp	
Total Liabilitas	8,172,498,971,851	6,691,154,665,776	Total Liabilities
Dikurangi :			Less:
Kas dan Setara Kas	(1,939,959,892,639)	(948,845,841,632)	Cash and Cash Equivalent
<b>Liabilitas Bersih</b>	<b>6,232,539,079,212</b>	<b>5,742,308,824,144</b>	<b>Net Liabilities</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>1,548,462,792,571</b>	<b>1,180,918,969,692</b>	<b>Total Shareholders' Equity</b>
Modal Disesuaikan	1,539,228,681,765	1,174,145,971,294	Adjusted Capital
Rasio Modal terhadap Liabilitas	4.05%	4.89%	Capital to Debt Ratio

### 53. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

### 53. Subsequent Events

- Perusahaan mendirikan Entitas Anak yaitu PT Adhi Persada Gedung ("APG") berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 10 Desember 2013 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-02265.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 16 Januari 2014. APG bergerak di bidang jasa konstruksi khususnya konstruksi bangunan *high rise building*. Presentase kepemilikan Perusahaan terhadap APG sebesar 99%, dengan jumlah setoran modal Rp 49.500.000.000.
- Perusahaan mendirikan Entitas Anak yaitu PT Adhi Persada Beton ("APB") berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 10 Desember 2013 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-02108.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 16 Januari 2014. APB bergerak di bidang perindustrian, *export-import* dan perdagangan beton pracetak serta kegiatan usaha terkait. Presentase kepemilikan Perusahaan terhadap APG sebesar 99%, dengan jumlah setoran modal Rp 59.400.000.000.
- The Company established a subsidiary, i.e., PT Adhi Persada Gedung ("APG") under Notarial Deed No. 14 dated December 10, 2013 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decree No. AHU-02265.AH.01.01.Tahun 2014 dated January 16, 2014. APG is engaged in building construction, especially construction of high rise building. Percentage ownership of the Company in APG is 99%, of the amount of paid up capital Rp 49,500,000,000.*
- The Company established a subsidiary, i.e., PT Adhi Persada Beton ("APB") Notarial Deed No. 13 dated December 10, 2013 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decree No. AHU-02108.AH.01.01.Tahun 2014 dated January 16, 2014. APB is engaged in the field of industry, export-import and trading of precast concrete and related business activities. Percentage ownership of the Company in APB is 99% of the amount of paid up capital Rp 59,400,000,000.*

### 54. Standar Akuntansi Baru

### 54. New Accounting Standards

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisi yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

*In December 2013, the Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued a number of new and revised for the annual period beginning January 1, 2015. Early adoption of these standards is not permitted.*

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"

*The new standards are:*

- PSAK 65 "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 "Joint arrangements"

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full of Rupiah)

- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"><li>• PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"</li><li>• PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"</li><li>• PSAK 1 " (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"</li><br/><li>• PSAK 4 (revisi 2013) " Laporan keuangan tersendiri"</li><br/><li>• PSAK 15 (revisi 2013) " Investasi bersama"</li><br/><li>• PSAK 24 (revisi 2013) " Imbalan pasca kerja"</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• <i>PSAK 67 " Disclosure of interests in other entities"</i></li><br/><li>• <i>PSAK 68 "Fair value measurements"</i></li><li>• <i>PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"</i></li><li>• <i>PSAK 4 (revised 2013) "Separate financial statements"</i></li><li>• <i>PSAK 15 (revised 2013) "Investments in associates and joint venture"</i></li><li>• <i>PSAK 24 (revised 2013) " Employee Benefits"</i></li></ul> |
|---|---|

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasi ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari PSAK baru dan revisian tersebut.

*As at the authorization date of this consolidated of financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK.*

**55. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan  
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2013 yang disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen pada tanggal 5 Februari 2014.

**55. Management Responsibility for the  
Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for preparing the consolidated financial statements as of December 31, 2013, approved for issuance by management on February 5, 2014.*